

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SLiMS
UNIVERSITAS SANGGA BUANA DENGAN PENGEMBANGAN
METODE *EUCS* TERHADAP NET BENEFIT**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Komputer Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Sangga Buana**



Disusun Oleh :

WANTI WAHDATUL UMAH

2116218005

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP

BANDUNG

2025

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SLiMS UNIVERSITAS
SANGGA BUANA DENGAN PENGEMBANGAN METODE *EUCS*
TERHADAP NET BENEFIT**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
Pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Sangga Buana YPKP**

Disusun Oleh :

WANTI WAHDATUL UMAH

2116218005

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK**

UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP

BANDUNG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN
SLiMS UNIVERSITAS SANGGA BUANA DENGAN
PENGEMBANGAN METODE *EUCS* TERHADAP NET
BENEFIT**

NAMA : WANTI WAHDATUL UMAH

NPM : 2116218005

Telah Disetujui Untuk diajukan Pada Sidang Akhir

Pada Program Studi S1 Sistem Informasi

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Menyetujui,

Pembimbing



Khaerul Manaf, S.T., M.Kom

NIP.432.200.183

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wanti Wahdatul Umah
NPM : 2116218005
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Alamat : Kp.Hegarmanah RT/RW 01/03, Desa Mekarlaksana,
Kec. Ciparay, Kab. Bandung, Jawa Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul
“ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SLIMS
UNIVERSITAS SANGGA BUANA DENGAN PENGEMBANGAN
METODE *EUCS* TERHADAP NET BENEFIT” adalah ASLI atau
TIDAK MENIPLAK (PLAGIAT) dan belum pernah dipublikasikan
dimanapun dan bentuk apapun.

Dengan surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada
paksaaan dan tekanan dari pihak manapun.

Bandung, 25 Juli 2025

Yang menyatakan,



Wanti Wahdatul Umah

NPM.2116218005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN SLIMS UNIVERSITAS SANGGA BUANA DENGAN PENGEMBANGAN METODE *EUCS* TERHADAP NET BENEFIT" telah diuji dinyatakan LULUS dalam sidang yang diadakan di Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Bandung, 14 Agustus 2025

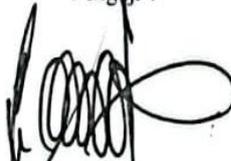
Pembimbing,



Khaerul Manaf, S.T., M.Kom

NIP.432.200.183

Penguji 1



Beki Subaeki, S.Kom., M.Kom., Ph.D

NIP.432.200.127

Penguji 2

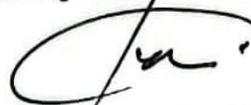


Rangga Satria Perdana, S.Si, M.Kom

NIP. 432.200.179

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sistem Informasi



Khaerul Manaf, S.T., M.Kom

NIP.432.200.183

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Penggunaan Slims Universitas Sangga Buana Dengan Pengembangan Metode *Eucs* Terhadap Net Benefit” dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana YPKP, Bapak Slamet Risnanto, S.T., Ph.D.,
2. Ketua Program Studi Sistem Informasi sekaligus Dosen pembimbing skripsi, Bapak Khaerul Manaf, S.T., M.Kom., yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen Wali, Bapak Hanhan Hanafiah Solihin, S.Kom., yang telah mendampingi, membimbing, dan memberikan pengarahan sejak awal perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Program Studi Sistem Informasi, yang dengan tulus telah membagikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi kepada penulis, yang menjadi fondasi penting dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Nenek dan Kakek tercinta, Ibu Sadiyah dan Bapak Abdulloh, yang menjadi sosok pengganti orang tua dan sumber cinta, perhatian, serta pengorbanan yang tak ternilai selama perjalanan hidup penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala dan kesehatan.
6. Kepada paman penulis, Ayos Kausar S.T. yang telah memberikan dukungan finansial, perhatian, kasih sayang, semangat dan motivasi yang menguatkan setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan.
7. Keluarga besar penulis, terimakasih atas kebersamaan, dukungan moral, serta kasih yang tulus yang senantiasa dirasakan selama perjalanan ini.

8. Kepada umi tercinta, Yeti Rohayati (Almh.), yang sejak dulu begitu menginginkan anaknya dapat mengenyam pendidikan tinggi. Meski tak sempat melihat pencapaian ini, semangat dan do'amu selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah penulis. Dan kepada Bapak, Amar Ginanjar, terimakasih atas peran dan kontribusi yang pernah ada meski jarak memisahkan.
 9. Untuk seseorang yang tak bisa penulis sebut namanya, terimakasih telah hadir di salah satu fase penting dalam hidup penulis. Terimakasih atas dukungan, semangat, dan motivasi serta bimbingan yang diberikan, Kehadiranmu memberikan kekuatan yang berarti di perjalanan studi ini.
 10. Terima kasih kepada seluruh teman Program Studi Sistem Informasi angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan berjuang bersama selama ini.
 11. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HMSI) dan Dewan Perwakilan Permusyawaratan Mahasiswa (DPPM), tempat penulis belajar berorganisasi, bertumbuh, dan menjadi pribadi yang lebih tangguh. Terima kasih atas semua pengalaman dan kerja sama yang telah terjalin selama ini.
 12. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kontribusi kalian yang sangat berarti.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, akademisi, maupun pihak-pihak lain yang tertarik dengan pengembangan sistem informasi perpustakaan.

Bandung, 22 Juli 2025

Wanti Wahdatul Umah

2116218005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap SLiMS di Perpustakaan Universitas Sangga Buana dengan pengembangan metode end user computing satisfaction terhadap net benefit. Penelitian ini dilakukan karena pemanfaatan SLiMS sebagai sistem informasi perpustakaan belum dievaluasi secara mendalam dari sudut pandang pengguna, padahal tingkat kepuasan memengaruhi keberhasilan penerapan sistem. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui aplikasi SmartPLS 4.1.1.4. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif yang pernah menggunakan SLiMS di Perpustakaan Universitas Sangga Buana, dengan total ada 228 responden yang mengisi kuesioner tersebut. Analisis dilakukan terhadap pengujian *Path Coefficient*, R^2 , f^2 , dan Q^2 predict untuk menilai pengaruh antarvariabel, kekuatan prediksi, dan signifikansi model. Hasil menunjukkan *Content* dan *Timeliness* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, sedangkan *Accuracy*, *Format*, dan *Ease Of Use* tidak berpengaruh langsung, tetapi melalui hubungan mediasi antar dimensi. Jalur terkuat adalah *User Satisfaction* → Net Benefit ($\beta = 0,854$). Nilai R^2 *User Satisfaction* = 0,779 dan seluruh konstruk memiliki $Q^2 > 0,35$, yang menandakan relevansi prediktif tinggi.

Kata kunci: SLiMS, End User Computing Satisfaction, Kepuasan Pengguna, PLS-SEM, SmartPLS, Perpustakaan Digital

ABSTRACT

This study aims to analysis of satisfaction level of slims users in sangga buana university library with the development of end user computing satisfaction method towards net benefit. The research was conducted due to the lack of thorough evaluation of SLiMS from the users' perspective, even though satisfaction significantly impacts the success of system implementation. A quantitative approach was employed through Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using the SmartPLS 4.1.1.4 application. Data was collected by distributing questionnaires to active students who had used SLiMS at Sangga Buana University Library, with a total of 228 respondents. The analysis included testing *Path Coefficients*, R^2 , f^2 , and Q^2 predict to assess inter-variable influence, predictive strength, and model significance. The results revealed that *Content* and *Timeliness* significantly affect *User Satisfaction*, while *Accuracy*, *Format*, and *Ease Of Use* do not HAVE a direct impact but influence satisfaction through interdimensional mediation. The strongest path was *User Satisfaction* → *Net Benefit* ($\beta = 0.854$). The R^2 value for *User Satisfaction* was 0.779, and all constructs had Q^2 values above 0.35, indicating high predictive relevance.

Keywords: SLiMS, End User Computing Satisfaction, *User Satisfaction*, PLS-SEM, SmartPLS, Digital Library

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Sistem Informasi.....	10
2.2 Perpustakaan.....	11
2.3 <i>Senayan Library Management System (SLIMS)</i>	12
2.4 SLiMS Di Universitas Sangga Buana.....	13

2.5	Analisis Kepuasan Pengguna	16
2.6	Metode <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS).....	17
2.7	<i>User Satisfaction</i>	19
2.8	Net Benefit dalam Model keberhasilan Sistem Informasi.....	20
2.9	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	22
2.10	Teknik sampling	24
2.11	Skala Likert	27
2.12	<i>Partial Least Square Equation Modeling</i> (PLS-SEM).....	27
2.12.1	Outer Model (Model Pengukuran).....	28
2.12.2	Inner Model (Model Struktural)	30
2.13	<i>Smart Partial Least Square</i> (SmartPLS).....	31
2.14	Flowchart.....	32
2.15	State Of The Art Penelitian	33
2.16	Penelitian terdahulu	34
2.17	Research Gap.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Pendekatan Penelitian.....	43
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3	Metode Pengumpulan data	43
3.4	Tahapan Penelitian	44
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.5.1	Populasi	47
3.5.2	Sampel	47
3.6	Penyusunan Hipotesis Penelitian.....	48
3.6.1	Hipotesis Pengaruh Dimensi Eucs Terhadap <i>User Satisfaction</i> ..	48
3.6.2	Hipotesis Cross-Dimensional Antar Dimensi Eucs.....	51

3.6.3	Hipotesis Pengaruh <i>User Satisfaction</i> Terhadap Net Benefit	53
3.7	Dimensi Instrumen Penelitian	55
3.8	Pengujian instrumen	60
3.9	Pengumpulan dan pemrosesan data	62
3.10	Analisis data dan interpretasi hasil	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Analisis Data Pre-Test	64
4.2	Analisis Data Pilot study	68
4.3	Analisis Demografis	80
4.4	Analisis Outer Model	86
4.5	Analisis Inner Model	95
BAB V PENUTUP		109
5.1	Kesimpulan	109
5.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA		112
LAMPIRAN LAMPIRAN		125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fitur Pengunjung Harian	14
Gambar 2. 2 Tampilan OPAC Perpustakaan USB YPKP	15
Gambar 2. 3 Lima Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)	17
Gambar 2. 4 VISUAL EUCS KE USER SATISFACTION	20
Gambar 2. 5 Visualisasi Jaringan Penelitian SLiMS	33
Gambar 2. 6 Research Gap.....	40
Gambar 2. 7 Hubungan Konseptual penelitian	41
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian	45
Gambar 3. 2 Model Konseptual	54
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Pilot Study	68
Gambar 4. 2 Diagram Fakultas Pilot Study	69
Gambar 4. 3 Diagram Program Studi Pilot Study.....	71
Gambar 4. 4 Diagram Tahun Angkatan Pilot Study	72
Gambar 4. 5 Diagram Jenis Kelamin	80
Gambar 4. 6 Diagram Fakultas	81
Gambar 4. 7 Diagram Program Studi.....	83
Gambar 4. 8 Diagram Tahun Angkatan	84
Gambar 4. 9 Hasil Analisis Model Pengukuran.....	93
Gambar 4. 10 Hasil Pengujian Path Coefficient.....	96
Gambar 4. 11 Hipotesis Akhir	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Likert	27
Tabel 2. 2 Simbol-Simbol	32
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	56
Tabel 3. 2 Kategori Evaluasi	61
Tabel 4. 1 Hasil Pre-test	64
Tabel 4. 2 Profil Responden Jenis Kelamin Pilot Study	69
Tabel 4. 3 Profil Responden Fakultas	70
Tabel 4. 4 Profil Responden Program Studi Pilot Study	71
Tabel 4. 5 Profil Responden Tahun Angkatan Pilot Study	73
Tabel 4. 6 Hasil <i>Outer loading</i> Pilot Study	74
Tabel 4. 7 Hasil <i>Outer loading</i> Diperbaharui	75
Tabel 4. 8 Hasil <i>Composite Reliability</i> (CR)	76
Tabel 4. 9 Hasil Avarage Variance Extracted (AVE)	77
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Fornell-Larckell	79
Tabel 4. 11 Profil Responden Jenis Kelamin	81
Tabel 4. 12 Profil Fakultas	82
Tabel 4. 13 Profil Responden Program Studi	83
Tabel 4. 14 Profil Responden Tahun Angkatan	85
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian <i>Outer loading</i>	87
Tabel 4. 16 Hasil <i>Composite Reliability</i> (CR)	88
Tabel 4. 17 Hasil <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	89
Tabel 4. 18 Hasil Cross Loading	90
Tabel 4. 19 Hasil Pengujian <i>Fornell-Lacrker</i>	91
Tabel 4. 20 Hasil Pengujian Model Pengukuran Keseluruhan	112
Tabel 4. 21 Hasil Pengujian Path Coeffisient (β)	95
Tabel 4. 22 Hasil Pengujian Coefficient of Determination (R^2)	97
Tabel 4. 23 Hasil Pengujian T-test	98
Tabel 4. 24 Hasil Pengujian Effect Size	99

Tabel 4. 25 Hasil Pengujian Predictive Relevance 100

Tabel 4. 26 Model Pengukuran Secara Keseluruhan 102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan merupakan ruang atau struktur yang secara khusus dialokasikan untuk menyimpan buku, publikasi, dan memiliki peran penting untuk bisa memberikan informasi dan pengetahuan kepada penggunanya (Amin et al., 2024). Dalam konteks pendidikan tinggi, perpustakaan bukan hanya sekedar bangunan yang menampung buku-buku; itu harus mematuhi standar yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional. Standar Nasional Perpustakaan telah diartikulasikan. Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 24 ayat (1), mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi yang menyelenggarakan perpustakaan harus memenuhi standar perpustakaan nasional sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2015).

Pedoman yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional berlaku untuk semua perguruan tinggi, baik yang meliputi perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar pada berbagai sektor, terutama di bidang pendidikan. Wujud nyata perkembangan teknologi di dunia pendidikan adalah digitalisasi layanan perpustakaan. Melalui digitalisasi layanan perpustakaan, pengguna diberikan kemampuan untuk mengakses informasi dengan kecepatan dan kenyamanan pelayanan yang lebih baik (Vol & Librarian, n.d.). Transformasi ini menghasilkan efisiensi yang lebih besar dalam pengambilan informasi sekaligus meningkatkan aksesibilitas sumber daya perpustakaan (Kumar Bhat, n.d.).

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan salah satu sistem informasi perpustakaan open source yang paling banyak digunakan di Indonesia. Sistem ini meningkatkan administrasi perpustakaan digital dengan merampingkan proses katalog, sirkulasi, dan manajemen inventaris, sehingga mempercepat operasi dan meningkatkan produktivitas (Septiani & Nur Effendi, n.d.)(Profesor Saifuddin Zuhri Purwokerto & Java Indonesia, n.d.). Sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan ini, Universitas Sangga Buana YPKP telah mengimplementasikan *Senayan Library Management System (SLiMS)* untuk menambah efisiensi layanan perpustakaan. Namun, berdasarkan data tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih tergolong rendah yakni hanya sekitar 30-50 orang per hari dari total 5.205 mahasiswa aktif di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat mahasiswa untuk datang ke perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Standart pelayanan dan koleksi buku yang kurang relevan (Primurdany & Rusi, 2022). Perpustakaan yang tidak memiliki koleksi terbaru atau tidak sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa biasanya jarang dikunjungi
2. Pengaruh perkembangan teknologi yang membuat mahasiswa lebih nyaman mencari informasi secara digital (Batubara, 2023) (Pitoyo, 2020). Kemudahan akses informasi melalui internet, e-book, dan jurnal digital seringkali menjadi pilihan utama bagi mahasiswa daripada harus datang ke perpustakaan secara langsung.
3. Minat baca yang rendah akibat budaya membaca yang lemah (Fajriatur Rahma et al., 2022). Kurangnya kebiasaan membaca dikalangan mahasiswa, baik disebabkan oleh faktor personal maupun lingkungan, berdampak langsung pada frekuensi kunjungan ke perpustakaan.
4. Fasilitas dan lingkungan perpustakaan yang kurang nyaman (Nurasmi et al., 2022). Perpustakaan yang tidak menyediakan fasilitas memadai seperti lingkungan belajar yang menarik dan nyaman, koneksi internet stabil, serta kebersihan yang bersih dan teratur, dapat mengurangi daya tarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

5. Kurangnya analisis kebutuhan pengguna oleh pustakawan (kristamitra.sch.id, 2022). Kurangnya pemahaman akan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh penggunanya, memungkinkan perpustakaan akan menghadapi tantangan dalam menyediakan layanan atau koleksi yang relevan, yang berakibat pada penurunan kunjungan pustakawan
6. Tidak adanya penghargaan atau apresiasi kepada pengunjung setia perpustakaan (kristamitra.sch.id, 2022).

Berdasarkan data kunjungan dan faktor-faktor tersebut, penting untuk menilai sejauh mana sistem informasi teknologi seperti SLiMS dapat meningkatkan kepuasan dan mendorong minat mahasiswa untuk kembali memanfaatkan perpustakaan secara aktif. Untuk menilai atau mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem tertentu, beberapa peneliti sebelumnya telah menggunakan metodologi *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) (Pangestu & Setyawan, 2024) (Wati Khotimah & Marlina, 2023) (Hamzah et al., 2022).

Menurut Wati Khotimah & Marlina (2023), *End User Computing Satisfaction* (EUCS) merupakan penilaian menyeluruh terhadap individu yang menggunakan sistem informasi, didasarkan pada keterlibatan pengalaman mereka dengan sistem itu. Dalam penilaian tingkat kepuasan pengguna yang berkaitan dengan suatu sistem ada lima bagian yang menjadi fokus penelitian menggunakan metodologi EUCS, yaitu :

1. *Content*, berkaitan dengan kualitas informasi atau isi dari sistem yang sudah ada. Konten yang lengkap dan relevan memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna, berdasarkan interaksi mereka dengan sistem informasi yang mereka gunakan (Damaya & Pratiwi, 2025).
2. *Accuracy*, menilai keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem informasi (Access, 2022). Bagaimana suatu sistem mengolah data yang diinput dan menghasilkan output data informasi yang akurat.
3. *Format*, Untuk melihat tingkat kepuasan pengguna pada aspek format dapat dilihat dari kepuasan pengguna terhadap tampilan program aplikasi atau sistem itu sendiri. Estetika dari desain antarmuka, bersama dengan pemahamannya

yang komprehensif, dapat meningkatkan kepuasan pengguna.(Damaya & Pratiwi, 2025)

4. *Ease Of Use* atau kemudahan pengguna, berfungsi sebagai metrik untuk menilai kepuasan pengguna terhadap sistem dan ketersediaan petunjuk penggunaan sistem yang jelas(Yudhana et al., 2022).
5. *Timeliness* atau Ketepatan waktu, menekankan pada kecepatan sistem memberikan informasi dan data penting yang dibutuhkan oleh pengguna. Pemberian Informasi secara tepat waktu berpotensi meningkatkan kepuasan pengguna(Damaya & Pratiwi, 2025).

Dimensi ini secara menyeluruh mengevaluasi kualitas informasi dan kenyamanan keterlibatan pengguna dengan sistem. Hasil lima dimensi EUCS akan menandakan tingkat kepuasan pengguna, yang akan mempengaruhi keuntungan Net Benefit atau manfaat konkret yang diperoleh.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan penerapan sistem informasi perpustakaan SliMS di Universitas Sangga Buana dengan memanfaatkan EUCS, dan untuk meneliti pengaruhnya terhadap manfaat bersih yang dirasakan. Melalui upaya penelitian ini, diantisipasi bahwa identifikasi elemen dalam sistem yang memerlukan peningkatan akan tercapai, sehingga memungkinkan SliMS untuk beroperasi lebih mahir dalam menangani akademik dan mendorong peningkatan interaksi siswa dengan layanan perpustakaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Di era digital saat ini, perpustakaan tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi akademik. Transformasi teknologi yang cepat telah menghasilkan sejumlah besar sumber daya online dan format digital, sehingga mahasiswa dan peneliti dapat mengakses informasi kapan saja dan dari mana saja(Davis, 2006). salah satu layanan informasi digital yang disediakan untuk mendukung kegiatan kepastakaan di Universitas Sangga Buana yaitu penggunaan SLIMS. SLiMS di perpustakaan Universitas Sangga Buana telah menyediakan dua fitur utama yaitu daftar pengunjung harian dan OPAC (*Online Public Acces Catalog*). Namun, Meskipun sudah ada akses *digital* yang mempermudah pencarian informasi dan peminjaman bahan pustaka, belum diketahui secara jelas apakah sistem tersebut

memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya, yaitu mahasiswa. Selain itu jika dilihat dari tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih tergolong rendah, hanya berkisar 30-50 orang perhari dari total sekitar 5.204 mahasiswa aktif. Beberapa indikasi yang menimbulkan pertanyaan dan perlu diidentifikasi antara lain:

- a) Belum adanya evaluasi menyeluruh mengenai kepuasan pengguna terhadap SLiMS serta dimensi-dimensi yang mempengaruhinya.

Sejauh ini, belum banyak penelitian internal yang secara khusus menilai tingkat kepuasan pengguna yang berkaitan dengan sistem SLiMS di Perpustakaan Universitas Sangga Buana. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman tentang kualitas sistem SLiMS dari sudut pandang pengguna, termasuk sejauh mana lima dimensi EUCS (*Content*, *accuracy*, *format*, *Ease Of Use*, *timeliness*), *User Satisfaction*, dan net benefit saling berpengaruh dalam keberhasilan sistem.

- b) Kepuasan pengguna yang rendah berpotensi menurunkan keberlangsungan penggunaan sistem.

Ketidakpuasan terhadap kualitas sistem dapat mengakibatkan pengguna enggan menggunakan SLiMS dan kembali pada metode tradisional. Apabila dibiarkan, hal ini dapat mengurangi efektivitas implementasi SLiMS dalam jangka panjang dan berdampak pada rendahnya manfaat bersih (net benefit) yang diperoleh pengguna maupun institusi.

- c) Diperlukannya model evaluasi yang komprehensif menggunakan metode dan analisis yang tepat.

Untuk menilai kepuasan pengguna secara objektif dan mengidentifikasi kontribusi tujuh variabel penelitian (lima variabel EUCS, *User Satisfaction*, dan net benefit), dibutuhkan metode analisis yang sesuai. PLS-SEM dengan alat bantu SmartPLS dipilih karena mampu menguji model dengan data sampel terbatas serta cocok digunakan pada model indikator reflektif seperti EUCS.

Berdasarkan identifikasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan penelitian untuk mengukur dan menganalisis tingkat kepuasan pengguna SLiMS berdasarkan dimensi-dimensi EUCS menggunakan pendekatan PLS-SEM,

agar dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan layanan perpustakaan ke depan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari isu-isu di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem SLiMS di perpustakaan Universitas Sangga Buana, yang diukur melalui lima dimensi metodologi *End User Computing Satisfaction* (EUCS)?
2. Sejauh mana pengaruh lima dimensi EUCS terhadap *User Satisfaction*, serta bagaimana pengaruh *User Satisfaction* terhadap net benefit penggunaan SLiMS?
3. Bagaimana hasil pengujian model struktural yang melibatkan tujuh variabel penelitian menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), didukung oleh penggunaan aplikasi perangkat lunak SmartPLS?

1.4 Batasan Masalah

Dalam upaya penelitian ini, permasalahan yang sedang diteliti akan dibatasi pada ruang lingkup berikut:

1. Objek penelitian terbatas pada SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang digunakan dalam Perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP sebagai sistem informasi.
2. Fitur SLiMS yang dianalisis terbatas pada dua fitur utama yang digunakan mahasiswa, yaitu daftar pengunjung harian dan OPAC (*Online Public Access Catalog*).
3. Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa/i aktif S1 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung angkatan 2021-2024 yang pernah menggunakan layanan SLiMS. Mahasiswa dipilih sebagai responden karena merupakan pengguna dominan sistem di perpustakaan.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

5. Penelitian tidak mencakup aspek implementasi teknis atau pengembangan sistem itu sendiri, melainkan lebih kepada persepsi dan kepuasan pengguna.
6. Pendekatan yang digunakan untuk analisis data adalah *Partial Least Squares, Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, difasilitasi oleh pemanfaatan perangkat lunak SmartPLS.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan akan dicapai dalam upaya penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna mengenai SLiMS di Perpustakaan Universitas Sangga Buana didasarkan pada lima dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, dan Timeliness*.
2. Menganalisis pengaruh masing-masing dimensi EUCS terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) serta pengaruh *User Satisfaction* terhadap net benefit penggunaan SLiMS.
3. Menguji model struktural antar tujuh variabel penelitian menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, yang difasilitasi oleh aplikasi perangkat lunak SmartPLS.

1.6 Manfaat Penelitian

Upaya penelitian ini diharapkan dapat mendorong perkembangan yang berarti dari perspektif teoritis, metodologi, maupun praktis.

1. Manfaat Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini secara signifikan berkontribusi pada agregasi literatur akademik dalam domain sistem informasi, terutama mengenai sistem informasi perpustakaan digital. Dengan mengintegrasikan lima dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, *User Satisfaction*, dan *net benefit*, secara keseluruhan penelitian ini, dapat berfungsi sebagai referensi dasar bagi peneliti masa depan dalam mengevaluasi variabel yang mempengaruhi implementasi efektif sistem informasi perpustakaan.

2. Manfaat secara metodologis

Penelitian ini memberikan referensi metodologis untuk pelaksanaan analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui SmartPLS, yang bertujuan untuk menilai keterkaitan struktural di antara tujuh variabel yang diteliti. Metodologi ini berfungsi sebagai referensi dasar bagi sesama sarjana yang tertarik untuk menggunakan teknik kuantitatif dengan model yang dicirikan oleh indikator reflektif dan kompleksitas variabel yang sebanding dengan variabel mereka.

3. Manfaat Secara praktis

Hasil penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan substansial dan data empiris yang dapat membantu perpustakaan Universitas Sangga Buana dalam meningkatkan kualitas layanan dan pemanfaatannya, didasarkan pada dimensi yang memberikan pengaruh besar pada kepuasan pengguna dan manfaat yang dirasakan. Informasi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar untuk penyempurnaan kebijakan, kemajuan layanan, dan perumusan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mengenal pentingnya penggunaan perpustakaan digital secara optimal dalam mendukung aktivitas akademik.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang kerangka penelitian. Komponen sistematis pada penelitian digambarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk melakukan analisis awal dari permasalahan yang sedang diteliti. Analisis ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup konstruksi teoritis yang berkaitan dengan penelitian, yang menggabungkan konsep perpustakaan, sistem informasi perpustakaan, kerangka

kerja SLIMS, metodologi untuk menilai Kepuasan Komputasi Pengguna Akhir (EUCS), serta kerangka teoritis dan keterkaitan antar variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data penelitian, sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis dimensi EUCS, proses pengumpulan data, tahapan pemrosesan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan menyeluruh tentang temuan yang diperoleh dari pemrosesan dan analisis data, yang mencakup hasil analisis deskriptif untuk setiap indikator, penilaian validitas dan reliabilitas model, hasil yang diperoleh dari hubungan antar variabel melalui analisis struktural, serta pembahasan yang menempatkan temuan penelitian dengan teori dan kondisi aktual terkait dengan sistem SLIMS.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta mengusulkan saran yang dapat berfungsi sebagai rekomendasi untuk pengembangan berkelanjutan oleh pihak perpustakaan atau peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka mencakup daftar terperinci dari semua sumber yang dirujuk dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi menandakan integrasi infrastruktur teknologi dan berbagai tindakan yang dilakukan oleh individu yang memanfaatkan teknologi ini untuk mengoptimalkan proses operasional dan fungsi manajerial. Seperti yang dikemukakan oleh Laudon & Laudon (2014), “sistem informasi terdiri dari sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang terlibat dalam interaksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi, sehingga meningkatkan pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam konteks organisasi” (588039-Sistem-Informasi-Manajemen-F3279feb, n.d.).

Definisi tersebut menekankan bahwa Sistem informasi tidak hanya mencakup teknologi, tetapi juga mencakup metodologi dan sumber daya manusia yang mengatur dan mengoperasikan sistem tersebut. Hal itu diperkuat temuan Jogja.ac.id, (2025) Sistem informasi mengintegrasikan dari lima komponen utama, yang meliputi:

1. Perangkat keras (hardware) merupakan peralatan teknologi nyata, yang mencakup perangkat seperti komputer, server, scanner.
2. Perangkat lunak (software) merupakan program komputasi yang digunakan untuk mengelola data dan produksi informasi. Misalnya, sistem operasi atau aplikasi yang dibuat dengan cermat untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
3. Data, merupakan bahan baku fundamental yang kemudian diubah menjadi informasi. Informasi yang tepat dihasilkan dari data yang terorganisir dengan baik dan terstruktur secara sistematis..
4. Prosedur, mengenai aturan atau panduan operasional dalam menggunakan sistem guna meningkatkan produktivitas sistem informasi tersebut.
5. Manusia (*brainware*) yaitu pengguna sistem, baik sebagai operator maupun pengambil keputusan. Tanpa manusia sistem tidak akan berfungsi dengan baik.

Dalam perguruan tinggi, sistem informasi banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, seperti akademik, administrasi, keuangan, hingga perpustakaan. Salah satu

bentuk implementasi sistem informasi dalam bidang pendidikan adalah sistem informasi perpustakaan, yang memfasilitasi pendekatan yang lebih efisien dan terorganisir untuk pengelolaan koleksi, sirkulasi, dan pengambilan sumber daya perpustakaan. Zečević et al., (2024) menggarisbawahi bahwa sistem informasi perpustakaan modern dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan menyediakan akses digital yang fleksibel dan *real-time*.

Dalam penelitian ini, sistem informasi yang sedang diteliti adalah SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang telah diterapkan di perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP. Sistem ini mencontohkan pemanfaatan sistem informasi dalam manajemen perpustakaan modern, yang tidak hanya digitalisasi proses, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas informasi bagi mahasiswa sebagai pengguna utama. Oleh karena itu, analisis terhadap tingkat kepuasan penggunaan SLiMS menjadi fokus penting dalam menjawab tantangan terkait dengan efektivitas sistem informasi dalam lingkungan pendidikan tinggi.

2.2 Perpustakaan

Undang-Undang No. 43 tahun 2007 mendefinisikan perpustakaan sebagai lembaga yang secara ahli mengelola karya tulis, cetak, dan / atau rekaman melalui metodologi sistematis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pengguna (Bab I ayat 1). Perpustakaan tidak hanya memfasilitasi siswa dalam upaya penelitian mereka tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan budaya membaca dan belajar mandiri sehingga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi (Lee, 2023).

Perpustakaan dalam perguruan tinggi sering ditetapkan sebagai “*Jantung Universitas*”, mengingat fungsinya sebagai pusat intelektual bagi mahasiswa dan fakultas, menyediakan akses informasi ke berbagai sumber, dan memberikan layanan dukungan yang membantu mahasiswa dalam membuat keputusan berdasarkan informasi lintasan pendidikan dan profesional mereka (Srinivasa Prasad & Prasad, n.d.). Perpustakaan, Sebagai bagian dari lembaga perguruan tinggi, diatur secara sistematis untuk menjunjung tinggi tujuan intritusi yang konsisten dengan Tri

Dharma perguruan tinggi, khususnya mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat(Unyil & Anis Masruri, 2023).

Pada dasarnya, fungsi dari perpustakaan diperguruan tinggi adalah sebagai media untuk informasi yang bertanggung jawab atas sumber dan distribusi data yang dikemas dalam konstruknya. Oleh karena itu, perpustakaan teladan adalah perpustakaan yang terampil dalam merakit atau memelihara koleksi yang memenuhi kebutuhan pengguna, memproses informasi, dan menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.3 *Senayan Library Management System (SLiMS)*

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan aplikasi berbasis web yang tersedia untuk umum yang dirancang untuk manajemen informasi perpustakaan, awalnya dikembangkan oleh tim pustakawan di Senayan, Jakarta. Aplikasi ini telah dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi administrasi perpustakaan melalui sarana digital, mencakup berbagai fungsi termasuk pengelolaan data buku, inventaris buku, proses yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian, serta pembuatan laporan pengunjung(Permana & Betanursanti, 2023). SLiMS memungkinkan perpustakaan untuk mengelola koleksi dan layanan secara lebih efisien karena antarmukanya yang intuitif dan rangkaian fitur yang komprehensif. SLiMS mencakup beberapa fungsi penting yang dapat di eksploitasi pustakawan, termasuk:

1. Manajemen Bibliografi, yaitu pemrosesan data yang berkaitan dengan koleksi buku.
2. Sirkulasi, yaitu pengawasan kegiatan pinjaman dan pengembalian buku.
3. Membership/keanggotaan, yaitu Pendaftaran dan administrasi informasi data anggota perpustakaan.
4. *Online Public Access Catalog (OPAC)*, yaitu kemampuan untuk mencari koleksi buku melalui internet.
5. Visitor Counter/Penghitungan pengunjung, yaitu rrekaman kunjungan pengunjung harian ke perpustakaan.

6. Reports and Statistics/laporan dan statistik, yaitu pembuatan laporan mengenai kegiatan pinjaman, jumlah pengunjung, dan statistik pengumpulan.

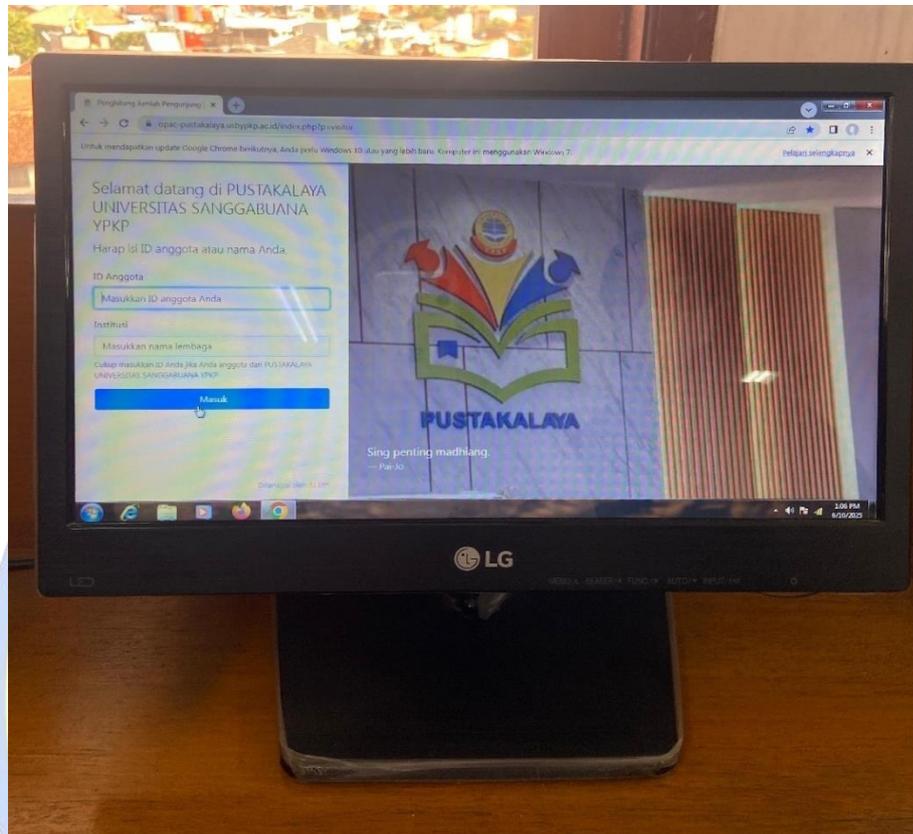
Menurut Infomatika & Asahan, (2024) salah satu keunggulan SLiMS terletak pada aksesibilitas online-nya, yang memfasilitasi pencarian pengguna tanpa memerlukan kehadiran fisik di perpustakaan.

2.4 SLiMS Di Universitas Sangga Buana

Universitas Sangga Buana diakui sebagai lembaga Pendidikan tinggi terkemuka di Bandung, yang telah mendirikan perpustakaan sejak tahun 1968 bertepatan dengan waktu berdirinya Akademik Bank Nasional (ABN), sebuah perkembangan yang secara intrinsik terkait dengan konteks sejarah yang luas dari pembentukan entitas pendidikan oleh Yayasan Keuangan dan Perbankan (YPKP). Dengan komitmen yang tinggi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas layanannya melalui penerapan sistem berbasis *web* sebagai mekanisme pemberian layanan, sehingga meningkatkan kualitas yang diberikan kepada semua pemangku kepentingan. UPT Perpustakaan mendefinisikan visinya, bertujuan untuk melayani sebagai lembaga perpustakaan yang menyediakan pilihan lengkap sumber referensi digital berkualitas tinggi untuk kepentingan seluruh civitas akademika di Universitas Sangga Buana.

Sistem SLiMS telah diadopsi sebagai kerangka kerja utama pengelolaan layanan perpustakaan di Universitas Sangga Buana YPKP. pemanfaatan SLiMS dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi dan memfasilitasi akses ke koleksi bagi pemustaka. Selanjutnya, implementasi SLiMS juga memberi perpustakaan kesempatan untuk melakukan menilai efektivitas layanan yang diberikan, melalui fitur pelaporan dan fungsi statistik yang melekat pada sistem. Dengan demikian, perpustakaan dapat terus melakukan perbaikan dan penyesuaian layanan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Ada Dua fitur utama yang secara aktif dimanfaatkan oleh mahasiswa meliputi:

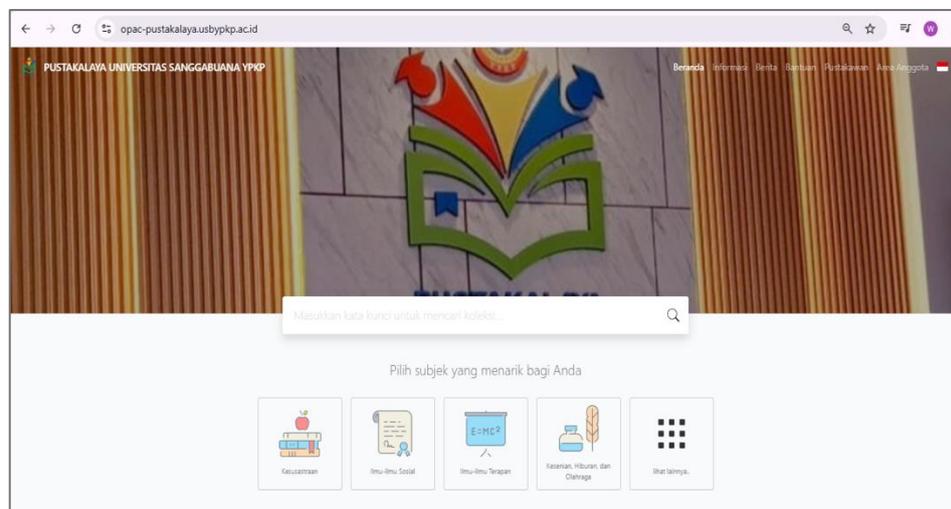
1. Daftar Pengunjung Harian



Gambar 2. 1 Fitur Pengunjung Harian

Saat mengunjungi perpustakaan Universitas Sangga Buana, wajib bagi pengunjung untuk terlebih dahulu mengisi log kehadiran melalui sistem SLiMS. Melalui penerapan metodologi perekaman digital dan terintegrasi, perpustakaan dapat memastikan statistik yang berkaitan dengan frekuensi kunjungan, durasi kunjungan, dan tren pemanfaatan ruang baca. Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan analisis untuk mengevaluasi efektivitas layanan yang diberikan, sehingga berfungsi sebagai dasar-dasar untuk peningkatan dalam pemberian layanan di masa depan.

2. *Online Public Access Catalogue (OPAC)*



Gambar 2. 2 Tampilan OPAC Perpustakaan USB YPKP

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung telah menerapkan sistem informasi yang dikenal sebagai *Online Public Access Catalogue (OPAC)*. OPAC ini berfungsi untuk memfasilitasi pengambilan informasi koleksi dan bahan referensi buku yang tersedia di perpustakaan, buku-buku populer diantara koleksi yang ada, pembaruan mengenai koleksi, dan identitas pengunjung terbaik ditahun tersebut.

Pada halaman awal sistem, pengguna akan menemukan tampilan yang mirip dengan yang digambarkan dalam Gambar 2.2 . Untuk mencari informasi yang berkaitan dengan buku tertentu, individu dapat melakukan pencarian buku dengan memasukkan kata kunci terkait seperti judul buku, nama penulis, subjek buku, ISBN/ISSN atau mencoba parameter pencarian Spesifik lainnya. selanjutnya, sistem akan menyajikan informasi dari buku yang dicari, beberapa informasi yang didapat adalah: ketersediaan buku, edisi, ISBN/ISSN, Deskripsi Fisik, jusul, dan no panggil. Selain itu, berdasarkan ISBN/ISSN pustakawan memastikan lokasi yang tepat dari bukui di rak buku yang ditunjukkan.

Terlepas dari integrasi sistem SLiMS dalam perpustakaan Universitas Sangga Buana, data empiris menunjukkan bahwa jumlah pengunjung harian relatif rendah mulai 30 hingga 50 individu per hari, sangat kontras dengan demografi mahasiswa

aktif sekitar 5.205 mahasiswa. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut mengenai “efektivitas sistem dan tingkat kepuasan pengguna”.

2.5 Analisis Kepuasan Pengguna

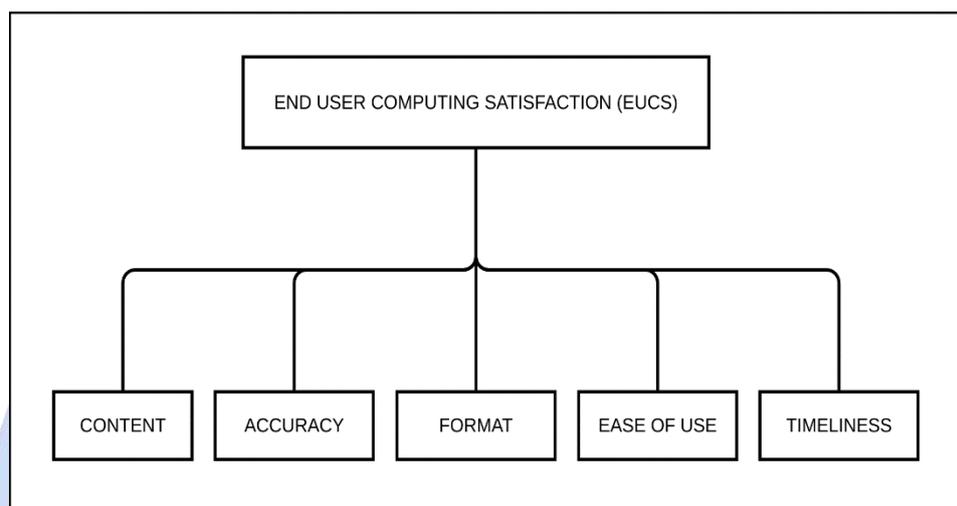
Tingkat kepuasan pengguna merupakan penentu penting keberhasilan dalam sistem informasi (Amini *et al.*, 2024), terutama dalam lingkup implementasi teknologi informasi di lembaga pendidikan seperti perpustakaan universitas. Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna merasa puas atau tidak puas dengan suatu sistem. Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan (SLiMS) berfungsi sebagai sistem informasi perpustakaan YPKP Universitas Sangga Buana Bandung.

Analisis kepuasan pengguna dilakukan untuk memastikan apakah sistem informasi memenuhi kebutuhan, harapan, dan ekspektasi mahasiswa sebagai *end user* atau pengguna akhir (Sinta & Syam, 2022). Konsep kepuasan pengguna dalam sistem informasi diperkuat oleh teori dari DeLone, W. H., & McLean, (1992) yang menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan secara signifikan mempengaruhi pada tingkat kepuasan pengguna. Ketika sistem informasi memberikan pengalaman yang mudah, informatif, akurat, dan efisien, sangat mungkin bahwa pengguna akan merasa puas dan terus menerus menggunakannya

Kepuasan pengguna juga berkaitan dengan efektivitas sistem informasi dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan kegiatan akademik pengguna. Dalam konteks perpustakaan, ini mencakup kemudahan pencarian referensi, kecepatan akses informasi, ketepatan data bibliografi, dan kesesuaian desain antarmuka yang ramah pengguna. SLiMS sebagai sistem informasi perpustakaan sumber terbuka, mencakup banyak fitur yang memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelusuran katalog secara mandiri melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*) serta mengisi kehadiran sebagai bagian dari monitoring penggunaan fasilitas perpustakaan. Namun, keberhasilan sistem dalam memberikan

layanan yang optimal sebagian besar bergantung pada persepsi dan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem tersebut.

2.6 Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*



Gambar 2. 3 Lima Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* adalah pendekatan yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna akhir mengenai sistem informasi yang diterapkan. Kepuasan Pengguna berkaitan dengan reaksi dan evaluasi individu yang telah terlibat menggunakan sistem informasi tersebut. Elemen penting dalam pelaksanaan sistem informasi atau aplikasi adalah kepuasan penggunaannya (Rahmi et al., 2023). Dalam melakukan analisis kepuasan pengguna terkait sistem informasi, berbagai metode dapat digunakan diantaranya *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

Metode ini awalnya disajikan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dengan tujuan mengevaluasi tingkat kepuasan di antara pengguna akhir terhadap sistem yang mereka gunakan untuk melakukan aktivitas komputasi. EUCS menekankan pada pengalaman dan persepsi pengguna dalam memanfaatkan sistem, sehingga sangat relevan diterapkan pada sistem yang berinteraksi langsung dengan pengguna, seperti sistem informasi perpustakaan berbasis web. Kerangka kerja EUCS terdiri dari lima dimensi, mencakup: *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use* dan *Timelines*.

1. Dimensi *Content*

Content atau isi informasi ini, mengacu pada relevansi dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh sistem(Wati Khotimah & Marlina, 2023). Konten yang baik harus memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung proses pengambilan keputusan.

2. Dimensi *Accuracy*

Dimensi akurasi mengevaluasi ketepatan dan keandalan informasi yang diberikan oleh sistem(Wati Khotimah & Marlina, 2023). Informasi yang memadai sangat penting untuk menjamin bahwa pengguna mendapatkan data yang akurat.

3. Dimensi Format

Dimensi Format menilai bagaimana informasi disajikan dalam sistem, termasuk tata letak, desain antarmuka, dan kemudahan membaca (ANGGRAINI, 2021). Format yang baik akan membuat pengguna lebih mudah mengakses dan memahami informasi yang dibutuhkan. Dalam SLiMS, ini berkaitan dengan bagaimana tampilan katalog dan menu-menu sistem ditata.

4. Dimensi *Ease Of Use*

Dimensi ini menilai tingkat kesederhanaan dalam mengoperasikan sistem, mulai dari navigasi, proses pencarian, hingga pemahaman fitur-fitur yang tersedia(ANGGRAINI, 2021). SLiMS yang mudah digunakan akan meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam mencari dan mengakses informasi perpustakaan.

5. Dimensi *Timeliness*

Dimensi ketepatan waktu informasi mengukur seberapa cepat dan tepat waktu informasi disediakan kepada pengguna(ANGGRAINI, 2021). Informasi yang diperbarui secara *real-time* atau rutin akan membuat pengguna merasa sistem lebih responsif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Pada SLiMS, ketepatan waktu bisa terkait dengan update ketersediaan buku, status peminjaman, dan data pengunjung.

Kelima dimensi ini secara bersama-sama membentuk kerangka kerja untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kualitas sistem informasi secara menyeluruh.

Dalam konteks penelitian ini, kelima aspek tersebut dijadikan sebagai variabel independen, yang berperan sebagai faktor prediktor terhadap tingkat *User Satisfaction* sebagai variabel dependen utama.

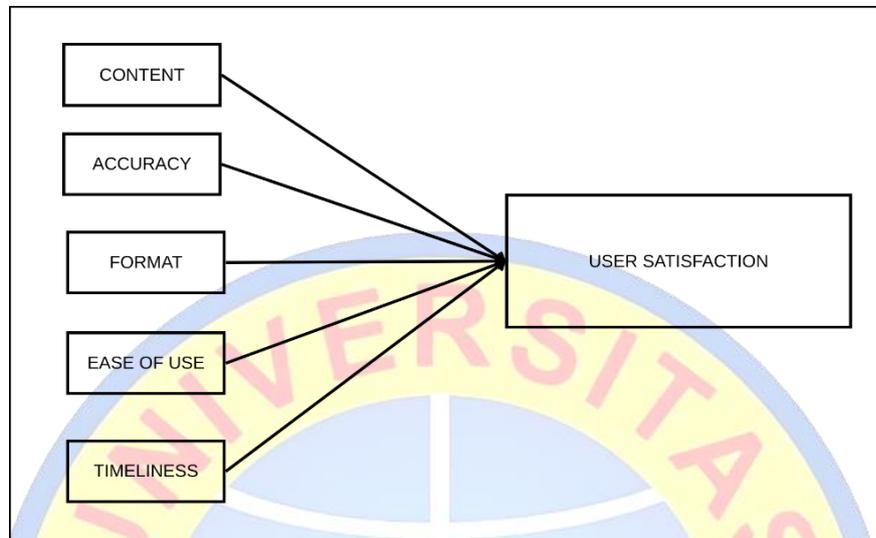
Dengan demikian, pengukuran pada kelima dimensi EUCS memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari sistem yang paling mempengaruhi kepuasan pengguna, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam evaluasi dan pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

2.7 User Satisfaction

User Satisfaction atau kepuasan pengguna merupakan tingkat kepuasan yang dialami oleh individu setelah keterlibatan mereka dengan sistem informasi. Menurut DeLone & McLean (2003), *User Satisfaction* mencerminkan *overall affective reaction* atau reaksi emosional total pengguna yang didasarkan pada interaksi langsung mereka dengan sistem.

Dalam kerangka penelitian ini, *User Satisfaction* tidak dimasukkan sebagai salah satu dari lima dimensi EUCS, melainkan diposisikan sebagai hasil (outcome) dari penilaian pengguna terhadap kelima dimensi EUCS (*Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, dan Timeliness*). Dengan kata lain, kepuasan pengguna mewakili reaksi agregat yang muncul setelah penilaian kualitas sistem sebagaimana digambarkan oleh lima dimensi EUCS. Gagasan ini relevan karena kepuasan pengguna merupakan konstruksi holistik yang mencerminkan penilaian keseluruhan pengguna terhadap sistem, yang berasal dari berbagai faktor yang dinilai oleh lima dimensi EUCS (Rahmi et al., 2023), (Wati Khotimah & Marlina, 2023).

Model secara sederhana, dapat divisualisasikan sebagai berikut :



GAMBAR 2. 4 VISUAL EUCS KE USER SATISFACTION

Model ini memperlihatkan bagaimana lima dimensi EUCS berkontribusi membentuk variabel komposit *User Satisfaction* yang merupakan metrik utama keberhasilan sistem dari perspektif pengguna (Rahmi et al., 2023). Kelima dimensi ini secara kolektif memberikan pengaruh sinergis terhadap *User Satisfaction*, yang berfungsi sebagai variabel mediasi dalam model yang diusulkan.

User Satisfaction menggambarkan tingkat kepuasan keseluruhan yang dialami oleh pengguna, berdasarkan penilaian mereka terhadap gabungan lima aspek kualitas sistem. Visual ini membuktikan bahwa kepuasan pengguna bukan hanya dipengaruhi oleh satu aspek saja, melainkan merupakan hasil gabungan dari berbagai dimensi kualitas sistem yang dinilai pengguna. Selain itu, kepuasan pengguna berfungsi jembatan yang menghubungkan kualitas sistem dengan dampak atau manfaat yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian.

2.8 Net Benefit dalam Model keberhasilan Sistem Informasi

Dalam Information Systems Success Model yang dikonseptualisasikan oleh DeLone dan McLean (2003), Net Benefit digambarkan sebagai output akhir (ultimate impact) dari implementasi sistem informasi. Manfaat bersih mencakup

keuntungan moneter dan non-moneter, yang meliputi peningkatan kinerja, efisiensi waktu, kualitas keputusan, kemudahan akses informasi, dan produktivitas organisasi (A. Saputra, 2024) (Rahmi et al., 2023). Dengan kata lain, Net Benefit menjelaskan sejauh mana sistem informasi dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan keunggulan kompetitif organisasi.

Dalam model yang berkaitan dengan keberhasilan sistem informasi, Net Benefit dipengaruhi secara signifikan dipengaruhi oleh variabel *User Satisfaction*. Semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap sistem, maka semakin besar manfaat bersih yang dirasakan baik secara individu maupun organisasi (ANGGRAINI, 2021). Sehingga, *User Satisfaction* muncul sebagai prediktor utama dalam menentukan tercapainya Net Benefit.

User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) ditempatkan sebagai variabel independen, yaitu faktor yang diyakini mempengaruhi secara langsung manfaat yang dirasakan dari penggunaan sistem. Sedangkan, Net Benefit (Manfaat Bersih Sistem) ditempatkan sebagai variabel dependen, yaitu hasil akhir atau dampak yang diperoleh pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Tanda panah yang mengarah dari *User Satisfaction* → Net Benefit menunjukkan bahwa Net Benefit sangat dipengaruhi oleh tingkat *User Satisfaction* pengguna terhadap sistem, yang merupakan hasil evaluasi atas aspek kualitas sistem yang diukur melalui lima dimensi EUCS (*Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Timeliness*). Hubungan ini sejalan dengan *Information Systems Success Model* (DeLone & McLean, 2003) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan prediktor langsung dari net benefit, artinya pengalaman positif dan kepuasan selama menggunakan sistem akan menghasilkan dampak positif terhadap efisiensi, efektivitas, produktivitas, serta kualitas keputusan yang dihasilkan dari sistem informasi tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, pengukuran Net Benefit digunakan untuk menilai sejauh mana sistem informasi perpustakaan SLiMS mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP. Manfaat

tersebut mencakup kemudahan dan percepatan aktivitas akademik, peningkatan efektivitas pencarian informasi, serta dukungan terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan penelitian, sekaligus mendukung tujuan strategis institusi secara keseluruhan.

2.9 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

2.7.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai entitas lengkap yang berfungsi sebagai titik fokus penyelidikan, yang mencakup objek dan partisipan, yang memiliki ciri-ciri berbeda yang digambarkan oleh peneliti. Populasi berfungsi sebagai landasan utama untuk penentuan sampel, karena mencakup seluruh ruang lingkup unit analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurut Suriani et al., (2023), dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai domain umum yang dicirikan oleh ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang digambarkan oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan penarikan kesimpulan selanjutnya.

Populasi dapat dikategorikan menjadi dua klasifikasi yang berbeda:

1. Populasi Target (Target Population)

Populasi target merupakan kumpulan elemen atau subjek yang komprehensif yang memiliki atribut tertentu dan dapat menerima ekstrapolasi temuan penelitian (Suriani et al., 2023). Artinya, hasil dari penelitian diharapkan dapat berlaku untuk seluruh anggota populasi ini.

2. Populasi Terjangkau (Accessible Population)

Populasi terjangkau terdiri dari segmen populasi yang dituju yang dapat dilibatkan oleh peneliti, dipengaruhi oleh pertimbangan kendala temporal, implikasi keuangan, kedekatan geografis, dan ketersediaan responden (Subhaktiyasa, 2024). Data dikumpulkan hanya dari populasi terjangkau, dan kemudian hasilnya digeneralisasikan ke populasi target.

Menurut Willie (2024), peneliti harus secara akurat mengidentifikasi populasi target untuk memastikan pengambilan sampel yang efektif dan menghasilkan penelitian yang valid. Pemahaman tentang karakteristik populasi memungkinkan peneliti untuk memilih teknik dan metode pengambilan sampel yang sesuai, sehingga mengurangi potensi bias pengambilan sampel. Definisi yang tepat meningkatkan generalisasi temuan dan menjamin bahwa pertanyaan penelitian selaras dengan ciri-ciri spesifik dari populasi target.

2.7.2 Sampel

Sampel mewakili bagian populasi yang dipilih dengan sengaja, dimaksudkan untuk melambangkan populasi komprehensif dalam konteks penelitian. Penerapan teknik pengambilan sampel berusaha untuk mendapatkan data representatif tanpa memerlukan penyelidikan menyeluruh dari seluruh populasi, yang sering menuntut waktu, sumber daya, dan investasi keuangan yang substansif. Sampel yang baik harus memenuhi kriteria representatif, terukur, dan terkelola. Representatif berarti sampel mencerminkan karakteristik populasi secara akurat; terukur berarti jumlahnya cukup untuk memberikan hasil yang valid; dan dikelola menunjukkan proses yang memungkinkan pengambilan, agregasi, dan analisis data yang efektif selaras dengan sumber daya yang ada (Rifa'i, 2025).

Untuk memastikan ukuran sampel yang diperlukan dari populasi tertentu, dengan mempertimbangkan margin kesalahan yang telah ditentukan, salah satu metodologi yang umum digunakan adalah rumus *Slovin*. Para peneliti menggunakan rumus *Slovin* ketika tingkat pasti dari proporsi populasi ideal yang akan diwakili masih tidak pasti. Rumus ini sangat berguna dalam situasi dimana data populasi tidak tersedia secara rinci atau sulit diakses.

Secara sistematis, rumus slovin dinyatakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena mengambil sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan yaitu 10%

2.10 Teknik sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih anggota sampel dari suatu populasi dalam suatu penelitian. Purwanza dkk. (2022) menegaskan bahwa pemilihan teknik pengambilan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa sampel mewakili populasi secara akurat, sehingga memungkinkan generalisasi yang valid dari kesimpulan penelitian.

Secara umum, teknik sampling dibedakan menjadi dua kategori besar, yaitu:

1. Probability Sampling

Probability Sampling adalah pendekatan pengambilan sampel yang menggunakan prinsip probabilitas, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang diketahui dan berbeda-beda untuk dipilih sebagai sampel (DAS Network, 2024). Metode ini menjamin bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang adil untuk dimasukkan ke dalam sampel, sehingga meningkatkan keterwakilan dan ketepatan temuan penelitian. Disajikan di sini adalah beberapa teknik pengambilan sampel probabilitas:

a. Simple Random Sampling

Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih (Dr. Anita Rahayu, S.Si., 2022). Teknik ini cocok digunakan ketika populasi homogen dan jumlahnya diketahui secara pasti.

b. Stratified random sampling

Stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam strata berdasarkan karakteristik tertentu, lalu mengambil sampel acak dari tiap strata secara proporsional (University, 2022).

c. Systematic Sampling

Menurut Subhaktiyasa (2024), Systematic sampling digunakan dengan memilih salah satu anggota secara acak dari populasi sebagai titik awal, kemudian

anggota selanjutnya dipilih berdasarkan interval yang konsisten hingga jumlah sampel yang diinginkan tercapai. Teknik ini lebih efisien daripada Simple Random Sampling, terutama untuk populasi besar dan terstruktur.

d. Cluster Sampling

Cluster sampling adalah teknik pengambilan sampel melibatkan pembagian populasi menjadi beberapa kelompok berdasarkan wilayah geografis atau entitas administratif tertentu, diikuti dengan pemilihan acak dari beberapa kelompok untuk pengambilan sampel. Setelah pemilihan cluster, semua konstituen dalam cluster digunakan sebagai responden. Strategi ini digunakan ketika populasi tersebar dan sulit untuk diakses secara individual (Wikipedia contributors, 2024).

2. *Non-Probability Sampling*

Non-Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih (DAS Network, 2024). Teknik ini sering digunakan dalam penelitian eksploratif atau ketika populasi tidak diketahui secara pasti. Contohnya:

a. Purposive Sampling

Purposive sampling atau disebut juga sebagai judgmental sampling, adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dipilih untuk informasi atau pengalaman terkait yang terkait dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan dalam penelitian kuantitatif yang mengharuskan peserta memiliki atribut tertentu, seperti pengguna aktif suatu sistem (Contributors, 2025).

b. Convenience Sampling

Convenience sampling adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada aksesibilitas responden terhadap peneliti. Responden dipilih karena aksesibilitas, ketersediaan pada waktu tertentu, atau kesediaan untuk melengkapi instrumen penelitian. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian eksplorasi atau ketika seluruh populasi sulit untuk diakses (Nikolopoulou, 2022).

c. Quota Sampling

Quota sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tertentu (kuota) dari setiap kategori dalam populasi, kemudian peneliti memilih responden dari setiap kategori tersebut hingga kuota terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk memastikan keterwakilan kategori tertentu, meskipun pemilihan responden tidak dilakukan secara acak (Wikipedia contributors, 2025).

d. Snowball Sampling

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana responden awal yang telah memenuhi kriteria diminta untuk merekomendasikan responden lain yang juga memenuhi kriteria penelitian. Proses ini berlanjut, membentuk efek bola salju yang terus membesar yang berarti peneliti dapat memperluas jaringan sampel (DAS Network, 2023).

e. Saturated Sampling (Sampling Jenuh)

Saturate sampling atau sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi yang ada menjadi responden penelitian. Strategi ini digunakan ketika ukuran populasi relatif kecil, memungkinkan peneliti untuk mempertimbangkan semua anggota populasi sebagai cocok untuk pengambilan sampel (Wikipedia contributors, 2025). Dengan menggunakan seluruh populasi, peneliti tidak lagi mengambil sebagian, melainkan menganggap bahwa data akan lebih lengkap dan akurat jika semua anggota populasi dilibatkan.

f. Accidental Sampling

Accidental sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti dan bersedia menjadi responden. Accidental sampling biasa digunakan dalam penelitian yang memerlukan responden yang mudah dijangkau, seperti pengunjung di suatu lokasi objek wisata (Deepublish, 2024).

Penggunaan strategi pengambilan sampel yang sesuai akan memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan dan dapat diandalkan. Teknik ini juga akan mempengaruhi validitas eksternal penelitian, terutama dengan generalisasi kesimpulannya terhadap populasi yang lebih luas.

2.11 Skala Likert

Skala likert adalah skala psikometrik yang biasa digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat biasanya mulai dari nilai minimum hingga maksimum, misalnya 1 hingga 5 atau 1 hingga 10. Skala ini menyajikan responden dengan serangkaian pernyataan dan meminta mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Skala ini bertujuan untuk menangkap intensitas perasaan tentang suatu subjek, memungkinkan pemahaman bernuansa opini publik, terutama dalam konteks penempatan diri politik (Aybar et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan Skala Likert 5 poin untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem SLiMS, berdasarkan lima dimensi EUCS: *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, dan *Timeliness*. Setiap dimensi diukur melalui beberapa pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 2. 1 Skala Likert

BOBOT	KETERANGAN
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Skala ini dipilih karena kapasitasnya untuk menangkap nuansa tingkat kepuasan pengguna secara bertahap, bukan hanya respon biner (ya atau tidak). Selain itu, Skala Likert mudah dipahami oleh responden dan data yang dihasilkan dapat diolah secara kuantitatif untuk keperluan analisis statistik deskriptif maupun inferensial.

2.12 *Partial Least Square Equation Modeling (PLS-SEM)*

Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) adalah metodologi statistik yang menekankan varians, digunakan untuk menguji korelasi antara variabel laten (konstruksi) dalam suatu model. PLS-SEM sangat bermanfaat

dalam penelitian eksplorasi, terutama ketika ukuran sampel terbatas, distribusi data tidak normal, atau modelnya rumit dengan banyak komponen dan indikator.

Menurut Hair et al., (2021) “PLS-SEM is appropriate for prediction-oriented research where the primary objective is to maximize the explained variance in the endogenous constructs”. Artinya, tujuan utama penggunaan PLS-SEM adalah untuk memprediksi dan menjelaskan varians konstruk dependen (endogen) berdasarkan konstruk independen (eksogen). PLS-SEM terdiri dari dua komponen utama, yaitu: *Outer Model* (model pengukuran) dan *Inner Model* (model struktural). Kedua komponen ini bekerja secara simultan untuk membentuk pemodelan struktural yang komprehensif. yaitu:

2.12.1 Outer Model (Model Pengukuran)

Outer model menggambarkan hubungan antara indikator (item pernyataan) dengan konstruk laten (variabel yang tidak bisa diukur secara langsung)(Hair et al., 2021). Model ini menjelaskan bagaimana keterkaitan antara indikator-observasi (pernyataan dalam kuesioner) dan variabel laten seperti *Content* , *Accuracy*, format, *Ease Of Use*, dan *timeliness*. Komponen evaluasi Outer Model antara lain

1. Individual Item Reliability

Individual Item Reliability mengacu pada kemampuan setiap indikator atau item kuesioner untuk secara konsisten mengukur konstruk yang dimaksud. Ini biasanya dinilai dengan mengevaluasi nilai faktor pembebanan dari setiap indikasi dalam kaitannya dengan konsep laten. Suatu indikasi dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai pembebanan cukup tinggi, biasanya di atas 0,7 (Hair et al., 2021). Angka pemuatan yang tinggi menandakan bahwa variabel tersebut secara efektif memperhitungkan varians konstruk daripada hanya mewakili derau. Indikator dengan pembebanan di bawah 0,7 harus dipertimbangkan untuk eliminasi guna meningkatkan validitas model.

2. Internal Consistency Reliability

Internal Consistency Reliability adalah metrik yang menilai sejauh mana indikator dalam satu konstruk selaras dalam mengevaluasi konsep yang sama.

Ini kontras dengan Keandalan Item Individual, yang memeriksa setiap item, sedangkan konsistensi internal menilai seluruh indikator dalam satu konstruksi. Dua metrik umum untuk menilai ketergantungan konsistensi internal adalah Cronbach's Alpha dan Composite dependability. Cronbach's Alpha adalah metrik konvensional yang mengasumsikan pembobotan seragam dari semua indikator, sedangkan Keandalan Komposit mengalokasikan bobot yang bervariasi untuk kontribusi indikator. Peringkat Keandalan Alfa dan Komposit Cronbach yang Dapat Diterima di atas 0,7, menandakan konsistensi internal yang memadai dari konsep tersebut (Sarstedt et al., 2021).

3. Convergent Validity

Convergent Validity mengukur tingkat kesamaan atau konvergensi indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk yang sama. Jika indikator benar-benar mengukur konstruk yang sama, maka nilai indikator tersebut akan saling berkorelasi kuat dan menghasilkan varians yang cukup besar dalam konstruk. *Convergent validity* dalam PLS-SEM biasanya diukur menggunakan *Average Variance Extracted (AVE)*, yang merepresentasikan rata-rata varians yang dapat dijelaskan oleh konstruk terhadap indikator-indikatornya. AVE yang baik harus memiliki nilai minimal 0,5, yang berarti konstruk mampu menjelaskan minimal 50% varians indikatornya. Jika AVE di bawah 0,5, maka konstruk tersebut kurang valid karena sebagian besar varians indikator berasal dari error (Hair et al., 2021).

4. Discriminant Validity

Discriminant Validity adalah sejauh mana satu konstruksi berbeda secara signifikan dari yang lain dalam model. Indikator dari satu konstruk tidak boleh menunjukkan korelasi yang tinggi dengan konstruk lain yang berbeda secara konseptual. Validitas diskriminan menjamin kekhasan setiap konstruk, mencegah tumpang tindih dengan konstruk lainnya. Dalam PLS-SEM, validitas diskriminan dapat dinilai dengan berbagai pendekatan, termasuk Kriteria Fornell-Larcker, yang menetapkan bahwa akar kuadrat dari Varian Rata-rata yang Diekstraksi (AVE) dari suatu konstruk harus melebihi

korelasinya dengan konstruk lainnya. Selanjutnya, penilaian pembebanan silang dilakukan dengan memverifikasi bahwa indikator menunjukkan pembebanan yang lebih baik pada konsep aslinya dibandingkan dengan konstruksi alternatif (Sarstedt et al., 2021)

2.12.2 Inner Model (Model Struktural)

Inner Model menjelaskan hubungan antar konstruk laten (variabel laten eksogen dan endogen) dalam model struktural (Hair et al., 2021). Fokusnya adalah untuk menguji hipotesis dan mengukur kekuatan hubungan antar konstruk. Komponen evaluasi Inner model meliputi :

1. *Path Coefficient* (β)

Path Coefficients adalah nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh langsung satu konstruk terhadap konstruk lainnya. Nilai koefisien ini bisa bernilai positif atau negatif dan biasanya diinterpretasikan seperti koefisien regresi standard. Untuk menguji signifikansi koefisien jalur tersebut digunakan teknik *bootstrapping*, yang memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah hubungan antar konstruk signifikan secara statistik atau terjadi karena kebetulan (Méndez-Suárez, 2021).

2. Coefficient Of Determination (R^2)

Ini mengkuantifikasi sejauh mana varians dari variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan model yang unggul dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Dalam konteks kepuasan pengguna SLiMS, R^2 menunjukkan sejauh mana dimensi EUCs memperhitungkan variabilitas dalam kepuasan pengguna. R^2 bernilai 0,75 (kuat), 0,50 (sedang), dan 0,25 (lemah) (Hair et al., 2021).

3. Effect Size (f^2)

Nilai *f-Square* (f^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen berkontribusi terhadap varians variabel dependen dalam model struktural. Perhitungan f^2 dilakukan dengan membandingkan

perubahan nilai R^2 saat variabel independen dimasukkan atau dikeluarkan dari model. Menurut (Delaney et al., 2023), koefisien ukuran efek 0,02 menandakan efek minimal, 0,15 menunjukkan efek sedang, dan 0,35 mewakili efek substansial dalam bidang penelitian sosial. Predictive Relevance (Q^2)

Nilai Q-Square (Q^2) mengukur kemampuan prediktif model terhadap data baru. Dihitung dengan teknik blindfolding, nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki prediksi yang baik terhadap variabel endogen (Subhaktiyasa, 2024).

4. Relative Impact (Q^2)

Nilai q-square (Q^2) digunakan untuk mengukur kontribusi relatif dari konstruk eksogen terhadap konstruk endogen secara prediktif dalam model. Ini adalah ukuran tambahan dari predictive relevance yang menghitung seberapa besar sebuah konstruk membantu meningkatkan prediksi konstruk lain dalam model (Hair et al., 2021).

Dalam konteks sistem informasi, khususnya penelitian mengenai kepuasan pengguna terhadap suatu sistem seperti *SLiMS (Senayan Library Management System)*, PLS-SEM digunakan untuk mengukur sejauh mana lima dimensi dalam model *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yaitu *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use*, dan *Timeliness*. berpengaruh terhadap *User Satisfaction*. Setiap dimensi diukur menggunakan beberapa indikator yang berasal dari item-item pernyataan dalam kuesioner.

2.13 *Smart Partial Least Square (SmartPLS)*

SmartPLS adalah perangkat lunak statistik yang menggunakan Pemodelan Persamaan Struktural Kuadrat Terkecil Parsial (PLS-SEM) banyak digunakan dalam penelitian ilmiah sosial, bisnis, pendidikan, dan Sistem Informasi. PLS-SEM adalah teknik pemodelan rute berbasis varian yang digunakan untuk memperkirakan hubungan antara konstruksi laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung) dan indikatornya, serta keterkaitan antara konstruksi laten dalam model struktural. (Hair et al., 2021).

Keunggulan utama dari SmartPLS antara lain kemampuannya menangani data dengan multikolinearitas tinggi, kemudahan visualisasi model, serta tersedianya fitur evaluasi statistik seperti Path Coefficient, R^2 , Q^2 , f^2 , dan teknik bootstrapping untuk uji signifikansi. Selain itu, versi terbaru dari SmartPLS (SmartPLS 4.1.1.4 , dirilis tahun 2025) juga telah dilengkapi dengan fitur-fitur lanjutan seperti model *comparison*, *importance-performance map analysis (IPMA)*, dan uji mediasi dan moderasi yang lebih komprehensif.

. Dalam penelitian ini, SmartPLS digunakan sebagai alat bantu untuk menguji model kepuasan pengguna SLiMS berdasarkan dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Proses analisis mencakup estimasi *koefisien* jalur antar konstruk, pengukuran reliabilitas dan validitas konstruk, serta pengujian signifikansi hubungan antar variabel dengan teknik bootstrapping. Penggunaan SmartPLS) dipilih karena kesesuaiannya dengan karakteristik data yang berbasis persepsi responden, serta kemampuannya dalam mengelola model struktural yang melibatkan indikator-indikator ganda dan konstruk yang bersifat laten.

2.14 Flowchart

Flowchart penelitian adalah penggambaran visual yang mengilustrasikan urutan tindakan dalam suatu proses atau sistem (Kus Indrani Listyoningrum et al., 2023). *Flowchart* membantu dalam memvisualisasikan proses, memudahkan pemahaman dan komunikasi antar pihak yang terlibat dalam suatu sistem. Dengan menggunakan *flowchart*, suatu proses menjadi lebih mudah dipahami, dianalisis, dan dikembangkan. Berikut ini simbol-simbol *Flowchart* yang umum digunakan dalam penelitian:

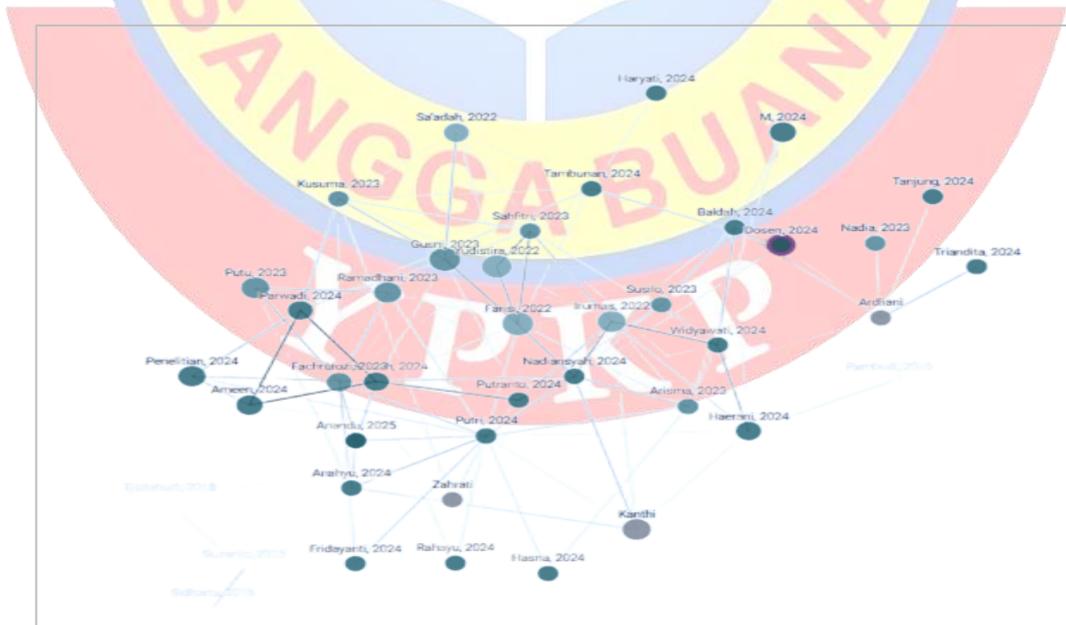
Tabel 2. 2 Simbol-Simbol

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
■	<i>Terminator</i>	Menandakan awal atau akhir suatu proses
□	<i>Process</i>	Menunjukkan langkah atau aktivitas

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
○	<i>Connector</i>	Menyambungkan bagian flowchart yang terputus
◇	<i>Decision</i>	Menunjukkan proses pengambilan keputusan
→	<i>Arrow</i>	Menunjukkan arah dari proses ke proses lain

2.15 State Of The Art Penelitian

State Of The Art bertujuan untuk memberikan gambaran visual mengenai lanskap penelitian terkait, penelitian ini menggunakan *Connected Papers* untuk menggambarkan hubungan antar artikel maupun jurnal yang relevan dengan kata kunci kepuasan pengguna, aplikasi SLiMS, perpustakaan universitas, dan EUCS. Hasil pemetaan visual tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 5 Visualisasi Jaringan Penelitian SLiMS (Sumber: Connected Papers)

Gambar 2.4 menampilkan jaringan makalah penelitian yang saling berhubungan, di mana setiap lingkaran (node) merepresentasikan satu makalah dan garis (edge) menandakan hubungan kutipan atau kesamaan bibliografi yang kuat. Distribusi warna mencerminkan kronologi publikasi, dimana warna yang lebih gelap mendominasi dalam kisaran tahun (2023–2025), sedangkan warna yang lebih terang menunjukkan penelitian sebelumnya (2015–2018). Berdasarkan distribusi ini, terlihat bahwa topik penelitian yang berkaitan dengan kepuasan pengguna terhadap sistem otomasi perpustakaan, khususnya SLiMS mengalami intensifikasi pada periode 2023–2025. Hal ini ditandai dengan terbentuknya kluster rapat di pusat grafik, yang sebagian besar penelitian mencakup penelitian kuantitatif menggunakan model EUCS sebagai kerangka dasar untuk menilai kepuasan pengguna.

Secara konseptual, pemetaan ini memvalidasi relevansi penelitian yang sedang dilakukan, karena penelitian ini berkaitan dengan subset dari cluster utama yang didedikasikan untuk menilai kepuasan pengguna berbasis EUCS dalam lingkungan akademik. Selain itu, penelitian ini berkontribusi berperan penting dalam mengatasi kesenjangan empiris, terutama pada konteks pemanfaatan fitur SLiMS secara terbatas hanya OPAC dan daftar pengunjung yang belum banyak banyak diteliti dalam literatur sebelumnya. Dengan mengintegrasikan model EUCS, analisis berbasis PLS-SEM, dan pendekatan visualisasi data, penelitian ini memperluas cakupan metodologis yang saat ini masih jarang digunakan dalam studi serupa.

2.16 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai rujukan dalam menjalankan penelitian ini. Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	KESIMPULAN
1	Arisma & Hardiyanti, (2023)	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Access by KAI Menggunakan Metode <i>End-User Computing Satisfaction</i>	Kepuasan pengguna aplikasi Access by KAI dipengaruhi secara signifikan oleh variabel konten, akurasi, Format, dan kemudahan penggunaan. Format merupakan faktor yang paling berpengaruh, sedangkan ketepatan waktu adalah aspek yang perlu ditingkatkan
2	Putri, (2024)	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Digital Finance Melalui Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Dalam Proses Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta	Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Digital Finance Melalui Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Dalam Proses Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta
3	Tambunan & Ulfa, (2024)	Kepuasan Pengguna CBT pada USP Menggunakan Metode	Semua variabel EUCS secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepuasan

NO	PENULIS	JUDUL	KESIMPULAN
		EUCS di SMKN 8 Palembang	pengguna, dengan tingkat kepuasan siswa pada sistem CBT sebesar 73,1%. <i>Variabel Content</i> , <i>Ease Of Use</i> , dan <i>Timeliness</i> terbukti berpengaruh; sedangkan <i>Accuracy</i> dan <i>Format</i> tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengguna
4	Baldah & Nugroho, (2024)	Analisis Kepuasan Pengguna Akhir Aplikasi MyTelkomsel Menggunakan Metode <i>End User Computing Satisfaction</i>	Semua dimensi EUCS (<i>Content</i> , <i>Accuracy</i> , <i>Format</i> , <i>Ease Of Use</i> , <i>Timeliness</i>) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna MyTelkomsel, dengan <i>Format</i> sebagai faktor paling dominan
5	Haerani et al., (2024)	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi SIDAWAI Menggunakan <i>End User Computing Satisfaction</i> (EUCS) dan <i>Importance</i>	Pengguna aplikasi SIDAWAI merasa sangat puas (skor kepuasan 82,7%), namun kinerja aplikasi belum sepenuhnya memenuhi harapan sehingga beberapa aspek, seperti

NO	PENULIS	JUDUL	KESIMPULAN
		<i>Performance Analysis (IPA)</i>	Format warna tampilan dan kesesuaian layanan dengan kebutuhan pengguna, perlu ditingkatkan
6	(Parwadi & Sofa, 2024)	<i>Analysis of Shopee Driver Partner Satisfaction Service on the Shopeefood Driver Application with the End User Computing Satisfaction Method (EUCS)</i>	Mayoritas mitra driver Shopeefood merasa puas menggunakan aplikasi berdasarkan analisis EUCS; faktor akurasi dan ketepatan waktu adalah variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sehingga perlu terus ditingkatkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepuasan mitra driver.
7	(Tubagus Mahendra Kusuma & I Made Pasek Pradnyana Wijaya, 2023)	<i>Metode End User Computing Satisfaction untuk Analisis Kepuasan Siswa SMK Farmasi XYZ Terhadap Penggunaan E-learning</i>	Kepuasan siswa terhadap e-learning di SMK Farmasi XYZ tergolong tinggi (73,8%), terutama dipengaruhi secara signifikan oleh faktor konten (<i>Content</i>)

NO	PENULIS	JUDUL	KESIMPULAN
8	(Irumas & Utamajaya, 2022)	Penerapan Metode EUCS Untuk Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi PNM Digi Karyawan	Karyawan PT. PNM Mekaar merasa sangat puas menggunakan aplikasi PNM Digi Karyawan; dimensi Format dan Timeliness berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan semua dimensi dinilai di atas 80%
9	(Pambudi et al., 2015)	Persepsi Pemustaka pada Layanan Internet di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang	Persepsi pemustaka positif untuk penataan komputer dan keramahan petugas, namun ada kekurangan pada jumlah komputer, kondisi ruangan, kecepatan internet, dan kesiapan perangkat yang perlu diperbaiki
10	(Prastio et al., 2024)	Comparative Analysis of <i>User Satisfaction of End User Computing Satisfaction, DeLone & McLean and Webqual 4.0 Methods</i>	Model <i>DeLone & McLean</i> lebih baik dalam menjelaskan kepuasan pengguna aplikasi SIAP UNDIP dibandingkan model EUCS dan Webqual 4.0. Variabel yang paling berpengaruh

NO	PENULIS	JUDUL	KESIMPULAN
			di tiap model adalah: Format (EUCS), <i>InFormation & System Quality (DeLone & McLean)</i> , serta <i>Service Interaction Quality (Webqual 4.0)</i>

Berdasarkan penelitian terdahulu, metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) telah terbukti efektif dalam mengukur dan menganalisis kepuasan pengguna aplikasi di berbagai bidang, termasuk di lingkungan perpustakaan. Penelitian-penelitian seperti yang dilakukan oleh Arisma & Hardiyanti (2023), Baldah & Nugroho (2024), dan Haerani dkk. (2024) membuktikan bahwa dimensi utama EUCS khususnya konten, akurasi, Format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu, memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dalam dimensi ini, Format dan konten sering menjadi faktor utama yang paling signifikan mempengaruhi kepuasan, sedangkan aspek seperti ketepatan waktu atau akurasi perlu diperhatikan untuk perbaikan kualitas layanan.

Hasil-hasil dari penelitian tersebut memberikan dasar yang kuat untuk penelitian di Perpustakaan Universitas Sangga Buana. Penerapan metode EUCS tidak hanya dapat mengidentifikasi dimensi mana yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SLiMS, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan sistem serta meningkatkan kualitas layanan informasi perpustakaan ke depannya.

2.17 Research Gap

Berdasarkan analisis State-of-the-Art dan sintesis menyeluruh dari penelitian terdahulu yang dirangkum dalam Tabel 2.3, serta didukung oleh interpretasi visualisasi *Connected Papers*, beberapa kekurangan penelitian telah terlihat yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Representasi grafis yang menjelaskan

korelasi antara hasil penelitian sebelumnya, domain defisiensi, dan signifikansi kontribusi yang diberikan oleh penelitian ini digambarkan pada Gambar 2.5.



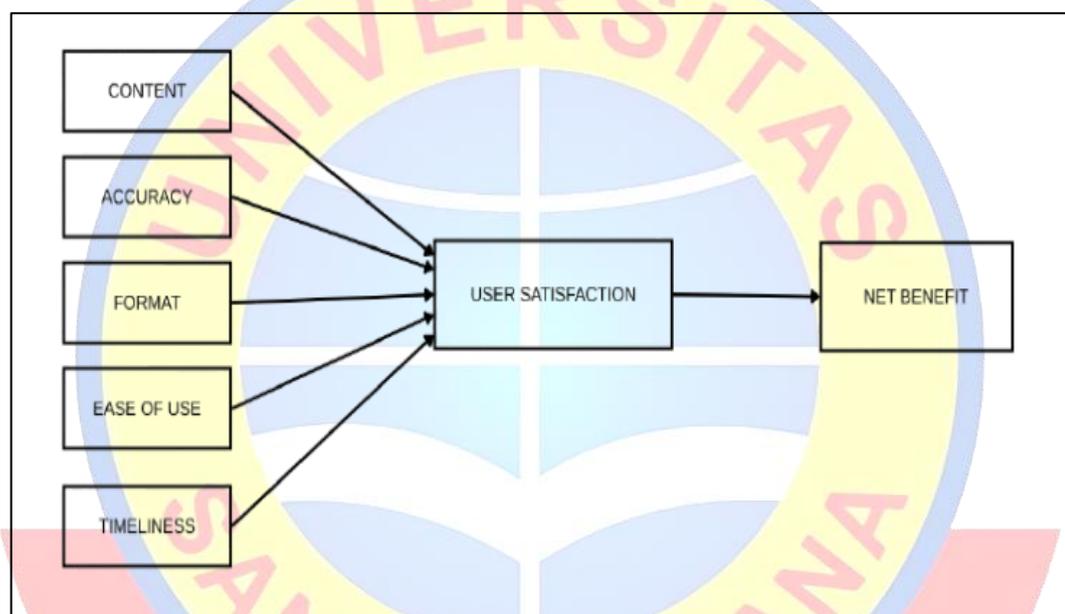
Gambar 2. 6 Research Gap

Berdasarkan Gambar 2.5, penelitian ini akan dirancang berdasarkan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, yang mencakup lima dimensi utama: *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, dan *Timeliness*. Kelima dimensi tersebut diasumsikan memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sebagai variabel mediasi. Selain itu, *User Satisfaction* berperan dalam menjembatani hubungan antara persepsi pengguna terhadap Net Benefit yang diperoleh sebagai variabel dependen akhir.

Ketika pengguna merasa puas terhadap sistem, maka besar kemungkinan mereka akan mendapatkan manfaat langsung, seperti efisiensi waktu, kemudahan mengakses referensi akademik, dan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan Net Benefit dalam penelitian ini definisikan sebagai persepsi pengguna

terhadap manfaat bersih yang diperoleh dari penggunaan sistem SLiMS. Pengguna yang puas dengan sistem diharapkan dapat merasakan manfaat positif dari penggunaan sistem tersebut, sehingga menunjukkan bahwa sistem telah memberikan nilai tambah bagi mereka.

Dengan demikian, penelitian ini menyajikan hubungan antar kelima dimensi EUCS terhadap *User Satisfaction*, yang kemudian berdampak terhadap Net Benefit. Secara visual, hubungan konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 7 Hubungan Konseptual penelitian

Berikut ini penjelasan dari hubungan antar variabel :

1. *Content* → *User Satisfaction*

Penyediaan konten yang relevan dan bermanfaat meningkatkan evaluasi pengguna terhadap sistem (Shidqi & Rengga., 2024). Informasi yang disajikan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang mencakup mahasiswa dan pustakawan.

2. *Accuracy* → *User Satisfaction*

Ketepatan atau kebenaran informasi berkaitan dengan keandalan data yang disajikan dalam sistem. Karena, setiap perbedaan dalam informasi mengenai OPAC atau statistik pengunjung akan menyebabkan penurunan kepuasan pengguna. Studi

oleh Can et al., (2023) menemukan bahwa akurasi informasi dalam SLiMS mempengaruhi kepuasan pengguna di Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

3. *Format* → *User Satisfaction*

Penyampaian data dalam antarmuka SLiMS harus menarik dan dapat dipahami. Pemformatan visual yang seragam akan memudahkan navigasi dan meningkatkan kenyamanan pengguna. Analisis oleh Kangko et al., (2022) menggunakan metode SUMI menunjukkan bahwa aspek tampilan dalam SLiMS 9 Bulian mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan.

4. *Ease Of Use* → *User Satisfaction*

Aksesibilitas sistem, seperti kemudahan pencarian buku dan input data pengunjung secara signifikan mempengaruhi persepsi pengguna. SLiMS yang ramah pengguna meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Penelitian oleh Shidqi, (2024) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan adalah faktor utama dalam kepuasan pengguna SLiMS.

5. *Timeliness* → *User Satisfaction*

Ketepatan dalam menyajikan data, melaksanakan transaksi, dan aksesibilitas langsung informasi sangat penting untuk kepuasan pengguna (Can et al., 2023).

6. *User Satisfaction* → *Net Benefit*

Kepuasan pengguna yang komprehensif berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, menghemat waktu, dan meningkatkan kepuasan layanan, sehingga menghasilkan keuntungan keseluruhan bagi pengguna dan institusi (Shidqi & Rengga., 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, menggunakan metode survei dan teknik *Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* untuk analisis data. Seleksi kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menilai dan menganalisis kepuasan pengguna terhadap sistem SLIMS di Perpustakaan Universitas Sangga Buana, dengan memanfaatkan data yang diperoleh melalui kuesioner terstruktur.

PLS-SEM digunakan karena kapasitasnya untuk mmenilai keterkaitan antara variabel laten, bahkan ketika data tidak sesuai dengan distribusi normal, serta keahliannya dalam menganalisis model struktural yang rumit menggunakan ukuran sampel yang relatif terbatas. Metodologi ini sangat cocok untuk menilai validitas dan keandalan instrumen pengukuran dan untuk menyelidiki keterkaitannya antara dimensi kepuasan pengguna, seperti yang digambarkan oleh kerangka kerja *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Penelitian ini juga menggunakan SmartPLS sebagai alat metodologis untuk meneliti model pengukuran dan model struktural.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP yang berlokasi di Bandung. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap Tahun Akademik 2024/2025, dimulai dari bulan Maret hingga Juli 2025, mencakup seluruh tahapan mulai dari penyusunan instrumen, distribusi kuesioner, pengolahan data, hingga pelaporan hasil penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan data

Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang valid dan relevan terkait tingkat kepuasan pengguna sistem SLiMS di Perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran komprehensif dan pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan sistem SLiMS dalam operasi perpustakaan, serta untuk mengidentifikasi tantangan potensial yang mungkin dihadapi pengguna saat berinteraksi dengan sistem. Observasi ini dilakukan di lingkungan perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP Bandung pada tanggal 14 April 2025. Temuan hasil dari observasi ini adalah:

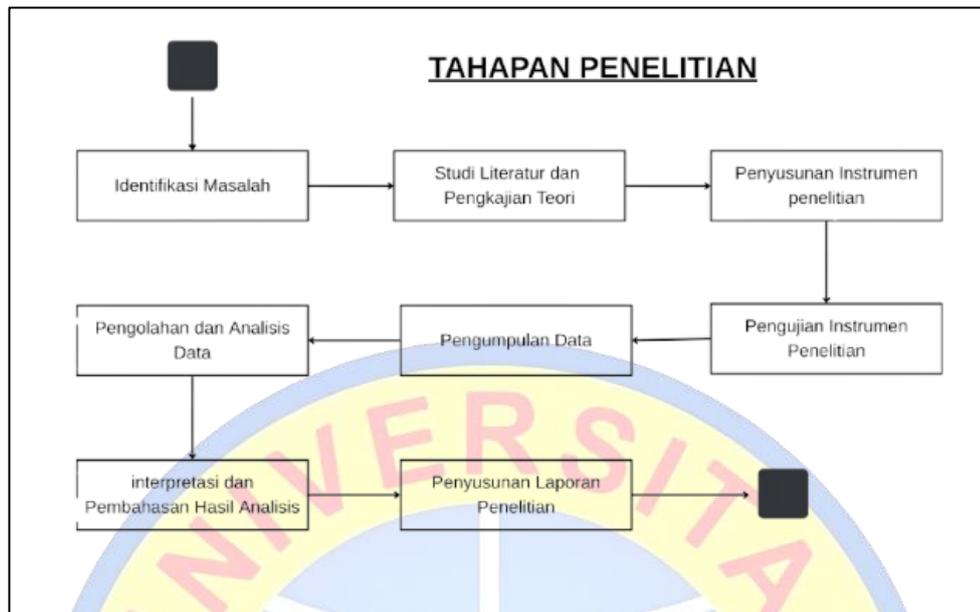
- a. Peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan sistem mengenai penggunaan prosedural SLiMS.
- b. Fungsi SLiMS yang beroperasi dalam konteks perpustakaan.
- c. Peneliti mengetahui informasi tentang kekurangan dan kelebihan dari sistem SLiMS yang digunakan.

2. Kuesioner

Kuesioner berfungsi sebagai instrumen metodologi pendataan, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta sesuai dengan kondisi yang ada. Kuesioner untuk penelitian ini dirancang berdasarkan indikasi *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yang mencakup lima dimensi: Konten, Akurasi, Format, Kemudahan Penggunaan, dan Ketepatan Waktu, serta dua dimensi pelengkap: Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih. Setiap pertanyaan menggunakan Skala Likert 1-5, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk mengukur pandangan responden terhadap kualitas sistem, kebahagiaan pengguna, dan keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dua aspek utama SLiMS di Universitas Sangga Buana.

3.4 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui sejumlah proses metodis untuk menjamin pencapaian tujuan penelitian dengan cara yang paling efisien. Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang setiap tahap penyelidikan:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

1. Identifikasi masalah

Penelitian dimulai dengan mengamati permasalahan nyata di lapangan, khususnya penggunaan sistem SLiMS sebagai sistem informasi perpustakaan di Universitas Sangga Buana. SLiMS ini digunakan oleh mahasiswa untuk memfasilitasi pencarian buku melalui OPAC dan Pengisian daftar pengunjung harian.

2. Studi Literatur dan Pengkajian Teori

Setelah masalah dirumuskan, peneliti mempelajari teori-teori yang relevan mengenai penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan melakukan analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square Modelling* (PLS-SEM) melalui software SmartPLS. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk membangun kerangka teoritis yang komprehensif, mendukung penyusunan variabel dan indikator penelitian, serta berfungsi sebagai referensi dasar dalam pembahasan hasil.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dirancang berdasarkan *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, *Timeliness*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefit*. setiap dimensi dinilai melalui serangkaian indikator pertanyaan menggunakan Skala

Likertmulai dari 1 hingga 5. Selain itu, instrumen ini menjalani pengujian ketat untuk validitas dan keandalan sebelum penerapannya dalam pengumpulan data.

4. Pengujian instrumen penelitian

Sebelum penyebaran kuesioner, dilakukan dua tahap uji: pre test untuk memastikan kejelasan dan relevansi pertanyaan, serta pilot study menggunakan SmartPLS untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Indikator yang tidak valid atau reliabel akan direvisi.

5. Pengumpulan Data

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, peneliti memulai penyebaran kuesioner lebih luas kepada responden utama yaitu mahasiswa aktif Universitas Sangga Buana yang pernah menggunakan sistem SLiMS. Data yang dikumpulkan berfungsi sebagai dasar utama untuk analisis penelitian selanjutnya.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Data kuesioner dianalisis dengan SmartPLS, dimulai dari uji outer model (validitas dan reliabilitas), dilanjutkan uji inner model (hubungan antar dimensi), lalu dilakukan analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata persepsi pengguna.

7. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Analisis

Setelah menyelesaikan analisis data, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh dan membahas secara mendalam. Peneliti menjelaskan bagaimana hasil tersebut mencerminkan kepuasan pengguna terhadap SLiMS, dimensi mana yang mendapat nilai tinggi dan nilai rendah, serta bagaimana sistem ini memberikan manfaat bersih (Net Benefit) bagi pengguna dan institusi.

8. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir dari proses penelitian melibatkan penyusunan laporan penelitian lengkap yang mencakup semua bagian, mulai dari Pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi. Laporan ini akan berfungsi sebagai dokumentasi menyeluruh dari temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa aktif terdaftar di Universitas Sangga Buana yang telah memanfaatkan Sistem Informasi Perpustakaan SLiMS (*Senayan Library Management System*). Mahasiswa tersebut berinteraksi dengan SLiMS dalam kegiatan pencarian informasi buku melalui fitur OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan dalam pengisian daftar kunjungan harian ke perpustakaan. Oleh karena itu, populasi yang diteliti memiliki keterkaitan langsung dengan sistem yang dianalisis, yaitu SLiMS, sehingga dinilai relevan untuk dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna berdasarkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

3.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif Universitas Sangga Buana YPKP yang pernah menggunakan SLiMS untuk keperluan pencarian informasi buku melalui OPAC dan/atau pengisian daftar kunjung perpustakaan. Sampel ini diambil dari populasi mahasiswa aktif yang berjumlah sekitar 5.205 orang, dengan jumlah kunjungan harian ke perpustakaan berkisar antara 30–50 pengunjung per hari.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan margin kesalahan yang diperbolehkan sebesar 10%, memungkinkan temuan untuk mempertahankan tingkat generalisasi tanpa memerlukan penyertaan populasi penuh. Melalui perhitungan tersebut, ukuran sampel yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Diketahui :

1. Jumlah mahasiswa aktif (N) = 5.205
2. Margin of error (e) = 10% atau 0.1

$$n = \frac{5205}{1 + 5205(0,1)^2} = \frac{5205}{1 + 52,05} = \frac{5205}{53,05} \approx 98,11$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 98 responden yang dipilih dengan ketentuan bahwa mereka adalah mahasiswa aktif yang pernah menggunakan SLiMS dalam aktivitas perpustakaan.

3.6 Penyusunan Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan lima variabel utama dari *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Timelines*, dan *Ease Of Use*. Kelima variabel itu mempengaruhi *User Satisfaction* sebagai variabel mediasi, yang kemudian mempengaruhi *Net Benefit* sebagai variabel dependen akhir. Penelitian ini juga mempertimbangkan adanya *Cros-Dimensional Effects* atau hubungan antar dimensi EUCS yang belum banyak dikaji oleh penelitian sebelumnya. *Cros-dimensional effects* didasarkan pada asumsi bahwa persepsi pengguna terhadap suatu dimensi tidak berdiri sendiri, melainkan dapat dipengaruhi oleh persepsi terhadap dimensi lainnya.

Dengan demikian, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga kelompok utama yaitu :

3.6.1 HIPOTESIS PENGARUH DIMENSI EUCS TERHADAP *USER SATISFACTION*

Hipotesis pada bagian ini menguji pengaruh langsung dari kelima dimensi EUCS terhadap tingkat kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Setiap dimensi di asumsikan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk persepsi kepuasan pengguna terhadap SLiMS. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : *Content* SLiMS berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Dimensi *Content* meliputi kualitas dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh sistem. Konten yang informatif, relevan, dan sesuai kebutuhan pengguna akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem. Dalam konteks SLiMS,

Content mencakup pada ketersediaan informasi bibliografi yang lengkap, deskripsi buku yang jelas, serta informasi tambahan seperti status peminjaman atau lokasi buku. Menurut Hasanah et al., (2022) penerapan sistem otomatisasi perpustakaan pada SLiMS dapat meningkatkan efisiensi layanan pustakawan dan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, Lestari et al., (2023) menegaskan bahwa pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web secara signifikan berkontribusi pada peningkatan aksesibilitas dan efisiensi operasional manajemen perpustakaan di lingkungan pendidikan.

H2: Accuracy SLiMS berpengaruh signifikan terhadap User Satisfaction

Dimensi *Accuracy* berkaitan dengan sejauh mana informasi yang disediakan oleh sistem bebas dari kesalahan, tepat waktu, dan akurat secara teknis. Penyediaan informasi yang akurat akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Dalam sistem SLiMS, akurasi meliputi keakuratan data buku, status peminjaman, jumlah salinan yang tersedia, serta identitas pengunjung. Ketidakakuratan dalam sistem dapat mengakibatkan kesalahan dalam proses pencarian dan peminjaman, akibatnya mengurangi kepuasan pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Hapsoro, (2021) menunjukkan bahwa keakuratan informasi dalam sistem informasi perpustakaan secara signifikan berkorelasi dengan kepuasan pengguna. Hasil yang diperoleh dari analisis korelasi menunjukkan bahwa informasi yang ditampilkan secara jelas dan akurat oleh sistem informasi perpustakaan menumbuhkan persepsi positif dari pengguna, karena informasi yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

H3: Format SLiMS berpengaruh signifikan terhadap User Satisfaction

Dimensi Format menunjukkan estetika tampilan visual dan penyajian informasi dalam sistem, yang mencakup desain antarmuka, penataan data, dan keterbacaan informasi. Format yang jelas dan mudah dipahami akan memudahkan pengguna dalam menavigasi sistem dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam SLiMS, Format dapat dilihat dari tampilan OPAC (*Online Public Access*

Catalog), layout halaman, urutan informasi, serta penggunaan ikon dan warna yang mempermudah navigasi.

Menurut Febriani et al., (2023) desain antarmuka pengguna (*UI*) dan pengalaman pengguna (*UX*) yang baik, dengan menerapkan teori psikologi warna dan prinsip gestalt, memiliki potensi untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi penggunaan sistem informasi administrasi. Format yang konsisten dan menarik secara visual dapat meningkatkan kenyamanan penggunaan.

H4: Timeliness SLiMS berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Dimensi *Timeliness* menunjukkan seberapa cepat dan tepat informasi dapat diakses oleh pengguna. Ketepatan waktu sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia tetap relevan saat digunakan. Dalam SLiMS, ketepatan waktu bisa dilihat melalui pembaruan data katalog buku, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian secara real-time, serta kecepatan sistem dalam memproses pencarian buku. Pujiastuti & Prabowo (2024), menegaskan bahwa ketepatan waktu penyajian informasi dalam aplikasi perpustakaan digital berkontribusi positif terhadap kepuasan pengguna.

H5: *Ease Of Use* SLiMS berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*

Ease Of Use berkaitan dengan sejauh mana pengguna merasa sistem mudah digunakan, dipahami, dan dioperasikan. Sistem yang ramah pengguna akan meningkatkan pengalaman dan kenyamanan dalam menggunakan layanan. Pada SLiMS, kemudahan ini dapat dilihat dari navigasi yang intuitif, menu yang digambarkan dengan jelas, bantuan atau panduan penggunaan yang tersedia, dan kecepatan akses fitur utama. Penelitian oleh Suryani dkk. (2020) menunjukkan bahwa *sense of usability* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan terhadap layanan Gojek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan pengguna berpengaruh terhadap kepuasan konsumen terhadap transportasi Gojek.

3.6.2 HIPOTESIS CROSS-DIMENSIONAL ANTAR DIMENSI EUCS

Cross-dimensional effects adalah pengaruh timbal balik antar dimensi dalam satu kerangka konseptual yang saling berkaitan. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai struktur kepuasan pengguna dalam konteks penggunaan sistem informasi Khususnya SLiMS. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H6 : *Content* berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*

Penelitian yang dilakukan oleh Padalia & Natsir (2022), menunjukkan bahwa kualitas *Content* memiliki hubungan yang kuat dengan keyakinan bahwa informasi yang disediakan sistem adalah real-time dan valid secara waktu. Penelitian lain oleh Sutikno & Khoirunisa (2025) dan Wahhaj et al., (2025) dalam konteks sistem akademik menunjukkan bahwa pengguna menilai "ketepatan waktu" dari sistem tidak hanya dari seberapa cepat sistem merespons, tetapi juga dari "kualitas kontennya" yang informatif dan sesuai kebutuhan mereka saat itu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi pengguna terhadap kualitas *Content* yang disediakan sistem, maka semakin besar pula persepsi mereka terhadap ketepatan waktu penyajian informasi oleh sistem tersebut.

H7: *Timeliness* berpengaruh signifikan terhadap *Ease Of Use*

Hipotesis ini menyatakan bahwa sistem informasi perpustakaan yang mampu menyediakan informasi secara tepat waktu berkontribusi positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan sistem oleh mahasiswa. Ketika pengguna menerima informasi secara cepat dan tepat waktu, proses interaksi dengan sistem menjadi lebih efisien, sehingga menciptakan persepsi bahwa sistem tersebut mudah digunakan. Sebaliknya, informasi yang lambat atau tidak relevan waktu dapat memperpanjang waktu pencarian dan membuat pengguna merasa sistem sulit digunakan. Hal ini didukung oleh penelitian terkini yang menunjukkan bahwa fitur *Timeliness* yang optimal dalam sistem informasi perpustakaan digital berperan penting meningkatkan rasa mudah dan nyaman bagi pengguna

saat berinteraksi dengan aplikasi tersebut (Agang et al., 2024) (Di & Kristen, 2020) (Pujiastuti & Prabowo, 2024).

H8: *Ease Of Use* berpengaruh signifikan terhadap Format

Human Computer Interaction (HCI) berperspektif bahwa, kemudahan navigasi mendorong persepsi positif terhadap struktur Format tampilan. Artinya, *Ease Of Use* tidak hanya berdampak pada efisiensi penggunaan, tetapi juga meningkatkan pengalaman visual dan persepsi estetika terhadap Format sistem. Penelitian oleh Saputra et al., (2024) juga membuktikan bahwa kemudahan penggunaan suatu sistem berpengaruh secara signifikan terhadap penilaian pengguna pada kualitas tampilan visual dan Format informasi. Semakin mudah sistem digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna merasa tampilan sistem terstruktur dengan baik dan mudah dipahami.

H9: Format berpengaruh signifikan terhadap *Accuracy*

Hubungan antara Format dan *Accuracy* secara teoritis dapat dijelaskan melalui prinsip *cognitive load theory* dan *perceptual fluency*. Informasi yang disajikan dalam Format yang rapi, mudah dibaca, dan tersusun secara sistematis akan lebih mudah dipahami dan diproses oleh pengguna (Sweller et al., 2019). Sebaliknya, jika Format sistem yang kurang baik cenderung menyebabkan pengguna salah menafsirkan data, sehingga menurunkan keyakinan terhadap akurasi sistem. Penelitian oleh Nirwana et al., (2021) pada sistem perpustakaan digital di lingkungan perguruan tinggi menunjukkan bahwa tampilan Format yang jelas dan konsisten secara signifikan memperkuat persepsi akurasi data di mata mahasiswa. Dengan demikian, semakin optimal Format penyajian informasi, semakin besar pula kepercayaan pengguna terhadap keakuratan isi sistem SLiMS.

H10: *Accuracy* berpengaruh signifikan terhadap *Content*

Konten yang berkualitas tinggi tidak hanya ditentukan oleh banyaknya informasi, tetapi juga oleh tingkat keakuratannya. Informasi yang luas namun tidak akurat justru akan menurunkan persepsi pengguna terhadap keandalan konten tersebut. Oleh karena itu, persepsi pengguna terhadap kualitas konten sangat dipengaruhi oleh keyakinan mereka terhadap akurasi data yang disajikan.

Penelitian oleh Nirwana et al., (2021) menemukan bahwa persepsi akurasi informasi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kelengkapan dan relevansi konten dalam sistem perpustakaan berbasis SLiMS. ketika informasi dianggap akurat, maka pengguna cenderung menerima konten tersebut sebagai relevan dan bermanfaat, sehingga meningkatkan persepsi positif terhadap dimensi *Content* .

3.6.3 HIPOTESIS PENGARUH *USER SATISFACTION* TERHADAP NET BENEFIT

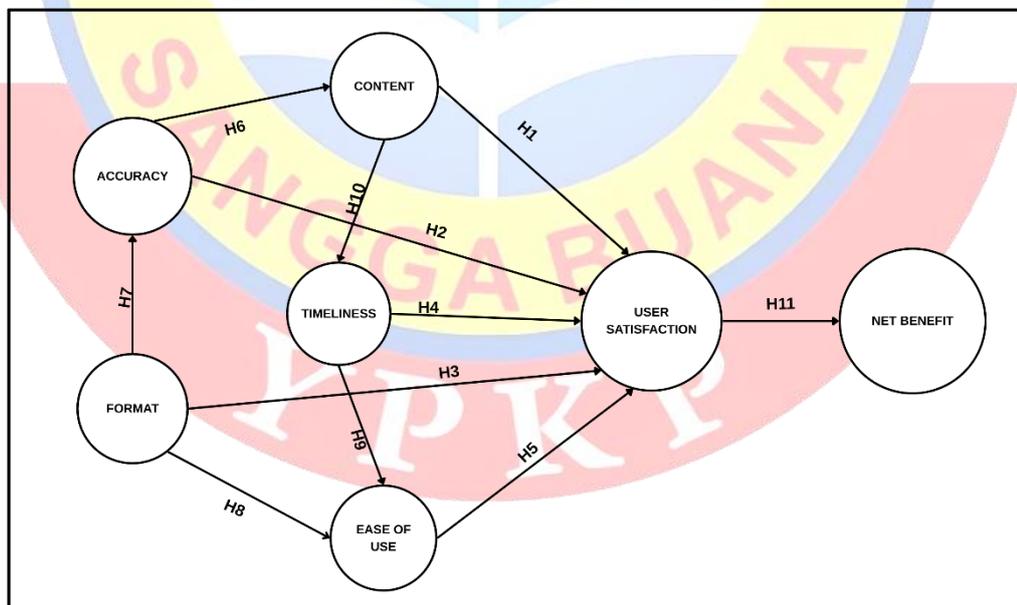
Pada penelitian ini, *User Satisfaction* diposisikan sebagai indikator kunci keberhasilan penggunaan sistem yang berperan sebagai variabel mediasi antara kualitas sistem dengan dampak akhir yang dirasakan oleh pengguna, yaitu Net Benefit. Pengguna yang merasa puas terhadap fungsi, kemudahan, serta fitur yang ditawarkan oleh SLiMS cenderung akan mengalami manfaat lebih besar, misalnya efisiensi pencarian informasi, percepatan pelayanan, dan peningkatan produktivitas akademik.

Dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh (Winarni Rahayu, Sudarno, 2023), menunjukkan bahwa kepuasan berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kenyamanan yang dirasakan dan keuntungan yang diberikan oleh teknologi pada loyalitas pelanggan, penggabungan dimensi Manfaat Bersih dapat ditafsirkan sebagai konsekuensi langsung dari kepuasan tersebut. Secara khusus, kepuasan yang meningkat tidak hanya menumbuhkan loyalitas pelanggan tetapi juga meningkatkan persepsi manfaat bersih yang dialami oleh pengguna mobile banking, termasuk efisiensi transaksi, kenyamanan, dan keamanan. Dengan demikian, ditemukan bahwa kepuasan pengguna memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap manfaat yang dirasakan dalam penggunaan sistem informasi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H11 : *User Satisfaction* SLiMS berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit.

Pengujian hipotesis ini akan memberikan gambaran apakah sistem informasi SLiMS di Universitas Sangga Buana YPKP telah mampu memberikan manfaat nyata kepada penggunanya, setelah memenuhi ekspektasi dalam aspek-aspek kepuasan. DeLone & McLean (2024) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Benefit dalam berbagai aplikasi sistem informasi perpustakaan digital. Temuan ini dikonfirmasi melalui pengujian statistik (PLS-SEM) pada beberapa kasus di Indonesia, baik pada sistem perpustakaan sekolah maupun universitas: semakin tinggi kepuasan pengguna, kian besar pula manfaat nyata yang diperoleh pengguna (Nadya Puspita Sari et al., 2024).

Struktur hubungan antar variabel dalam penelitian ini divisualisasikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 3. 2 model konseptual

3.7 Dimensi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner terstruktur yang didasarkan pada tujuh dimensi, yaitu: *Content*, *Format*, *Timeliness*, *Ease Of Use*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefit*. Variabel menggunakan 3 indikator. Dengan demikian, total indikator yang digunakan berjumlah 21. Penggunaan tiga indikator per variabel merupakan pendekatan yang umum dan direkomendasikan dalam penelitian kuantitatif, khususnya yang menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) atau *Partial Least Squares SEM* (PLS-SEM). Dengan memiliki minimal tiga indikator per variabel, penelitian dapat memastikan bahwa variabel tersebut diukur secara komprehensif dan valid, serta meningkatkan reliabilitas instrumen pengukuran.

Menurut Susianti, (2024) penggunaan tiga indikator per variabel telah menjadi praktik standar dalam penelitian kuantitatif sebagai upaya menjamin validitas dan reliabilitas data. Dengan demikian, penerapan 21 indikator dalam penelitian ini merupakan langkah strategis untuk memastikan integritas pengukuran variabel, meminimalkan potensi kesalahan, dan menghasilkan data yang valid serta dapat dianalisis secara akurat. Setiap item pernyataan disusun untuk menilai persepsi responden mengenai penggunaan sistem SLiMS, dan dinilai menggunakan skala likert lima poin.

Adapun rincian instrumen pada penelitian berdasarkan dimensi EUCS dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Kode Variabel	Variabel	Indikator		Pernyataan	Referensi
		Nama Indikator	Kode Indikator		
CT	<i>Content</i>	Kesesuaian informasi	CT1	Informasi yang ditampilkan SLiMS sesuai dengan kebutuhan saya.	(Adelia et al., 2024)
		Kejelasan deskripsi	CT2	Deskripsi buku yang ditampilkan pada OPAC mudah dipahami.	(Rahim, 2025)
		Relevansi konten	CT3	Hasil pencarian yang ditampilkan SLiMS sesuai kata kunci/topik.	(Situmeang et al., 2023)
AC	<i>Accuracy</i>	Keakuratan Data Buku	AC1	Data Buku yang ditampilkan pada fitur OPAC sesuai dengan data buku sebenarnya.	(Rahim, 2025)

Kode Variabel	Variabel	Indikator		Pernyataan	Referensi
		Nama Indikator	Kode Indikator		
		Validitas data	AC2	SLiMS menyajikan data perpustakaan yang dapat dipercaya.	(Rahim, 2025)
		Tingkat kepercayaan pengguna	AC3	Saya percaya bahwa informasi yang diberikan oleh SLiMS Akurat.	(Rahim, 2025)
FR	Format	Visual antarmuka	FR1	Tampilan SLiMS menarik dan nyaman dilihat.	(A. Putri et al., 2022)
		Konsistensi Layout	FR2	Layout informasi di SLiMS konsisten antar modul.	(A. Putri et al., 2022)
		Keterbacaan teks	FR3	Informasi yang ditampilkan dalam SLiMS mudah dibaca.	(A. Putri et al., 2022)
EU	<i>Ease Of Use</i>	Kemudahan Navigasi	EU1	Saya mudah menavigasi	(Amelia et al., 2024)

Kode Variabel	Variabel	Indikator		Pernyataan	Referensi
		Nama Indikator	Kode Indikator		
				menu dan fitur dalam SLiMS.	
		Kemudahan belajar sistem	EU2	SLiMS mudah dipelajari tanpa memerlukan pelatihan Khusus.	(Amelia et al., 2024)
		Kemudahan Penggunaan	EU3	Saya merasa SLiMS tidak sulit untuk kebutuhan pencarian buku.	(Amelia et al., 2024)
TM	Timeliness	Ketepatan waktu	TM1	Sistem menyajikan informasi tepat waktu sesuai kebutuhan saya.	(Mantasa et al., 2024)
		Update informasi	TM2	Data di SLiMS selalu diperbaharui sesuai kondisi tertentu.	(Mantasa et al., 2024)
		Akses informasi cepat	TM3	Saya dapat mengakses informasi di	(Mantasa et al., 2024)

Kode Variabel	Variabel	Indikator		Pernyataan	Referensi
		Nama Indikator	Kode Indikator		
				SLiMS dengan cepat.	
US	<i>User Satisfaction</i>	Kepuasan secara keseluruhan	US1	Saya merasa puas saat menggunakan SLiMS.	(Insiani & Razilu, 2025)
		Pemenuhan harapan	US2	SLiMS memenuhi harapan saya sebagai sistem informasi perpustakaan	(Insiani & Razilu, 2025)
		Keinginan menggunakan ulang	US3	Saya berminat terus menggunakan SLiMS di masa mendatang.	(Insiani & Razilu, 2025)
N	Net Benefit	Efisiensi waktu	N1	SLiMS membantu saya menyelesaikan tugas pencarian buku lebih efisien.	(Rahim, 2025)
		Penghematan waktu/tenaga	N2	Dengan SLiMS, saya bisa	(Rahim, 2025)

Kode Variabel	Variabel	Indikator		Pernyataan	Referensi
		Nama Indikator	Kode Indikator		
				menghemat waktu dan tenaga.	
		Peningkatan Produktivitas pengguna	N3	SLiMS mendukung aktivitas di perpustakaan lebih cepat dan efektif.	(Rahim, 2025)

3.8 Pengujian instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan kualitas dan kelayakan instrumen penelitian yang digunakan, peneliti melakukan serangkaian tahapan pengujian instrumen, yang terdiri dari Pre-Test dan Pilot Studi. Setiap tahap memiliki tujuan yang berbeda dalam menjamin validitas dan reliabilitas alat ukur sebelum digunakan secara luas dalam pengumpulan data utama.

3.8.1 Pre-Test

Pre-test atau uji coba instrumen, dilakukan untuk memastikan apakah instrumen dapat dipahami dengan baik oleh responden dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan (Jamali et al., 2023), (Abd Rahman et al., 2023). Dalam penelitian ini, Pre-test dilakukan kepada mahasiswa aktif Universitas Sangga Buana yang telah menggunakan sistem SLiMS.

Pada tahap *pre-test*, setiap item dalam kuesioner dievaluasi guna menilai sejauh mana pernyataan dapat dipahami tanpa menimbulkan ambiguitas atau

interpretasi ganda. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap setiap item pernyataan berdasarkan dua aspek utama, yaitu :

1. Jelas : Pernyataan mudah dipahami, tidak membingungkan, dan tidak menimbulkan tafsir ganda.
2. Tidak Jelas : Kalimat membingungkan, atau sulit dipahami.

Instrumen disebarakan dalam bentuk *Google Form* dengan Format evaluasi menggunakan pilihan jawaban Jelas/Tidak Jelas dan kolom komentar untuk memberi masukan atau saran perbaikan. Evaluasi ini mencakup seluruh indikator dalam tujuh variabel utama, yaitu : *Content* , *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, *Timeliness*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefit*.

Analisis hasil pre-test dilakukan dengan pendekatan *Content Validity Index (I-CVI)* yang telah banyak digunakan dan dikembangkan dalam studi validitas isi instrumen penelitian terbaru (Riaz et al., 2021), (Jamali et al., 2023) (Abd Rahman et al., 2023). Penilaian ditetapkan tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Evaluasi

Kategori Evaluasi	Persentase “Jelas”	Interpretasi
Sangat Jelas	≥ 80	Instrumen layak digunakan tanpa revisi
Cukup Jelas	60% - 79%	Instrumen perlu ditinjau/redaksi ringan
Kurang Jelas	$< 60\%$	Instrumen perlu direvisi

Umpan balik dan hasil dari tahapan ini digunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan redaksi pernyataan, sehingga instrumen yang akan digunakan pada tahap pengumpulan data utama benar-benar valid secara isi dan mudah dipahami oleh seluruh responden.

3.8.2 Pilot Study

Pilot study bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner secara statistik sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama. Pilot studi

pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden mahasiswa aktif yang pernah menggunakan sistem SLiMS di perpustakaan kampus. Jumlah responden tersebut mengikuti rekomendasi Hair et al., (2021) yang menyarankan jumlah minimum responden untuk uji awal konstruk dalam *Partial Least Squares (PLS)* adalah antara 30-50 sampel. Pendapat serupa juga disampaikan oleh yang menegaskan pentingnya ukuran sampel minimum untuk memastikan kestabilan estimasi konstruk pada analisis PLS.

Data yang dikumpulkan pada langkah ini dianalisis menggunakan SmartPLS untuk mengevaluasi validitas konstruk dan reliabilitas indikator. Penilaian validitas mencakup validitas konvergen, yang memverifikasi asosiasi di antara item-item di dalam konstruksi, dan validitas diskriminan, yang menilai perbedaan antara konstruksi yang berbeda. Reliabilitas dinilai menggunakan Reliabilitas Komposit dan Alpha Cronbach sebagai indikator konsistensi internal instrumen (Hair et al., 2021; Edeh dkk., 2023). Temuan studi percontohan ini akan menginformasikan keputusan apakah akan mempertahankan, mengubah, atau menghilangkan sistem item kuesioner untuk meningkatkan kualitas instrumen sebelum pengumpulan data utama.

3.9 Pengumpulan dan pemrosesan data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan sesuai dengan model *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria responden adalah mahasiswa aktif yang telah memanfaatkan sistem perpustakaan, sehingga memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan representatif (Wardhana, 2023) (Di & Kristen, 2020). Prosedur pengumpulan data melibatkan pendistribusian kuesioner baik secara langsung maupun melalui media sosial, memungkinkan responden untuk mengirimkan jawaban secara independen. Proses ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan ketepatan data yang terkumpul (Sugiyono, 2024) (Wati Khotimah & Marlina, 2023).

Setelah mengumpulkan data, para peneliti melakukan penilaian awal. Fase ini dilakukan untuk menjamin bahwa semua tanggapan telah diselesaikan secara

menyeluruh dan tanpa kelalaian, data yang berlebihan, atau jawaban yang tidak rasional. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) melalui alat SmartPLS untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator serta keterkaitan antar variabel dalam model penelitian (Sihombing & Arsani, 2022).

3.10 Analisis data dan interpretasi hasil

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah selesainya proses pengumpulan dan penilaian data secara lengkap. Tujuannya adalah untuk memperkuat premis dan secara sistematis menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Data yang divalidasi dan terorganisir secara sistematis dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan Pemodelan Persamaan Struktural Kuadrat Terkecil Parsial (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS.

Analisis deskriptif menawarkan ringkasan karakteristik responden dan distribusi tanggapan untuk setiap indikator dalam dimensi teknik EUCS, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi, kenyamanan pengguna, dan kepuasan pengguna (Mohamad et al., 2010). Selanjutnya, validitas dan reliabilitas instrumen dinilai untuk memastikan bahwa indikator mengukur variabel secara efektif dan menghasilkan hasil yang konsisten.

Penilaian reliabilitas dilakukan dengan memeriksa nilai *Composite Reliability* dan Cronbach's Alpha, sedangkan uji validitas mencakup *convergent validity* dan *discriminant validity* yang dianalisis melalui output SmartPLS (Hair et al., 2021). Interpretasi hasil tidak hanya mencakup nilai-nilai statistik yang diperoleh, tetapi juga penilaian analitis yang didasarkan baik secara teoritis maupun praktis berdasarkan metode EUCS. Dengan menggunakan pendekatan PLS-SEM, peneliti dapat melihat seberapa besar pengaruh masing-masing dimensi terhadap kepuasan pengguna sistem SLiMS, serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan sistem informasi perpustakaan yang didasarkan pada hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data Pre-Test

Analisis data pre-test dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen kuesioner dapat dipahami dengan baik oleh responden dan sesuai dengan konteks penggunaan sistem SLiMS dipergustakaan Universitas Sangga Buan YPKP, terutama pada dua fitur utama yaitu OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan Daftar Pengunjung Harian. *Pre-test* dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025 dengan melibatkan 17 responden yang telah menggunakan sistem tersebut. Data dari pre-test ini kemudian dianalisis untuk menentukan kebutuhan revisi guna meningkatkan kualitas instrumen.

4.1.1 Hasil Analisis Data Pre-Test

Berikut ini adalah ringkasan hasil analisis dari data *pre-test* berdasarkan tanggapan responden:

Tabel 4. 1 Hasil Pre-test

Kode	pernyataan	% Jelas	Kategori
CT1	Informasi yang ditampilkan SLiMS sesuai dengan kebutuhan saya.	94,1	Sangat Jelas
CT2	Deskripsi buku yang ditampilkan pada OPAC mudah dipahami.	100	Sangat Jelas
CT3	Hasil pencarian yang ditampilkan SLiMS sesuai kata kunci/topik.	88,2	Sangat Jelas
AC1	Data Buku yang ditampilkan pada fitur	100	Sangat Jelas

Kode	pernyataan	% Jelas	Kategori
	OPAC sesuai dengan data buku sebenarnya.		
AC2	SLiMS menyajikan data perpustakaan yang dapat dipercaya.	88,2	Sangat Jelas
AC3	Saya percaya bahwa informasi yang diberikan oleh SLiMS Akurat.	94,1	Sangat Jelas
FR1	Tampilan SLiMS menarik dan nyaman dilihat.	82,3	Sangat Jelas
FR2	Layout informasi di SLiMS konsisten antar modul.	82,3	Sangat Jelas
FR3	Informasi yang ditampilkan dalam SLiMS mudah dibaca.	82,3	Sangat Jelas
EU1	Saya mudah menavigasi menu dan fitur dalam SLiMS.	76,4	Cukup Jelas
EU2	SLiMS mudah dipelajari tanpa memerlukan pelatihan Khusus.	64,7	Cukup Jelas
EU3	Saya merasa SLiMS tidak sulit untuk kebutuhan pencarian buku.	82,3	Sangat Jelas
TM1	Sistem menyajikan informasi tepat waktu sesuai kebutuhan saya.	82,3	Sangat Jelas

Kode	pernyataan	% Jelas	Kategori
TM2	Data di SLiMS selalu diperbaharui sesuai kondisi tertentu.	82,3	Sangat Jelas
TM3	Saya dapat mengakses informasi di SLiMS dengan cepat.	94,1	Sangat Jelas
US1	Saya merasa puas saat menggunakan SLiMS.	82,3	Sangat Jelas
US2	SLiMS memenuhi harapan saya sebagai sistem informasi perpustakaan	88,2	Sangat Jelas
US3	Saya berminat terus menggunakan SLiMS di masa mendatang.	94,1	Sangat Jelas
N1	SLiMS membantu saya menyelesaikan tugas pencarian buku lebih efisien.	82,3	Sangat Jelas
N2	Dengan SLiMS, saya bisa menghemat waktu dan tenaga.	88,2	Sangat Jelas
N3	SLiMS mendukung aktivitas di perpustakaan lebih cepat dan efektif.	88,2	Sangat Jelas

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan dinilai Sangat Jelas. Namun, terdapat dua pernyataan yang memperoleh kategori “Cukup Jelas”. Indikator yang mendapatkan masukan untuk dilakukan revisi pada penggunaan istilah, struktur kalimat, dan spesifikasi konteks adalah:

a) EU1: Saya mudah menavigasi menu dan fitur dalam SLiMS.

Indikator ini memperoleh 76.4% respon 'Jelas'. Yang mengindikasikan bahwa redaksi pernyataan masuk ke dalam kategori 'cukup jelas' yang mengindikasikan masih ada potensi multitafsir. Setelah ditinjau lebih lanjut beberapa frasa seperti "menu dan fitur" terdengar terlalu umum dan dapat membingungkan responden yang belum familiar dengan keseluruhan fungsi SLiMS. Maka dari itu pernyataan direvisi menjadi: "Saya dapat dengan mudah menavigasi menu dan fitur yang tersedia di dalam SLiMS, seperti OPAC dan Daftar pengunjung harian". Revisi ini dilakukan untuk memberikan konteks yang lebih spesifik dan mengurangi kemungkinan tafsir yang berbeda di antara responden.

b) EU2: SLiMS mudah dipelajari tanpa memerlukan pelatihan khusus. Pernyataan ini memperoleh skor kejelasan sebesar 64,7%, yang dikategorikan sebagai 'Cukup Jelas'. Kalimat tersebut terdengar masih terlalu umum dan bisa diartikan secara berbeda, terutama oleh responden yang tidak terbiasa menggunakan sistem informasi. Oleh sebab itu, pernyataan direvisi menjadi: "Penggunaan SLiMS dapat dipelajari mandiri tanpa memerlukan pelatihan atau pendampingan teknik khusus". Revisi ini memberikan penekanan pada proses pembelajaran sistem secara mandiri, sekaligus mempertahankan makna asli dari indikator.

Pernyataan yang mengalami revisi dilakukan tanpa mengubah inti dan indikator atau dimensi yang diukur, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman terhadap pernyataan yang disampaikan. Dengan demikian, instrumen dinyatakan siap untuk digunakan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya.

4.2 Analisis Data Pilot study

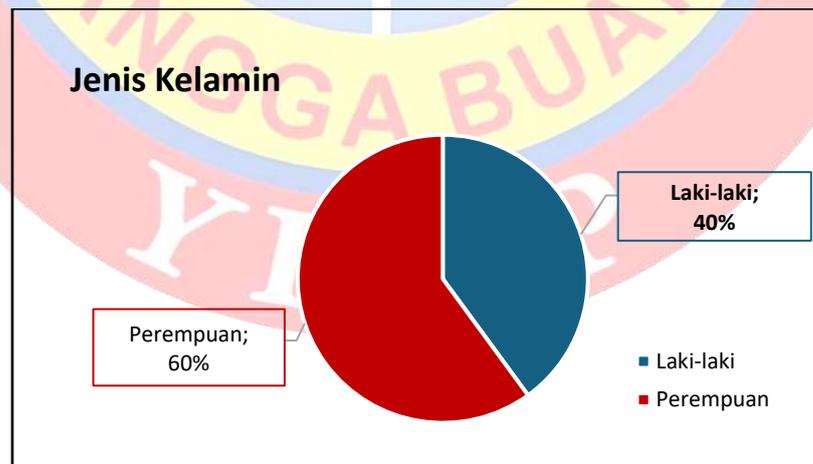
Pilot study dilakukan secara *online* menggunakan *google Forms*, dan berlangsung pada tanggal 23-27 Juni 20225 dengan melibatkan 30 responden yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Sangga Buana YPKP yang pernah menggunakan SLiMS. Tujuannya adalah untuk menguji validitas dan realibilitas kuesioner secara awal sebelum digunakan untuk pengumpulan data utama.

4.2.1 Hasil Analisis Demografis Pilot Study

Analisis demografis dilakukan untuk mengetahui karakteristik umum responden pilot study. Pada tahap ini data diklasifikasikan kedalam empat kategori, yaitu Jenis Kelamin, Fakultas, Program Studi, dan Tahun Angkatan. Berikut adalah hasil analisis data demografis responden berdasarkan 4 kategori utama :

1. Jenis Kelamin

Berikut merupakan Gambar diagram dari profil responden jenis kelamin. Gambar ini memberikan gambaran visual jenis kelamin dalam penelitian ini.



Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Pilot Study

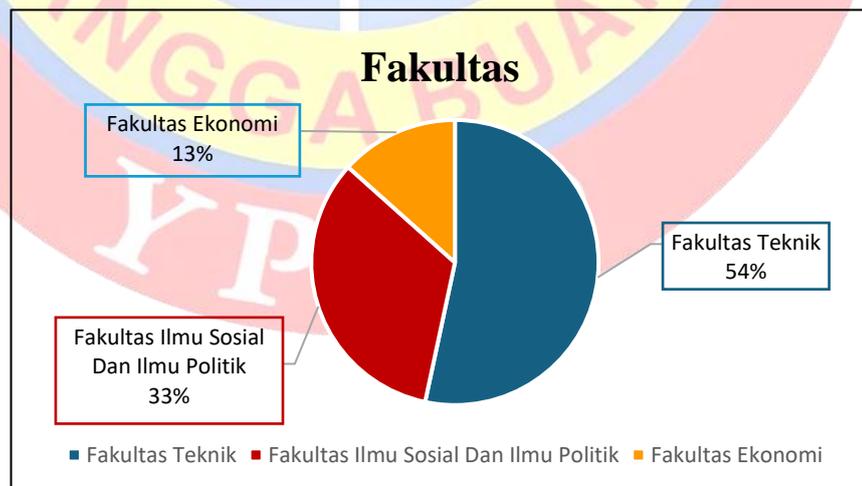
Berdasarkan Gambar 4.1, dari 30 responden yang berpartisipasi dalam pilot study ini, mayoritas merupakan perempuan, dengan jumlah 18 responden (60%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 12 orang (40%). Hasil analisis demografis mengenai jenis kelamin responden ditampilkan pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 2 Profil Responden Jenis Kelamin Pilot Study

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	12	40%
	Perempuan	18	60%
Total		30	100%

2. Fakultas

Berikut merupakan Gambar diagram dari profil responden berdasarkan Fakultas dalam penelitian ini. Gambar ini memberikan gambaran proporsi responden dari berbagai fakultas yang berpartisipasi dalam *pilot study*.



Gambar 4. 2 Diagram Fakultas Pilot Study

Berdasarkan Gambar 4.2, dari 30 responden yang berpartisipasi dalam pilot study ini, mayoritas responden berasal dari Fakultas

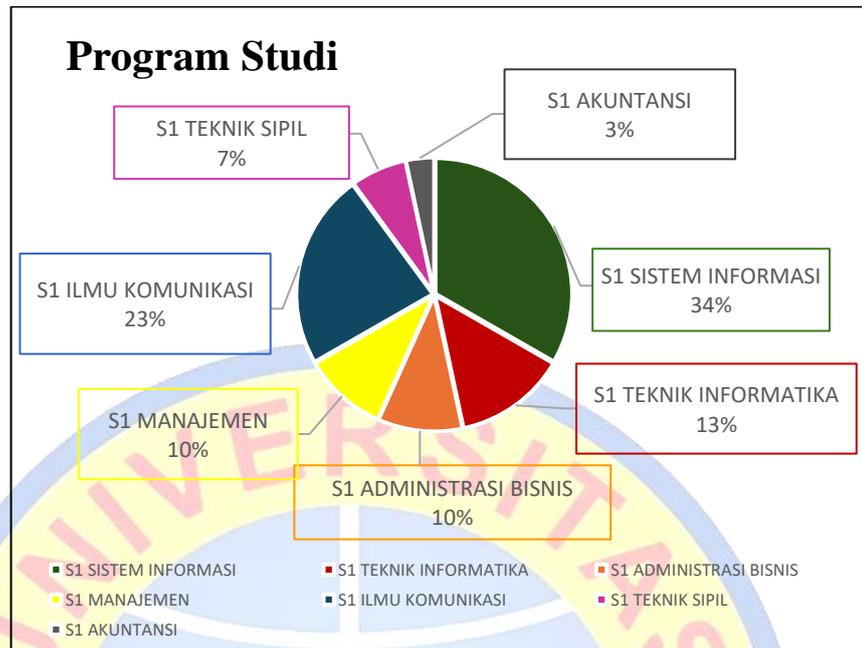
Teknik, yaitu sebanyak 16 responden (53%), diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 10 responden (33%), dan Fakultas Ekonomi sebanyak 4 responden (13%). Hasil analisis ini dapat dilihat secara detail pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4. 3 Profil Responden Fakultas Pilot Study

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Fakultas	Fakultas Teknik	16	53%
	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	10	60%
	Fakultas Ekonomi	4	13%
Total		30	100%

3. Program studi

Berikut merupakan gambar diagram yang menggambarkan profil responden berdasarkan program studi dalam penelitian ini. Visualisasi ini memberikan informasi mengenai penyebaran responden dari berbagai program studi yang berpartisipasi dalam pilot study.



Gambar 4. 3 Diagram Program Studi Pilot Study

Berdasarkan Gambar 4.3, Mayoritas responden berasal dari Program Studi S1 Sistem Informasi sebanyak 10 responden (33%), diikuti oleh S1 Ilmu Komunikasi sebanyak 7 responden (23%), dan S1 Teknik Informatika sebanyak 4 responden (13%). Beberapa program studi lain juga berkontribusi, sedangkan S1 Teknik Industri, S1 Teknik Mesin, dan S1 Teknik Elektro tidak memiliki partisipan dalam pilot study ini. Detail informasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

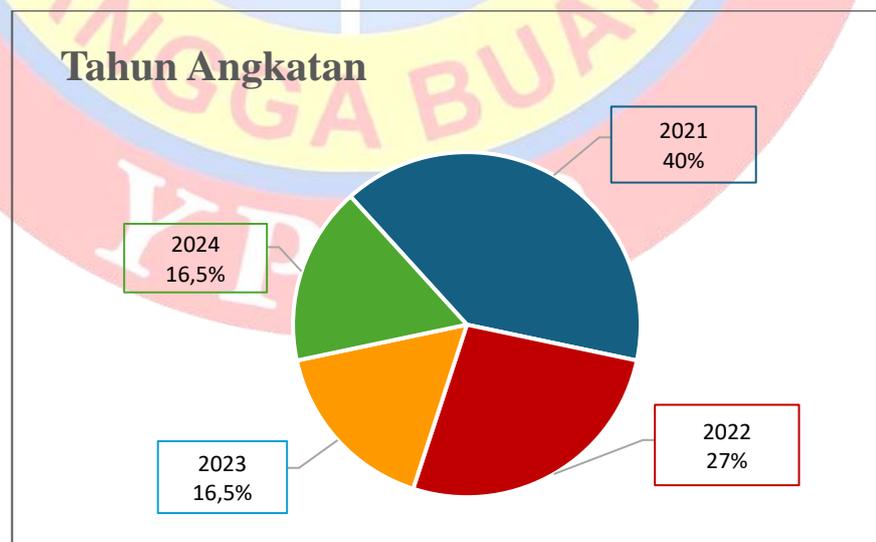
Tabel 4. 4 Profil Responden Program Studi Pilot Study

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Program Studi	S1 Sistem Informasi	10	33%
	S1 Teknik Informatika	4	13%
	S1 Administrasi Bisnis	3	10%
	S1 Manajemen	3	10%

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
	S1 Ilmu Komunikasi	7	23%
	S1 Teknik Sipil	2	7%
	S1 Akuntansi	1	3%
	S1 Teknik Industri	0	0%
	S1 Teknik Mesin	0	0%
	S1 Teknik Elektro	0	0%
	Total	30	100%

4. Tahun angkatan

Berikut merupakan gambar diagram yang menampilkan profil responden berdasarkan tahun angkatan dalam penelitian ini. *Visualisasi* ini memberikan gambaran distribusi responden sesuai dengan tahun masuk mereka ke universitas.



Gambar 4. 4 Diagram Tahun Angkatan Pilot Study

Berdasarkan Gambar 4.4, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2021, yaitu sebanyak 12 responden (40%). Diikuti oleh angkatan 2022 sebanyak 8 responden (27%), serta angkatan 2023 dan 2024 masing-masing sebanyak 5 responden (16.5%). Informasi detail ditampilkan dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 5 Profil Responden Tahun Angkatan Pilot Study

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Tahun Angkatan	2021	12	40%
	2022	8	27%
	2023	5	16,5%
	2024	5	16,5%
Total		30	100%

4.2.2 Hasil Analisis Model Pengukuran Pilot Study

Model pengukuran dianalisis menggunakan PLS-SEM melalui evaluasi Individual Item Reliability, internal *consistency reliability*, validitas konvergen (AVE), dan validitas diskriminan (Fornell-Larcker). Analisis ini bertujuan memastikan setiap konstruk merepresentasikan konsep yang diukur secara konsisten dan berbeda dari konstruk lain. Berikut adalah ringkasan hasil analisis tersebut.

1. Individual Item Reliability

Uji reliabilitas item individual dilakukan untuk mengukur kontribusi masing-masing indikator terhadap konstruk (variabel) yang diukurnya. Dalam pendekatan PLS-SEM, indikator dikatakan reliabel jika nilai loading factor-nya $\geq 0,70$ (Li & Lay, 2025). Berikut adalah hasil pengujian item reliability dari masing-masing indikator dalam penelitian ini:

Tabel 4. 6 Hasil Outer loading Pilot Study

Variabel	AC	CT	EU	FR	TM	US	N
AC1	0.877						
AC2	0.906						
AC3	0.839						
CT1		0.903					
CT2		0.846					
CT3		0.836					
EU1			0.750				
EU2			0.906				
EU3			0.815				
FR1				0.796			
FR2				0.921			
FR3				0.906			
TM1					0.694		
TM2					0.721		
TM3					0.871		
US1						0.700	
US2						0.855	
US3						0.920	
N1							0.938
N2							0.936
N3							0.813

Berdasarkan hasil awal pada Tabel 4.5, sebagian besar indikator memiliki nilai *loading factor* di atas ambang batas tersebut. Namun, terdapat dua indikator dengan nilai di bawah atau tepat di batas minimum, yaitu TM1 (0,694) dan US1 (0,700). Untuk menjaga validitas konstruk dan konsistensi model pengukuran, peneliti memutuskan mengeliminasi kedua indikator tersebut. Setelah eliminasi, semua indikator yang tersisa menunjukkan nilai *loading factor* $\geq 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan memiliki reliabilitas item

Setelah dilakukan eliminasi terhadap indikator TM1 dan US1, semua indikator yang tersisa memiliki nilai loading factor $\geq 0,70$. Oleh karena itu, seluruh indikator dapat dinyatakan memiliki reliabilitas item individual yang baik dan layak digunakan dalam model pengukuran.

2. Internal Consistency Reliability

Internal *consistency reliability* mengukur sejauh mana konsistensi internal antar indikator dalam satu konstruk (variabel laten). Dalam model PLS-SEM, ukuran yang umum digunakan adalah *Composite Reliability* (CR) karena dianggap lebih akurat dibandingkan Cronbach's Alpha, terutama pada model dengan indikator reflektif (Li & Lay, 2025) (Haji-othman et al., 2022). Nilai *Composite Reliability* yang baik harus berada di atas 0.70, dan nilai antara 0.70 hingga 0.90 menunjukkan reliabilitas yang memadai, sedangkan nilai di atas 0.90 masih dapat diterima selama tidak menunjukkan redundansi indikator (Zeng et al., 2021). Berikut merupakan hasil pengukuran *Composite Reliability* pada beberapa variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4. 8 Hasil *Composite Reliability* (CR)

Variabel	Composite Reliability
<i>Accuracy</i>	0.925
<i>Content</i>	0.918
<i>Ease Of Use</i>	0.908
Format	0.907
Timeliness	0.864
<i>User Satisfaction</i>	0.814
Net Benefit	0.897

Berdasarkan Tabel 4.8, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0.80, yang menunjukkan bahwa masing-masing indikator dalam setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Variabel dengan nilai tertinggi adalah *Accuracy* (0.925) dan *Content* (0.918), sementara variabel dengan nilai terendah adalah *User Satisfaction* (0.814), yang tetap berada dalam kategori reliabel. Dengan demikian, semua konstruk memenuhi syarat reliabilitas dan layak digunakan untuk analisis validitas konvergen dan diskriminan lebih lanjut.

3. *Average Variance Extracted*

Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk mengukur seberapa besar varians dari indikator-indikator yang dapat dijelaskan oleh masing-masing konstruk dan merupakan ukuran utama untuk menilai validitas konvergen dalam model reflektif pada pendekatan PLS-SEM. Berdasarkan peneliti terdahulu, nilai AVE yang baik harus ≥ 0.50 , yang mencerminkan bahwa konstruk mampu menjelaskan setidaknya 50% varians dari indikator-indikatornya, sehingga konvergen dianggap memadai (Nurhalizah et al., 2024)(Setiawan & Eko Prasetyo Utomo, 2024). Berikut merupakan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4. 9 Hasil Avarage Variance Extracted (AVE)

Variabel	Avarage Variance Extracted (AVE)
Accuracy	0.805
Content	0.849
Ease Of Use	0.767
Format	0.766
Timeliness	0.681
User Satisfaction	0.691
Net Benefit	0.743

Berdasarkan Tabel 4.9, seluruh variabel dalam model memiliki nilai AVE di atas 0,50, bahkan mayoritas menunjukkan nilai di atas 0,70, yang mengindikasikan validitas konvergen yang sangat baik. Variabel *Content* memiliki nilai AVE tertinggi sebesar 0,849, menunjukkan bahwa indikator-indikatornya sangat representatif terhadap konstruk tersebut. Sedangkan variabel dengan nilai AVE terendah adalah *Timeliness* (0,681), yang masih berada di atas ambang batas minimum. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam penelitian telah memenuhi validitas konvergen yang memadai, dan layak untuk digunakan dalam pengujian validitas diskriminan.

4. Discriminant Validity

Discriminant validity menunjukkan sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya dalam model, sehingga memastikan bahwa konstruk tersebut hanya mengukur konsep yang memang dimaksudkan. Salah satu metode yang umum digunakan dalam pendekatan PLS-SEM untuk menguji validitas diskriminan adalah Fornell-Larcker Criterion, yang membandingkan nilai akar kuadrat AVE (*Average Variance Extracted*) pada diagonal dengan nilai korelasi antar konstruk di luar diagonal. Validitas diskriminan dikatakan terpenuhi jika nilai diagonal (\sqrt{AVE}) lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk lainnya di baris dan kolom yang sama (Syamsul & Fitri, 2022).

Berikut ini data korelasi dan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (\sqrt{AVE}) pada diagonal yang digunakan untuk menguji validitas diskriminan model:

Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Fornell-Larckell

Variabel	CT	AC	FR	EU	TM	US	N
CT	0.862						
AC	0.872	0.875					
FR	0.707	0.640	0.876				
EU	0.745	0.794	0.712	0.825			
TM	0.799	0.789	0.804	0.829	0.831		
US	0.875	0.924	0.668	0.789	0.844	0.922	
N	0.822	0.858	0.605	0.904	0.826	0.891	0.897

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.9, nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (\sqrt{AVE}) pada diagonal (yang dicetak tebal) lebih tinggi dari korelasi antar konstruk di baris dan kolom yang bersesuaian. Hal ini memenuhi kriteria *Fornell-Larcker*, yang menyatakan bahwa validitas diskriminan terpenuhi jika \sqrt{AVE} suatu konstruk lebih besar dibandingkan korelasinya dengan konstruk lain. Sebagai contoh, konstruk *User Satisfaction* ($\sqrt{AVE} = 0,922$) memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan konstruk *Accuracy* (0,924) dan *Net Benefit* (0,891). Meskipun korelasi antara *Accuracy* dan *User Satisfaction* cukup tinggi (0,924), nilai \sqrt{AVE} kedua konstruk tetap lebih besar, sehingga validitas diskriminan masih terpenuhi.

Kesimpulannya, setiap konstruk dalam penelitian ini mengukur konsep yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih, sehingga validitas diskriminan telah terpenuhi. Dengan demikian, semua konstruk atau variabel dalam model dinyatakan valid secara diskriminan dan layak untuk digunakan dalam tahap pengujian berikutnya.

4.3 Analisis Demografis

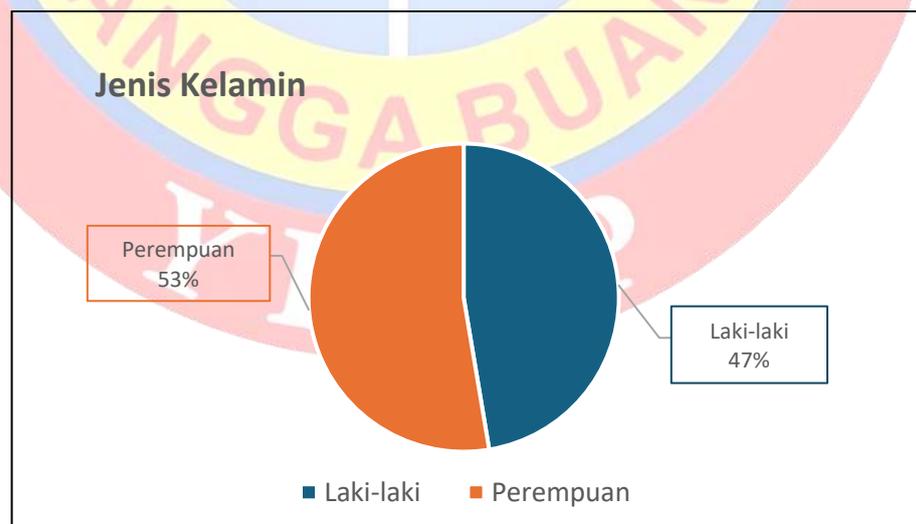
Analisis demografis dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 228 responden yang dilakukan pada periode 27 Juni 2025 hingga 14 Juli 2025. Seluruh data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2019 serta digunakan sebagai dasar pengujian model pada SmartPLS 4.1.1.4

4.3.1 Hasil Analisis Demografis

Pada tahap ini, dilakukan analisis demografis terhadap tanggapan responden yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis ini meliputi empat aspek, yaitu jenis kelamin, fakultas, program studi, dan tahun angkatan. Berikut adalah hasil analisis demografis datanya:

1. Jenis Kelamin

Berikut merupakan gambar diagram yang menggambarkan profil responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini. Visualisasi ini memberikan gambaran proporsi responden laki-laki dan perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian.



Gambar 4. 5 Diagram Jenis Kelamin

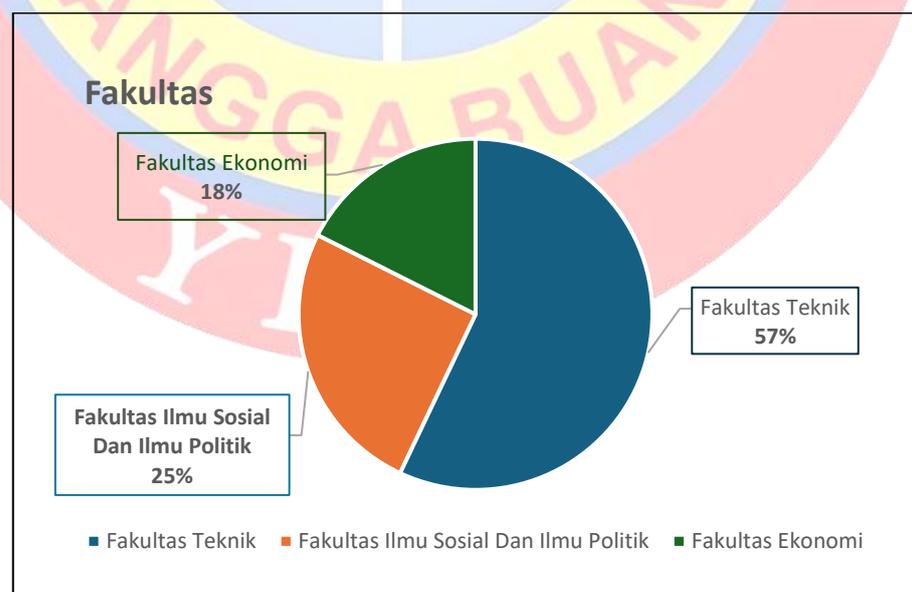
Berdasarkan data pada gambar 4.5, dari 228 responden sebanyak 108 responden (47%) berjenis kelamin laki-laki dan 120 responden (53%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden dalam penelitian ini cukup seimbang, dengan sedikit dominasi dari responden perempuan. Rincian distribusi responden berdasarkan fakultas dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11 Profil Responden Jenis Kelamin

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	108	47%
	Perempuan	120	53%
Total		228	100%

2. Fakultas

Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan profil responden berdasarkan proporsi partisipasi dari berbagai Fakultas yang terlibat dalam penelitian.



Gambar 4. 6 Diagram Fakultas

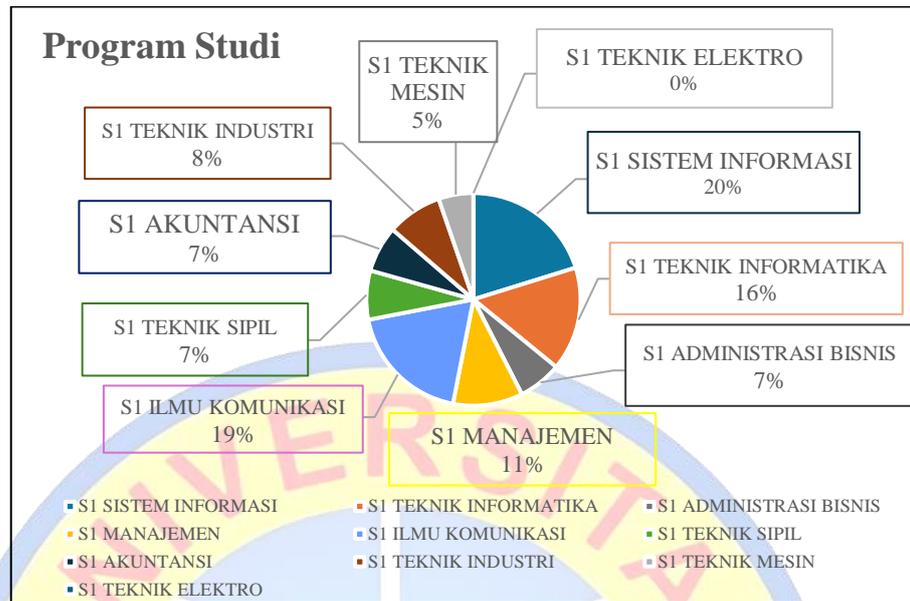
Gambar 4.6, menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Teknik sebanyak 130 orang (57%), diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 58 orang (25%), dan Fakultas Ekonomi sebanyak 40 orang (18%). Dominasi responden dari Fakultas Teknik dapat menunjukkan keterkaitan antara penelitian ini dengan bidang teknologi informasi. Rincian distribusi responden berdasarkan fakultas dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. 12 Profil Fakultas

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Fakultas	Fakultas Teknik	130	57%
	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	58	25%
	Fakultas Ekonomi	40	18%
Total		228	100%

3. Program Studi

Berikut merupakan gambar diagram yang memberikan gambaran lengkap distribusi responden dari berbagai program studi yang berpartisipasi.



Gambar 4. 7 Diagram Program Studi

Berdasarkan Gambar 4.7, mayoritas responden berasal dari program Studi S1 Sistem Informasi sebanyak 46 orang (20%), diikuti oleh S1 Ilmu Komunikasi sebanyak 43 orang (19%), S1 Teknik Informatika sebanyak 36 orang (16%). S1 Administrasi Bisnis 15 orang (7%), S1 Manajemen 24 orang (11%), S1 Teknik Sipil 17 orang (7%), S1 Akuntansi 16 orang (7%), S1 Teknik Industri 19 orang (8%), dan S1 Teknik Mesin 12 orang (5%), sementara Program Studi S1 Teknik Elektro tidak memiliki responden (0%) dalam penelitian ini. Rincian distribusi responden menurut program studi dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

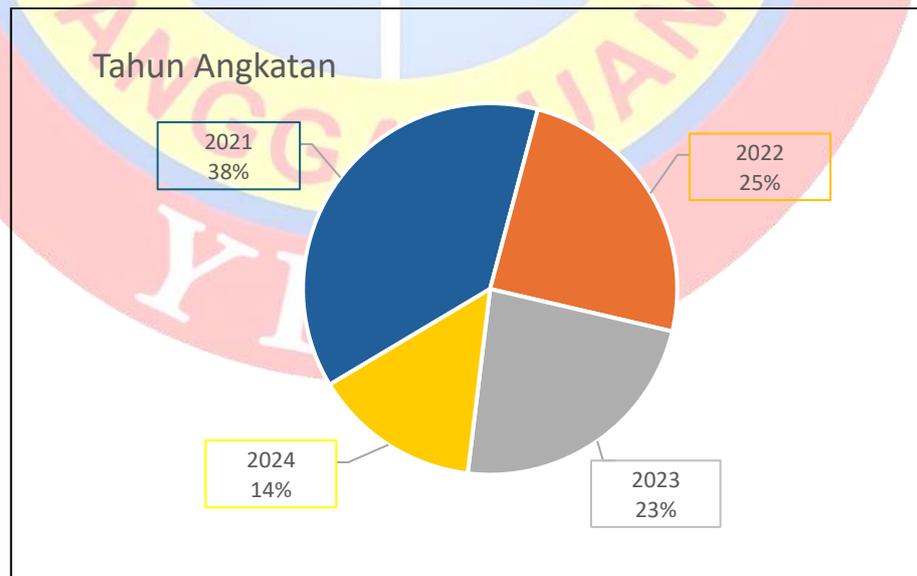
Tabel 4. 13 Profil Responden Program Studi

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Program Studi	S1 Sistem Informasi	46	20%
	S1 Teknik Informatika	36	16%
	S1 Administrasi Bisnis	15	7%

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
	S1 Manajemen	24	11%
	S1 Ilmu Komunikasi	43	19%
	S1 Teknik Sipil	17	7%
	S1 Akuntansi	16	7%
	S1 Teknik Industri	19	8%
	S1 Teknik Mesin	12	5%
	S1 Teknik Elektro	0	0%
	Total	228	100%

4. Tahun Angkatan

Berikut merupakan gambar diagram yang menggambarkan distribusi responden sesuai dengan tahun masuk mereka ke universitas.



Gambar 4. 8 Diagram Tahun Angkatan

Berdasarkan data, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2021 sebanyak 86 orang (38%), diikuti angkatan 2022 sebanyak 56 orang (25%), angkatan 2023 sebanyak 53 orang (23%), dan angkatan 2024 sebanyak 33 orang (14%). Rincian lengkap distribusi tahun angkatan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 14 Profil Responden Tahun Angkatan

Klasifikasi	Komponen	Jumlah Responden	Persentase
Tahun Angkatan	2021	86	38%
	2022	56	25%
	2023	53	23%
	2024	33	33%
Total		228	100%

4.3.2 Interpretasi Hasil Analisis Demografis

Berdasarkan hasil analisis demografis yang telah dilakukan, peneliti menginterpretasikan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dari total 228 responden, sebanyak 108 responden (47%) berjenis kelamin laki-laki dan 120 responden (53%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh mampu merepresentasikan persepsi dari kedua jenis kelamin secara proporsional, meskipun responden perempuan sedikit lebih dominan.

2. Fakultas

Dilihat dari klasifikasi fakultas, mayoritas responden berasal dari Fakultas Teknik sebanyak 130 responden (57%), diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 58 responden (25%), serta Fakultas Ekonomi sebanyak 40 responden (18%). Dominasi responden dari Fakultas Teknik

ini diduga berhubungan dengan relevansi penelitian yang berfokus pada bidang teknologi informasi, sehingga mahasiswa di fakultas ini lebih familiar serta aktif menggunakan sistem informasi perpustakaan yang diteliti.

3. Program Studi

Pada klasifikasi program studi, responden terbanyak berasal dari S1 Sistem Informasi (20%) dan S1 Ilmu Komunikasi (19%), diikuti oleh S1 Teknik Informatika (16%) serta program studi lainnya dengan persentase di bawah 15%. sementara, S1 Teknik Elektro tidak memiliki responden (0%). Distribusi ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden penelitian ini didominasi oleh program studi yang erat hubungannya dengan teknologi dan komunikasi.

4. Tahun Angkatan

Berdasarkan tahun angkatan, responden terbanyak berasal dari angkatan 2021 sebanyak 86 orang (38%), diikuti oleh angkatan 2022 (25%) dan 2023 (23%), serta angkatan 2024 berjumlah 33 responden (14%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa tingkat akhir dan menengah yang kemungkinan lebih sering menggunakan sistem informasi perpustakaan untuk kebutuhan akademik.

4.4 Analisis Outer Model

Pada tahap ini dilakukan pengujian Outer Model untuk memastikan indikator-indikator yang digunakan mampu merefleksikan konstruk laten dengan baik. Analisis model pengukuran bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap indikator.

4.4.1 Hasil Analisis Model Pengukuran

Pengujian Outer Model dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dalam mengukur konstraknya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4 berdasarkan kriteria dari Hair et al., (2021), yang meliputi

empat tahap: *Individual Item Reliability*, *Construct Reliability*, *Convergent Validity*, dan *Discriminant Validity*. Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

1. Individual Item Reliability

Uji ini bertujuan untuk menilai kontribusi masing-masing indikator terhadap konstruksya berdasarkan nilai outer loading. Indikator dinyatakan reliabel jika memiliki nilai loading $\geq 0,70$. Berikut adalah hasil pengujian item reliability dari masing-masing indikator dalam penelitian ini:

Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Outer loading

Variabel	AC1	CT1	EU1	FR1	N1	TM1	US1
AC1	0.848						
AC2	0.873						
AC3	0.849						
CT1		0.926					
CT2		0.933					
CT3		0.898					
EU1			0.840				
EU2			0.863				
EU3			0.869				
FR1				0.867			
FR2				0.833			
FR3				0.868			
N1					0.890		
N2					0.906		
N3					0.870		
TM1						0.850	
TM2						0.891	

Variabel	AC1	CT1	EU1	FR1	N1	TM1	US1
TM3						0.867	
US1							0.895
US2							0.902
US3							0.897

Berdasarkan Tabel 4.15, semua indikator memiliki nilai outer loading > 0,70, yang berarti memenuhi kriteria Individual Item Reliability. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstraknya dengan baik, sehingga tidak ada indikator yang dieliminasi dan seluruhnya dipertahankan untuk analisis selanjutnya.

2. Internal Consistency Reliability

Pengujian reliabilitas konstruk bertujuan untuk menilai konsistensi internal indikator dalam merepresentasikan konstruk laten. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan dua ukuran utama, yaitu *Cronbach's Alpha (CA)* dan *Composite Reliability (CR)*. Namun, dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas berfokus pada nilai *Composite Reliability (CR)* karena dianggap lebih akurat dalam pendekatan PLS-SEM. Hasil pengujian reliabilitas konstruk ditunjukkan pada Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4. 16 Hasil *Composite Reliability (CR)*

Variabel	<i>Composite Reliability (CR)</i>
AC1	0.892
CT1	0.942
EU1	0.893
FR1	0.892
N1	0.919

Variabel	<i>Composite Reliability (CR)</i>
TM1	0.903
US1	0.926

Berdasarkan Tabel 4.16, seluruh konstruk memiliki nilai *Composite Reliability (CR)* di atas 0,70, yang berarti semua konstruk dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa indikator dalam setiap konstruk menunjukkan tingkat konsistensi internal yang memadai dan dapat dipertahankan untuk pengujian model struktural.

3. *Average Variance Extracted (AVE)*

Validitas konvergen mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam suatu konstruk saling berkorelasi dan mampu menjelaskan varians dari konstruk tersebut. Evaluasi dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, nilai AVE harus $\geq 0,50$ untuk menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya. Semakin tinggi nilai AVE, semakin baik indikator dalam merepresentasikan konstruk laten. Hasil pengujian validitas konvergen ditunjukkan pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
AC1	0.734
CT1	0.845
EU1	0.735
FR1	0.733
N1	0.790
TM1	0.756
US1	0.806

Berdasarkan Tabel 4.17, seluruh konstruk memiliki nilai AVE di atas 0,50, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians yang dimiliki konstruk laten, sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen terpenuhi.

4. Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk dalam model berbeda secara empiris dan mengukur konsep yang berbeda. Salah satu metode pengujian validitas diskriminan yang paling umum digunakan adalah Fornell-Larcker Criterion, yaitu dengan membandingkan nilai akar kuadrat AVE pada diagonal dengan korelasi antar konstruk. Berikut adalah hasil *cross loading* indikator pada masing-masing konstruk:

Tabel 4. 18 Hasil Cross Loading

Variabel	AC	CT	EU	FR	N	TM	US
AC1	0.848	0.733	0.642	0.657	0.639	0.644	0.623
AC2	0.873	0.679	0.690	0.705	0.668	0.649	0.686
AC3	0.849	0.678	0.709	0.693	0.670	0.613	0.657
CT1	0.758	0.926	0.739	0.707	0.733	0.707	0.781
CT2	0.753	0.933	0.709	0.707	0.696	0.684	0.743
CT3	0.730	0.898	0.690	0.650	0.668	0.620	0.664
EU1	0.688	0.650	0.840	0.706	0.638	0.667	0.617
EU2	0.704	0.706	0.863	0.729	0.767	0.679	0.706
EU3	0.651	0.638	0.869	0.652	0.696	0.703	0.674
FR1	0.674	0.678	0.735	0.867	0.677	0.676	0.690
FR2	0.696	0.635	0.643	0.833	0.604	0.579	0.576

Variabel	AC	CT	EU	FR	N	TM	US
FR3	0.686	0.610	0.701	0.868	0.685	0.701	0.665
N1	0.728	0.716	0.748	0.693	0.890	0.780	0.800
N2	0.702	0.683	0.743	0.714	0.906	0.735	0.759
N3	0.616	0.626	0.690	0.635	0.870	0.649	0.715
TM1	0.613	0.596	0.684	0.641	0.682	0.850	0.698
TM2	0.625	0.633	0.697	0.662	0.695	0.891	0.720
TM3	0.693	0.674	0.696	0.686	0.745	0.867	0.759
US1	0.725	0.728	0.752	0.713	0.776	0.762	0.895
US2	0.671	0.712	0.682	0.655	0.760	0.739	0.902
US3	0.664	0.701	0.659	0.661	0.764	0.748	0.897

Selanjutnya, nilai akar kuadrat AVE yang terdapat pada diagonal tabel dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk di luar diagonal sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Pengujian Fornell-Lacrker

Variabel	AC	CT	EU	FR	N	TM	US
AC	0.857						
CT	0.813	0.919					
EU	0.794	0.776	0.857				
FR	0.800	0.749	0.811	0.856			
N	0.769	0.761	0.819	0.767	0.889		
TM	0.742	0.731	0.796	0.763	0.814	0.869	
US	0.765	0.795	0.778	0.753	0.854	0.835	0.898

Berdasarkan Tabel 4.19, nilai diagonal (akar kuadrat AVE) yang ditampilkan dengan huruf tebal lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk pada kolom yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk lebih berkorelasi dengan indikatornya sendiri dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, kriteria Fornell-Larcker terpenuhi dan validitas diskriminan pada model ini dapat dinyatakan baik.

Berdasarkan hasil analisis model pengukuran dari ke-empat pengujian dapat diketahui bahwa ke-empat tahapan tersebut memenuhi karakteristik yang baik dalam pengujian statistik. Pada Tabel 4.28 dan Gambar 4.17 di bawah ini menunjukkan hasil pengujian model pengukuran secara keseluruhan.

Tabel 4. 20 Hasil Pengujian Model Pengukuran Keseluruhan

VAR	IND	OL	Cross Loading							CR	AVE	FL
			AC	CT	EU	FR	N	TM	US			
AC	AC1	0.848	0.848	0.733	0.642	0.657	0.639	0.644	0.623	0.892	0.734	0.857
	AC2	0.873	0.873	0.679	0.690	0.705	0.668	0.649	0.686			
	AC3	0.849	0.849	0.678	0.709	0.693	0.670	0.613	0.657			
CT	CT1	0.926	0.758	0.926	0.739	0.707	0.733	0.707	0.781	0.942	0.845	0.919
	CT2	0.933	0.753	0.933	0.709	0.707	0.696	0.684	0.743			
	CT3	0.898	0.730	0.898	0.690	0.650	0.668	0.620	0.664			
EU	EU1	0.840	0.688	0.650	0.840	0.706	0.638	0.667	0.617	0.893	0.735	0.857
	EU2	0.863	0.704	0.706	0.863	0.729	0.767	0.679	0.706			
	EU3	0.869	0.651	0.638	0.869	0.652	0.696	0.703	0.674			
FR	FR1	0.867	0.674	0.678	0.735	0.867	0.677	0.676	0.690	0.892	0.733	0.856
	FR2	0.833	0.696	0.635	0.643	0.833	0.604	0.579	0.576			
	FR3	0.868	0.686	0.610	0.701	0.868	0.685	0.701	0.665			
N	N1	0.890	0.728	0.716	0.748	0.693	0.890	0.780	0.800	0.919	0.790	0.889
	N2	0.906	0.702	0.683	0.743	0.714	0.906	0.735	0.759			
	N3	0.870	0.616	0.626	0.690	0.635	0.870	0.649	0.715			
TM	TM1	0.850	0.613	0.596	0.684	0.641	0.682	0.850	0.698	0.919	0.756	0.869
	TM2	0.891	0.625	0.633	0.697	0.662	0.695	0.891	0.720			

VAR	IND	OL	Cross Loading							CR	AVE	FL
			AC	CT	EU	FR	N	TM	US			
	TM3	0.867	0.693	0.674	0.696	0.686	0.745	0.867	0.759			
US	US1	0.895	0.725	0.728	0.752	0.713	0.776	0.762	0.895	0.926	0.806	0.898
	US2	0.902	0.671	0.712	0.682	0.655	0.760	0.739	0.902			
	US3	0.897	0.664	0.701	0.659	0.661	0.764	0.748	0.897			

Keterangan :

VAR : Variabel

IND : Indikator

OL : Outer loading

CR : Composite Reliability

AVE : AVERAGE Variance Extracted

FL : Fornell-Lacrker

AC : Accuracy

CT : Content

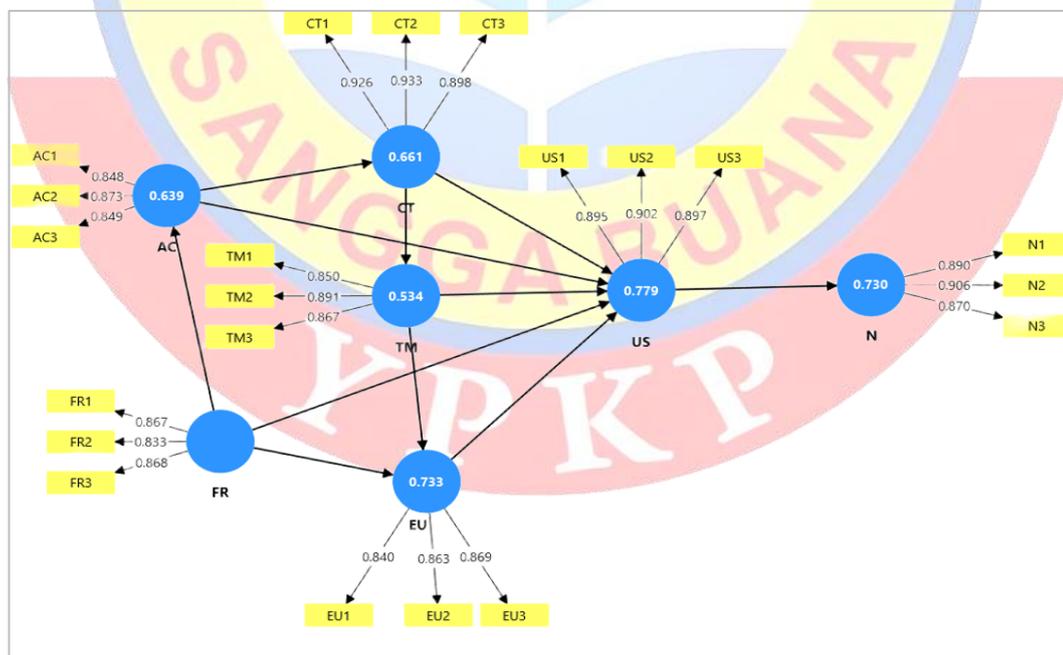
EU : Ease Of Use

FR : Format

N : Net Benefit

TM : Timeliness

US : User Satisfaction



Gambar 4. 9 Hasil Analisis Model Pengukuran

4.4.2 Interpretasi Hasil Analisis Outer Model

Berdasarkan hasil pengujian Outer Model, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sesuai dengan pendekatan PLS-SEM. dengan rincian sebagai berikut:

1. Individual Item Reliability

Seluruh indikator memiliki nilai outer loading $> 0,70$ sehingga memenuhi kriteria reliabilitas indikator. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruknya secara baik, sehingga tidak ada indikator yang perlu dieliminasi.

2. Construct Reliability

Nilai *Composite Reliability* (CR) untuk semua konstruk berada di atas 0,70, yang mengindikasikan konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, indikator dalam setiap konstruk mengukur konsep yang sama secara konsisten.

3. Convergent Validity

Seluruh konstruk memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$, yang berarti indikator-indikator dalam konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians konstruk laten. Oleh karena itu, validitas konvergen terpenuhi.

4. Discriminant Validity

Pengujian menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE pada setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya, mengindikasikan konstruk bersifat diskriminatif dan tidak tumpang tindih.

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, semua indikator dan konstruk dalam model penelitian memenuhi syarat reliabilitas dan validitas. Oleh karena itu, Outer Model dianggap layak dan dapat digunakan untuk melanjutkan pengujian pada tahap selanjutnya.

4.5 Analisis Inner Model

Pada tahap ini, dilakukan pengujian model struktural (Inner Model) untuk menilai kekuatan hubungan antar konstruk laten sesuai dengan hipotesis penelitian. Analisis model struktural bertujuan untuk menguji pengaruh antar konstruk, signifikansi jalur, serta kemampuan prediksi model.

4.5.1 Hasil Analisis Inner Model

Pengujian model struktural (Inner Model) dilakukan untuk memastikan hubungan antar variabel sesuai hipotesis yang diajukan dan memiliki signifikansi. Evaluasi dilakukan menggunakan SmartPLS 4.1.1.4 berdasarkan kriteria Hair et al., (2021), yang meliputi: *Path Coefficient* (β), Koefisien Determinasi (R^2), *Effect Size* (f^2), dan *Predictive Relevance* (Q^2). Hasil pengujian disajikan sebagai berikut:

1. Path Coefficient (β)

Uji koefisien jalur dilakukan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antar konstruk sesuai hipotesis yang diajukan. Nilai Path Coefficient diperoleh melalui analisis PLS-SEM dengan metode bootstrapping untuk menguji signifikansi statistik. Nilai positif menunjukkan pengaruh searah sesuai hipotesis, sedangkan nilai negatif menunjukkan pengaruh berlawanan.

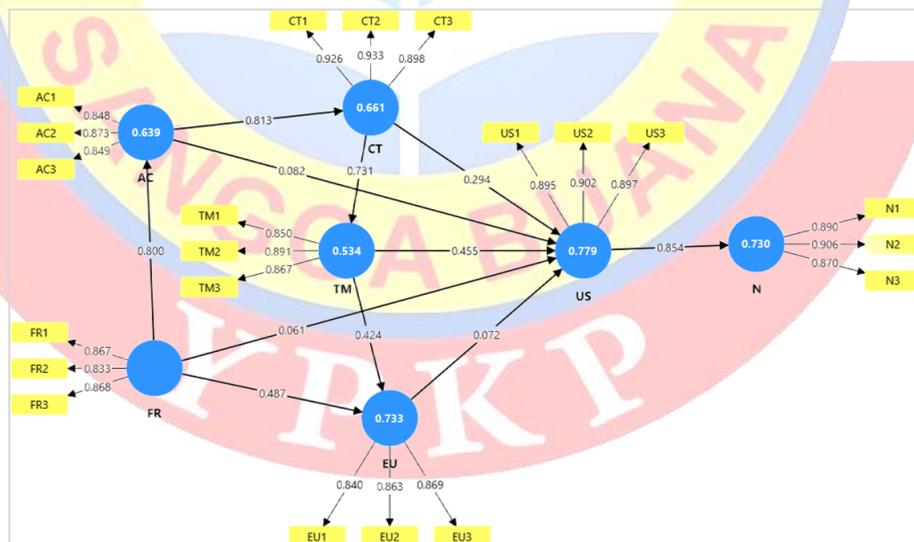
Hasil pengujian koefisien jalur disajikan pada Tabel 4.21 berikut:

Tabel 4. 21 Hasil Pengujian Path Coefficient (β)

Hubungan Antar Jalur	Path Coefficient (β)	Keterangan
AC -> CT	0.813	Signifikan
AC-> US	0.082	Tidak Signifikan
CT -> TM	0.731	Signifikan
CT -> US	0.294	Tidak Signifikan

Hubungan Antar Jalur	Path Coefficient (β)	Keterangan
EU -> US	0.072	Tidak Signifikan
FR -> AC	0.800	Signifikan
FR -> EU	0.487	Signifikan
FR -> US	0.061	Tidak Signifikan
TM -> EU	0.424	Signifikan
TM -> US	0.455	Signifikan
US -> N	0.854	Signifikan

Hasil pengujian path coefficient mengenai hubungan terhadap variabel dapat dibuktikan dengan gambar 4.10 di bawah ini. Gambar tersebut menunjukkan secara visual bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain.



Gambar 4. 10 Hasil Pengujian Path Coefficient

2. Coefficient Of Determination (R^2)

Nilai R^2 (*Coefficient of Determination*) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (eksogen) mampu menjelaskan variabel dependen (endogen) (Ghozali, 2014). Menurut Musyaffi et al. (2022), nilai R^2 sebesar 0,67 dikategorikan baik, 0,33 moderat, dan 0,19 lemah. Berdasarkan hasil pengujian, konstruk endogen pada penelitian ini, yaitu *Accuracy* (AC), *Content* (CT), *Ease Of Use* (EU), *Net Benefit* (N), *Timeliness* (TM), dan *User Satisfaction* (US) memiliki nilai R^2 masing-masing sebesar 0,639, 0,661, 0,733, 0,730, 0,534, dan 0,779. Nilai tertinggi terdapat pada *User Satisfaction* (US) sebesar 0,779 yang menunjukkan bahwa 77,9% variasi kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh kombinasi konstruk AC, CT, EU, FR, dan TM. Sementara itu, nilai terendah terdapat pada *Timeliness* (TM) sebesar 0,534 yang tergolong moderat. Secara keseluruhan, mayoritas konstruk berada pada kategori moderat hingga kuat, sehingga model struktural memiliki daya prediksi yang baik dan relevan untuk mendukung pengujian hipotesis penelitian.

Hasil pengujian R^2 ditunjukkan pada Tabel 4.22 berikut:

Tabel 4. 22 Hasil Pengujian Coefficient of Determination (R^2)

Variabel	R-square	Kategori
AC	0.639	Sedang
CT	0.661	Sedang
EU	0.733	Kuat
N	0.730	Kuat
TM	0.534	Sedang
US	0.779	kuat

3. T-test

Pengujian signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antar konstruk dalam model struktural signifikan atau tidak. Uji ini menggunakan metode bootstrapping dengan kriteria sebagai berikut: $t\text{-statistic} \geq 1,96$ menunjukkan hipotesis diterima pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan $t\text{-statistic} < 1,96$ menunjukkan hipotesis ditolak. Berikut ini hasil dari pengujian t-test dapat di lihat pada Tabel 4.23 di bawah ini.

Tabel 4. 23 Hasil Pengujian T-test

Hubungan antar Variabel	T-test	Keterangan
AC -> CT	23.577	Diterima
AC -> US	0.922	Ditolak
CT -> TM	15.400	Diterima
CT -> US	3.224	Diterima
EU -> US	0.923	Ditolak
FR -> AC	27.165	Diterima
FR -> EU	7.291	Diterima
FR -> US	0.830	Ditolak
TM -> EU	6.318	Diterima
TM -> US	6.338	Diterima
US1 -> N1	44.242	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian, sebagian besar jalur menunjukkan nilai $t\text{-statistic} > 1,96$ sehingga dinyatakan signifikan. Namun, terdapat beberapa jalur yang tidak signifikan, yakni AC \rightarrow US (0,922), EU \rightarrow US (0,923), dan FR \rightarrow US (0,830). Hal ini mengindikasikan bahwa

variabel Accuracy, Ease Of Use, dan Format tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap User Satisfaction. Meski demikian, ketiga variabel tersebut kemungkinan memberikan pengaruh secara tidak langsung melalui mediator variabel lainnya dalam model.

4. Effect Size (f^2)

Effect Size (f^2) digunakan untuk menilai besarnya pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen dalam model struktural. Adapun interpretasi nilai f^2 adalah: Kecil: $\geq 0,02$, Sedang: $\geq 0,15$, Besar: $\geq 0,35$. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.24 berikut:

Tabel 4. 24 Hasil Pengujian Effect Size

Jalur	Effect Size	Keterangan
AC -> CT	1.953	Besar
AC -> US	0.007	Kecil
CT -> TM	1.145	Besar
CT -> US	0.110	Kecil
EU -> US	0.005	Kecil
FR -> AC	1.773	Besar
FR -> EU	0.372	Besar
FR -> US	0.004	Kecil
TM -> EU	0.282	Sedang
TM -> US	0.289	Sedang
US1 -> N1	2.699	besar

Berdasarkan Tabel 4.24, pengaruh terbesar terdapat pada jalur US → N ($f^2 = 2.699$) yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna memiliki dampak dominan terhadap manfaat bersih. Jalur AC → CT ($f^2 = 1.953$) dan FR → AC ($f^2 = 1.773$) juga memiliki pengaruh besar. Sebaliknya, jalur AC → US, EU → US, dan FR → US menunjukkan pengaruh sangat kecil, sehingga dampaknya terhadap kepuasan pengguna hampir tidak signifikan.

5. Predictive Relevance (Q^2)

Tahap selanjutnya adalah pengujian *predictive relevance* menggunakan metode *blindfolding* untuk membuktikan bahwa variabel tertentu dalam model memiliki keterkaitan prediktif dengan variabel lain. Metode ini menilai sejauh mana model mampu memprediksi observasi yang tidak termasuk dalam proses estimasi dengan menghapus sebagian data secara sistematis, kemudian memprediksi nilai-nilai tersebut. Jika nilai Q^2 yang diperoleh lebih besar dari nol ($Q^2 > 0$), maka model dinyatakan memiliki relevansi prediktif yang baik terhadap variabel endogen dalam model (Tarumingkeng, C, 2024). Hasil pengujian *predictive relevance* menggunakan metode *blindfolding* disajikan pada Tabel 4.25 berikut:

Tabel 4. 25 Hasil Pengujian Predictive Relevance

Variabel	Q^2 predict	Kategori
AC	0.637	Tinggi
CT	0.547	Tinggi
EU	0.639	Tinggi
N	0.510	Tinggi
TM	0.496	Tinggi
US	0.534	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.25, seluruh konstruk memiliki nilai $Q^2 > 0$ yang menandakan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap variabel-variabel endogennya. Nilai Q^2 tertinggi terdapat pada konstruk *Ease Of Use* (EU1) sebesar 0,639, yang menunjukkan bahwa model ini paling optimal dalam memprediksi variabel tersebut. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki relevansi prediktif yang kuat.

6. *Relative Impact (Q²)*

Pengujian *Predictive Relevance (Q²)* dilakukan menggunakan metode blindfolding untuk mengevaluasi kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen. Menurut Hair et al. (2021), nilai Q^2 dengan ambang batas 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 pengaruh sedang, dan 0,35 pengaruh besar. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh konstruk endogen memiliki nilai Q^2 di atas 0,35, yang menandakan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik. *Konstruk Accuracy (AC)* memiliki nilai Q^2 sebesar 0,637, *Content (CT)* sebesar 0,547, *Ease Of Use (EU)* sebesar 0,639, *Net Benefit (N)* sebesar 0,510, *Timeliness (TM)* sebesar 0,496, dan *User Satisfaction (US)* sebesar 0,534. Seluruh nilai tersebut berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen dalam model ini mampu menjelaskan variabilitas konstruk endogen secara signifikan dengan relevansi prediksi yang besar.

Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh konstruk memiliki relevansi prediktif yang sangat baik, dengan kategori pengaruh besar. Dengan demikian, model penelitian ini dapat disimpulkan memiliki daya prediksi yang kuat untuk seluruh variabel, sehingga layak digunakan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem SLiMS.

Hasil keseluruhan pengukuran menggunakan model struktural dapat di lihat pada Tabel 4.26 di bawah ini.

Tabel 4. 26 Model Pengukuran Secara Keseluruhan

Jalur	β	T-test	R ²	f ²	Q ²	Hasil				
						β	T-test	R ²	f ²	Q ²
AC -> CT	0.813	23.577	0.661	1.953	0.547	Signi	Diterima	M	b	T
AC-> US	0.082	0.922	0.779	0.007	0.534	TSigni	Ditolak	B	K	T
CT -> TM	0.731	15.400	0.534	1.145	0.496	Signi	Diterima	M	B	T
CT -> US	0.294	3.224	0.779	0.110	0.534	TSigni	Diterima	B	K	T
EU -> US	0.072	0.923	0.779	0.005	0.534	TSigni	Ditolak	B	K	T
FR -> AC	0.800	27.165	0.639	1.773	0.637	Signi	Diterima	M	b	T
FR -> EU	0.487	7.291	0.733	0.372	0.639	Signi	Diterima	B	b	T
FR -> US	0.061	0.830	0.779	0.004	0.534	TSigni	Ditolak	B	K	T
TM -> EU	0.424	6.318	0.733	0.282	0.639	Signi	Diterima	B	S	T
TM -> US	0.455	6.338	0.779	0.289	0.534	Signi	Diterima	B	S	T
US -> N	0.854	44.242	0.739	2.699	0.510	Signi	Diterima	B	b	T

Keterangan :

β	: Path Coefficient	M	: Moderat
R ²	: Coefficient Of Determination	B	: Baik
f ²	: Relative Impact	K	: Kecil
Q ²	: Predictive Relevance	S	: Sedang
Signi	: Signifikan	b	: Besar
Tsigni	: Tidak Signifikan	T	: Tinggi

4.5.2 Interpretasi Hasil Analisis Model Struktural

Interpretasi hasil analisis model struktural dilakukan untuk mengevaluasi apakah hipotesis penelitian (H1–H11) dapat diterima atau ditolak. Penentuan dilakukan berdasarkan hasil pengujian *Path Coefficient* dan uji signifikansi dengan kriteria $t\text{-statistic} \geq 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%. Berikut adalah pembahasan per hipotesis:

H1 : *Content* SLiMS Berpengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,294 dengan $t\text{-statistic}$ sebesar 3,224 ($> 1,96$), sehingga *Content* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas konten yang disediakan SLiMS, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Temuan ini didukung oleh penelitian Mursidi et al., (2025), yang menyatakan bahwa kelengkapan informasi dan relevansi konten pada sistem perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Content* SLiMS yang lengkap, relevan, dan mutakhir merupakan determinan utama dalam menciptakan kepuasan pengguna secara signifikan.

H2: *Accuracy* SLiMS Berpengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*

Nilai koefisien jalur sebesar 0,082 dengan $t\text{-statistic}$ sebesar 0,922 ($< 1,96$), menunjukkan bahwa *Accuracy* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *User Satisfaction*. Hal ini berarti ketepatan informasi tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna, namun kemungkinan memberikan pengaruh tidak langsung melalui *Content*. Hasil ini sama dengan penelitian pada sistem informasi SIMDA-NG yang melaporkan bahwa walau *Accuracy* penting, signifikansinya muncul dalam membangun kepercayaan pada *Content* (Fajrin Marpaung et al., 2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Accuracy*

tetap penting dalam memastikan kualitas *Content* , tetapi tidak berdampak secara langsung pada kepuasan pengguna SLiMS. Peran utamanya adalah sebagai faktor pendukung yang memperkuat tingkat kepercayaan pengguna terhadap kelengkapan dan kebenaran informasi, yang pada akhirnya secara tidak langsung meningkatkan *User Satisfaction*.

H3: Format SLiMS Berpengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Format memperoleh koefisien jalur 0,061 dengan nilai t-statistic 0,830 ($< 1,96$), sehingga tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Format terhadap *User Satisfaction*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas tampilan dan tata letak informasi dalam SLiMS, dalam konteks ini, belum mampu menjadi faktor penentu kepuasan pengguna secara langsung.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh di *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence* yang menjelaskan bahwa Format antarmuka lebih berperan secara tidak langsung, yaitu dengan memperkuat persepsi kemudahan penggunaan (*Ease Of Use*) dan efisiensi navigasi sistem (A. Saputra, 2024). Dengan demikian, meskipun variabel Format tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna secara statistik, variabel Format tetap berperan penting sebagai mediator, khususnya dalam mendukung kemudahan penggunaan aplikasi SLiMS, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara tidak langsung.

H4: Timeliness SLiMS Berpengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur 0,455 dengan t-statistic 6,338 ($> 1,96$), sehingga pengaruh Timeliness terhadap *User Satisfaction* signifikan. Hal ini menegaskan bahwa kecepatan dan ketepatan waktu penyajian informasi sangat berpengaruh pada persepsi positif pengguna terhadap kinerja dan layanan sistem otomatisasi perpustakaan SLiMS (Fajrin Marpaung et al., 2025). Pengguna merasa puas ketika informasi dapat diakses tepat waktu, efisien, dan memudahkan

penyelesaian tugas, hal ini meningkatkan nilai tambah sistem di mata pengguna. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa *Timeliness* tidak hanya berkontribusi dalam mempercepat akses dan proses layanan, tetapi juga berperan sentral dalam menjaga tingkat kepuasan serta loyalitas pengguna sistem perpustakaan digital seperti SLiMS.

H5: *Ease Of Use* SLiMS Berpengaruh Signifikan Terhadap *User Satisfaction*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Ease Of Use* memperoleh Koefisien jalur sebesar 0,072 dengan t-statistic 0,923 ($< 1,96$) yang berarti *Ease Of Use* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap *User Satisfaction*. Namun, variabel ini tetap penting sebagai pendukung terciptanya pengalaman pengguna yang baik, khususnya dalam kaitannya dengan persepsi terhadap kualitas informasi dan efektivitas layanan SLiMS (Nuriana, 2022).

H6 : *Accuracy* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Content*

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien 0,813 dengan t-statistic 23,577 ($> 1,96$), sehingga *Accuracy* sangat berpengaruh signifikan terhadap *Content*. Temuan ini menegaskan bahwa akurasi informasi merupakan faktor utama yang membentuk kualitas konten dalam sistem perpustakaan digital seperti SLiMS. Penelitian (Nuriana, 2022) pada evaluasi OPAC SLiMS Akasia menunjukkan bahwa aspek *Accuracy* menjadi indikator utama bagi pengguna dalam menilai kualitas dan kelengkapan informasi koleksi yang ditampilkan di sistem katalog daring. Semakin tinggi tingkat akurasi data, semakin besar kepercayaan pengguna terhadap hasil pencarian dan rekomendasi koleksi digital tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Accuracy* merupakan fondasi penting untuk menciptakan *Content* yang lengkap, terpercaya, dan bernilai tinggi dalam sistem otomatisasi perpustakaan, dan peran *Accuracy* telah terbukti sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas dan daya guna konten bagi seluruh pemustaka.

H7: *Content* Berpengaruh Signifikan Terhadap Format

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,800 dan t-statistic 27,165 ($> 1,96$). Artinya, *Content* berpengaruh signifikan terhadap Format. Hasil penelitian ini selaras dengan temuan oleh Fajrin Marpaung et al., (2025). dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, yang menunjukkan bahwa komprehensivitas dan ketepatan konten dalam sistem otomatis perpustakaan secara langsung meningkatkan persepsi pengguna terhadap kejelasan, struktur, serta kemenarikan tampilan Format informasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan konten yang berkualitas tidak hanya memperkaya informasi, tetapi juga menjadi dasar utama dalam membentuk Format penyajian yang jelas dan atraktif pada sistem SLiMS, sehingga kedua aspek ini saling mendukung dalam menciptakan pengalaman pengguna yang optimal.

H8: Format Berpengaruh Signifikan Terhadap *Ease Of Use*

Hasil menunjukkan nilai koefisien 0,487 dengan t-statistic 7,291 ($> 1,96$), sehingga Format berpengaruh signifikan terhadap *Ease Of Use*. Temuan ini menegaskan bahwa Format tampilan, kejelasan menu, serta tata letak informasi yang terstruktur secara sistematis akan mempermudah navigasi dan pengalaman penggunaan SLiMS, mendukung kemudahan serta kecepatan akses fitur dalam sistem. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Format yang baik tidak hanya meningkatkan estetika tampilan, namun menjadi faktor penting dalam mendukung tercapainya tingkat kemudahan penggunaan yang optimal di SLiMS.

H9: Timeliness Berpengaruh Signifikan Terhadap *Ease Of Use*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Timeliness memperoleh koefisien jalur sebesar 0,424 dengan t-statistic 6,318 ($> 1,96$), sehingga Timeliness berpengaruh signifikan terhadap *Ease Of Use*. Temuan ini menegaskan bahwa ketepatan dan kecepatan penyajian informasi dalam SLiMS membuat proses interaksi dengan sistem menjadi lebih efisien dan memudahkan pengguna dalam menavigasi serta memanfaatkan fitur yang tersedia. temuan ini diperkuat Penelitian oleh Nuriana,

(2022) dalam Evaluasi Kepuasan Pengguna Opac SLiMS Menggunakan Model EUCS menegaskan bahwa waktu respon yang cepat pada layanan SLiMS sangat menentukan persepsi kemudahan penggunaan, khususnya dalam kegiatan pencarian katalog dan pemanfaatan koleksi digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Timeliness* tidak hanya memberikan manfaat fungsional berupa informasi yang cepat dan akurat, tetapi juga merupakan faktor kunci yang mendukung terciptanya pengalaman penggunaan sistem yang mudah, efisien, dan menyenangkan bagi pemustaka SLiMS.

H10: *Content* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Timeliness*

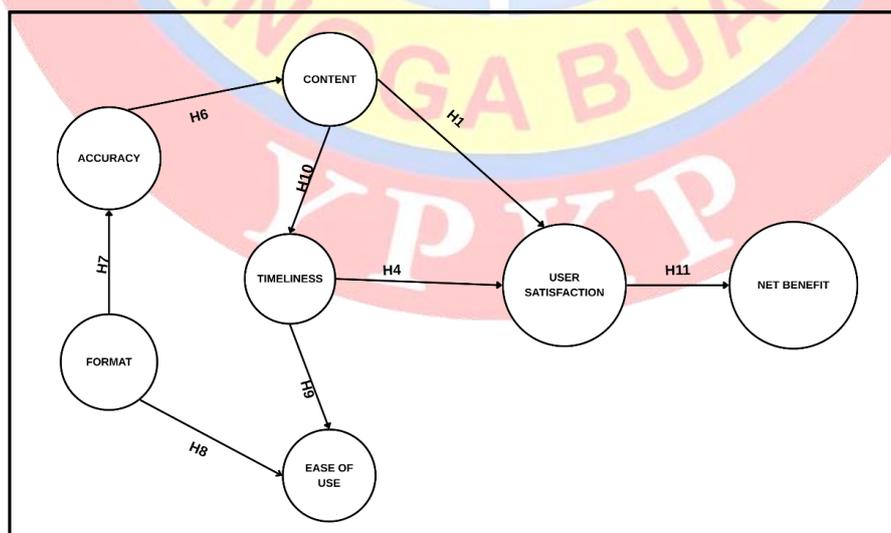
Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Content* memperoleh koefisien jalur sebesar 0,731 dengan t-statistic 15,400 ($> 1,96$), sehingga *Content* berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*. Temuan ini menegaskan bahwa semakin lengkap dan berkualitas konten yang disajikan dalam SLiMS, semakin tinggi pula persepsi pengguna terhadap ketepatan waktu penyajian informasi. Demikian juga, Sa'adah, (2024) mengungkapkan bahwa kualitas dan kelengkapan konten dalam SLiMS mendorong peningkatan produktivitas pustakawan serta kecepatan pelayanan kepada pemustaka, yang pada akhirnya memperkuat persepsi positif pengguna terhadap keandalan dan kecepatan sistem dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka

H11 : *User Satisfaction* SLiMS Berpengaruh Signifikan Terhadap *Net Benefit*.

Nilai koefisien jalur sebesar 0,854 dengan t-statistic 44,242 ($> 1,96$) menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna merupakan faktor kunci dalam menentukan manfaat nyata yang diperoleh dari penggunaan SLiMS. Temuan ini selaras dengan penelitian Hair et al., (2021), yang menyebutkan bahwa kepuasan pengguna berkontribusi langsung terhadap nilai dan manfaat sistem informasi.

Berdasarkan hasil analisis model struktural menggunakan metode PLS-SEM dengan uji t-test melalui bootstrapping, diperoleh bahwa dari 11 hipotesis (H1–H11), terdapat 3 hipotesis yang ditolak karena nilai t-statistic $< 1,96$, yaitu H2 (*Accuracy* → *User Satisfaction*) dengan t-statistic 0,922, H3 (*Format* → *User Satisfaction*) dengan t-statistic 0,830, dan H5 (*Ease Of Use* → *User Satisfaction*) dengan t-statistic 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Accuracy*, *Format*, dan *Ease Of Use* tidak berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna SLiMS, meskipun ketiga variabel ini tetap berperan melalui jalur tidak langsung seperti pada *Content* dan *Timeliness*.

Sementara itu, 8 hipotesis lainnya diterima karena memenuhi kriteria t-statistic $\geq 1,96$, di antaranya H1 (*Content* → *User Satisfaction*), H4 (*Timeliness* → *User Satisfaction*), H6 (*Accuracy* → *Content*), H7 (*Content* → *Format*), H8 (*Format* → *Ease Of Use*), H9 (*Timeliness* → *Ease Of Use*), H10 (*Content* → *Timeliness*), dan H11 (*User Satisfaction* → *Net Benefit*). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas konten, ketepatan waktu, dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh dominan terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*) dari sistem SLiMS. Hubungan antar variabel yang signifikan dapat dilihat pada Gambar 4.11 berikut yang merupakan model struktural akhir penelitian.



Gambar 4. 11 Hipotesis Akhir

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap SLiMS (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP dengan menggunakan pengembangan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang berdampak terhadap *Net Benefit* yang dengan model struktural berbasis PLS-SEM. Model mencakup tujuh konstruk: *Accuracy* (AC), *Content* (CT), *Timeliness* (TM), *Format* (FR), *Ease Of Use* (EU), *User Satisfaction* (US), dan *Net Benefit* (N), dengan total 11 hipotesis struktural (H1–H11). Data dianalisis menggunakan SmartPLS 4.1.1.14 melalui tahapan evaluasi model pengukuran (Outer Model) dan model struktural (inner model).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian model struktural menggunakan metode PLS-SEM, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Sangga Buana, Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan metodologi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) tergolong tinggi. Dimensi *Content* (CT) memiliki nilai Q^2 sebesar 0,547 dan *Timeliness*(TM) memiliki nilai Q^2 sebesar 0,496 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang menandakan bahwa kualitas isi informasi dan ketepatan waktu penyajian menjadi faktor utama dalam pengalaman positif pengguna.
2. Pengaruh Lima Dimensi EUCS terhadap *User Satisfaction* dan Pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*. Berdasarkan hasil Analisis Model Struktural, membuktikan bahwa dimensi *Content* dan *Timeliness* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *User Satisfaction*, sementara dimensi *Accuracy*, *Format*, dan *Ease Of Use* berkontribusi secara tidak

langsung. Selanjutnya, *User Satisfaction* berperan sangat dominan dalam menentukan Net Benefit, dengan nilai koefisien jalur yang sangat kuat yaitu $\beta = 0,854$ dan t-statistic 44,242, menandakan bahwa kepuasan pengguna secara langsung meningkatkan manfaat bersih yang dirasakan dari penggunaan sistem SLiMS.

3. Hasil Pengujian Model Struktural dengan Pendekatan PLS-SEM dan Aplikasi SmartPLS menunjukkan validitas dan reliabilitas model yang sangat baik. Model EUCS yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang baik dengan nilai R^2 tertinggi pada *User Satisfaction* sebesar 0,779 (kategori kuat) dan nilai Q^2 semua konstruk $> 0,35$ (kategori tinggi), yang menunjukkan bahwa model ini memiliki relevansi prediksi yang sangat baik dan akurat dalam menganalisis hubungan antar variabel penelitian dalam konteks penggunaan SLiMS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya, khususnya pada topik serupa, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar responden tidak hanya terbatas pada mahasiswa, tetapi juga melibatkan dosen, staf perpustakaan, dan pengguna eksternal lain yang memanfaatkan layanan SLiMS, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kepuasan pengguna secara menyeluruh.
2. Dari sisi metodologi, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan ukuran sampel yang lebih proporsional atau teknik sampling yang berbeda (misalnya Stratified random sampling) agar distribusi responden lebih merata dan hasil analisis lebih akurat.
3. Dari aspek model penelitian, disarankan untuk menambahkan variabel atau jalur dari model lain, seperti *System Quality*, *Service Quality*, atau variabel lain yang relevan, guna memperkuat analisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna SLiMS.

4. Bagi pengelola perpustakaan, perlu memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan pembaruan konten dalam SLiMS. Meskipun tidak semua variabel terbukti berpengaruh langsung terhadap kepuasan, faktor-faktor pendukung seperti akurasi informasi dan kemudahan navigasi tetap krusial untuk meningkatkan pengalaman pengguna.



DAFTAR PUSTAKA

588039-sistem-informasi-manajemen-f3279feb. (n.d.).

Abd Rahman, A. H. bin, binti Mat Norwani, N., & binti Yahaya, R. (2023). Content Validity of Accounting Learning Self Efficacy Instrument Among Matriculation Accounting Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3), 765–776. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v12-i3/18741>

Access, O. (2022). *Open Access*. 5(5), 463–467.

Adelia, S., Agus, M., Adi, T., Putu, P., & Kurniawijaya, A. (2024). *SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) (STUDI KASUS: PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DHYANA PURA BALI)*. X, 221–229.

Agang, E., Ekawati, H., & Yunita. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda Menggunakan metode EUCS. *Sebatik Journal*.

Amalia, N., & Hapsoro, W. (2021). Analisa Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akademik dengan Metode EUCS (End User Computing Statisfaction). *IC-Tech*, XVI(1), 16–21.

Amelia, L. R., Permana, H., & Husein, C. S. (2024). Implementasi Senayan Library Management System (Slims): Studi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2), 267–280. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2201>

Amin, A., Saragih, A., Tsabitah, A., & Ridayana, R. (2024). Implementation Of Library Materials For Enhancing Library Collections. *Dharmawangsa: International Journal of the Social Sciences, Education and Humanitis*, 5(1), 7–12. <https://doi.org/10.46576/ijssseh.v5i1.4083>

- Amini, S. P., Sutabri, T., Informatika, M. T., & Darma, U. B. (2024). *Analisis Kepuasan Pengguna SLiMS Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale)*. 2.
- ANGGRAINI, M. (2021). *ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP PENERAPAN OPAC MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN END USER COMPUTING SATISFACTION*.
- Arisma, Y., & Hardiyanti, D. Y. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Access by KAI Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 5(3), 129–138. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v5i3.587>
- Aybar, C., Pérez, V., & Pavía, J. M. (2024). Scale matters: unravelling the impact of Likert scales on political self-placement. *Quality and Quantity*, 58(4), 3725–3746. <https://doi.org/10.1007/s11135-023-01825-2>
- Baldah, A., & Nugroho, N. E. W. (2024). Analysis of Factors Affecting User Satisfaction on SinegesJuara Application Using TAM and EUCS. *Journal of Informatics Information System Software Engineering and Applications (INISTA)*, 6(1), 42–51. <https://doi.org/10.20895/inista.v6i1.1364>
- Batubara, R. M. (2023). Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Digital Universitas Padjadjaran. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 7(23), 45–66.
<https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/view/7896/pdf>
- Can, Y., Muttakin, F., Anofrizen, A., & Dalimunthe, N. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Slims Menggunakan End User Computing Satisfaction Method. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.35314/isi.v8i1.3158>
- Contributors, W. (2025). *Nonprobability sampling*.

- Damaya, F. A., & Pratiwi, H. (2025). *Evaluation of the New Student Admission Website of STMIK Widya Cipta Dharma Using the End - User Computing Satisfaction Method*. 8(158), 333–337.
- DAS Network. (2023). *Mengenal Snowball Sampling*.
<https://olahdatastatistik.com/snowball-sampling/>
- DAS Network. (2024a). *Penjelasan Singkat tentang Non-Probability Sampling*.
<https://olahdatastatistik.com/penjelasan-singkat-non-probability-sampling/>
- DAS Network. (2024b). *Penjelasan Singkat tentang Probability Sampling*.
- Davis, G. (2006). The impact of changing technology. *IET Seminar Digest*, 2006(11598), 19–28. <https://doi.org/10.1049/ic:20060182>
- Deepublish. (2024). *Teknik Accidental Sampling dan Penerapannya dalam Penelitian*. <https://penerbitdeepublish.com/accidental-sampling/>
- Delaney, S. W., Xerxa, Y., Muetzel, R. L., White, T., Haneuse, S., Ressler, K. J., Tiemeier, H., & Kubzansky, L. D. (2023). Long-term associations between early-life family functioning and preadolescent white matter microstructure. *Psychological Medicine*, 53(10), 4528–4538. <https://doi.org/10.1017/S0033291722001404>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Di, C., & Kristen, U. (2020). *Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan*. 4, 97–106.
- Dr. Anita Rahayu, S.Si., M. Si. (2022). *Simple Random Sampling: Pengertian, Metode, Kelebihan, dan Aplikasi*.
- Fajriatur Rahma, R., Muhammad Bahit, dan, Informatika, P., Teknologi Sumbawa, U., Komputerisasi Akuntansi, P., & Negeri Banjarmasin, P. (2022). *Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi Sumbawa dengan Pendekatan Overview Analitik* (Vol. 13, Issue 2).

- Fajrin Marpaung, N., Farhan, A., & Balafif, N. (2025). *Nurdiana Fajrin Marpaung, Ahmad Farhan, Nufan Balafif Analisis Kepuasan Pengguna Senayan Library Management System menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)*.
- Febriani, S., Sutabri, T., Megawaty, M., & Abdillah, L. A. (2023). Perancangan UI/UX Aplikasi Sistem Informasi Layanan Administrasi dalam Perspektif Psikologi Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(2), 1088–1103. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1714>
- Haerani, K., Imtihan, K., & Murniati, W. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Sidawai Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) DAN Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 11(4), 845–854. <https://doi.org/10.25126/jtiik.1148906>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Evaluation of Formative Measurement Models*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5
- Haji-othman, Y., Sholeh, M., & Yusuff, S. (2022). *Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling Assessing Reliability and Validity of Attitude Construct Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 12(5), 378–385. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i5/13289>
- Hamzah, M. L., Hultari, L. A., Purwati, A. A., & Nazaruddin. (2022). Analysis of E-Library Based on Level of User Satisfaction Using Eucs and Ipa Methods. *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), 599–610. <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1426>
- Hasanah, N. A., Indah, R. N., & Achmad Syam, R. Z. (2022). Peningkatan Kompetensi Pustakawan Melalui Penerapan Otomasi Perpustakaan di Perpustakaan SMKN 3 Bandung. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24036/116154-0934>

- Infomatika, T., & Asahan, U. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLIMS) (Kajian Perpustakaan Universitas Asahan)*. 1(6), 544–550.
- Insiani, N., & Razilu, Z. (2025). Pengembangan Sistem informasi tata kelola perpustakaan berbasis SLiMS di SMAN 1 Tomia. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 2089–5216. <http://dx.doi.org/10.18592/pk.v13i1.16214Hal.173-181>
- Irumas, I., & Utamajaya, J. N. (2022). Penerapan Metode EUCS Untuk Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi PNM Digi Karyawan. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 4(1), 101–108. <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i1.2492>
- Jamali, A. A., Khoubhati, K. U. R., Shah, A. A., & Bhutto, A. (2023). Validating of Survey Instrument in the Perspective of Computer Technology-based Learning. *The Asian Bulletin of Big Data Management*, 3(1), 245–259. <https://doi.org/10.62019/abbdm.v3i1.44>
- Jogja.ac.id. (2025). *Sistem Informasi Adalah? Pengertian, Komponen, dan Pentingnya dalam Organisasitle*. Jogja.Ac.Id. <https://jogja.ac.id/2984/sistem-informasi-adalah-pengertian-komponen-dan-pentingnya-dalam-organisasi/>
- Kangko, D. D., Putri, I. H., Wardiyono, W., & Maulana, A. Y. (2022). Analisis Usability SLiMS 9 Bulian Menggunakan Metode Software Usability Measurement Inventory. *Journal of Documentation and Information Science*, 6(2), 67–74. <https://doi.org/10.33505/jodis.v6i2.209>
- Kumar Bhat, S. (n.d.). *The Role of Digital Libraries in Enhancing Information Accessibility: A Study*. www.ijfmr.com
- Kus Indrani Listyoningrum, Danise Yunaini Fenida, & Nurhasan Hamidi. (2023). Inovasi Berkelanjutan dalam Bisnis: Manfaatkan Flowchart untuk Mengoptimalkan Nilai Limbah Perusahaan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 100–112. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i4.552>

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*. In *New Jersey: Prentice Hall*.
- Lee, S. (2023). A Study on the Reading Program in the Library of College — Focusing on G College Library Book Club ‘GAYA.’ *The Korean Association of General Education*, 17(3), 119–137. <https://doi.org/10.46392/kjge.2023.17.3.119>
- Lestari, N. F. E., Rofiqoh, S., Nuralifah, N., Fuadi, Ach., Firmandika, S., & Ni'mah, A. T. (2023). Tinjauan Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan di Lingkungan Pendidikan: Studi Kasus pada SMKN 1 Kwanyar. *Sains Data Jurnal Studi Matematika Dan Teknologi*, 1(2), 69–78. <https://doi.org/10.52620/sainsdata.v1i2.29>
- Li, J., & Lay, Y. F. (2025). Examining the reliability and validity of self-efficacy beliefs, stress, perceived teachers' support and academic burnout scales using the PLS-SEM approach. *Humanities and Social Sciences Letters*, 13(1), 56–68. <https://doi.org/10.18488/73.v13i1.3987>
- Mantasa, K., Mawar, M., Rusadi, L. O., & Wahid, A. (2024). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Pengguna di Perpustakaan FISIP UIM. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 636–648. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.791>
- Méndez-Suárez, M. (2021). Marketing mix modeling using PLS-SEM, bootstrapping the model coefficients. *Mathematics*, 9(15). <https://doi.org/10.3390/math9151832>
- Mursidi, W., Katili, M. R., & Dai, R. H. (2025). Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMDA-NG Menggunakan Model EUCS di Badan Keuangan Kota Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, 5(1), 79–88.
- Nadya Puspita Sari, Putut Pamilih Widagdo, & Vina Zahrotun Kamilia. (2024). Model Delone & Mclean pada Evaluasi Kesuksesan Perpustakaan Digital Madrasah Aliyah Negeri 2 Kutai Kartanegara. *Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI)*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30872/atasi.v3i1.1196>

- Nikolopoulou, K. (2022). *What Is Convenience Sampling? | Definition & Examples*.
- Nirwana, Anwar, & Arfan, H. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Online Public Access Catalogue (Opac) Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia, Volume 2*(April), page 309-323. <https://ejournal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/JMMNI/index>
- Nurasmi, Zakir, D., & Sumarni. (2022). Jurnal Gema Pustakawan. *Jurnal Gema Pustakawan, 10*(1), 33–46.
- Nurhalizah, S., Kholijah, G., & Gusmanely, Z. (2024). Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Indonesian Journal of Applied Statistics, 6*(2), 125. <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78921>
- Nuriana, D. (2022). *Evaluasi kepuasan pengguna OPAC SLiMS Akasia ditin*.
- Padalia, A., & Natsir, T. (2022). End-User Computing Satisfaction (EUCS) Model: Implementation of Learning Management System (LMS) on Students Satisfaction at Universities. *International Journal of Environment, Engineering and Education, 4*(3), 100–107. <https://doi.org/10.55151/ijeedu.v4i3.72>
- Pambudi, A., Setyadi, A., & Kurniawan, A. T. (2015). Persepsi Pemustaka Pada Layanan Internet Di Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, 4*(2), 134–147. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9516>
- Pangestu, R. A., & Setyawan, A. A. (2024). Mengukur Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengguna Perpustakaan UMS. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 23*(1), 101–108. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.101-108>
- Parwadi, P., & Sofa, M. (2024). Analysis of Shopee Driver Partner Satisfaction Service on the Shopeefood Driver Application with the End User Computing

Satisfaction Method (EUCS). *Information Technology and Systems*, 1(2), 73–81. <https://doi.org/10.58777/its.v1i2.199>

Permana, M. A., & Betanursanti, I. (2023). *RANCANGAN BACKGROUND DAN FONT SLIMS PERPUSTAKAAN STTM KEBUMEN DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN (UCD)* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.unimugo.ac.id/JITIN>

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>

Pitoyo, A. (2020). A Meta-Analysis: Factors Affecting Students' Reading Interest in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(7), 83. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1727>

Prastio, W. T., Farikhin, & Sugiharto, A. (2024). Comparative Analysis of User Satisfaction of End User Computing Satisfaction, DeLone & McLean and Webqual 4.0 Methods. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 6826–6834. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8484>

Primurdany, R., & Rusi, I. (2022). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Website Perpustakaan Menggunakan EUCS. *CYBERNETICS*, 6(02), 74–85. <http://ptk.my.id/>

Profesor Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K., & Java Indonesia, C. (n.d.). *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS Senayan Library Management System (Slims) Library Application Management in Madrasah Tsanawiyah Siswadi*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-59>

Pujiastuti, A., & Prabowo, T. T. (2024). Evaluasi Kepuasan Pemustaka Terhadap Website Perpustakaan Di Masa Post Pandemi. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 15(1), 29–38. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol15.iss1.art3>

Putri, A., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Implementasi senayan library management system (slims) dalam proses katalogisasi di SMK Negeri 3

Bandung. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.18592/pk.v10i1.5901>

Putri, Z. D. K. (2024). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Digital Finance Melalui Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) Dalam Proses Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) Pada Peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta. Table 10*, 4–6.

Rahim, N. B. (2025). *Journal of Digital Scholarship in Archives and Information Optimizing Library Management through SLiMS Application : A Case Study at Jalaluddin Ar Rumi Junior High School*. 1(1), 1–9.

Rahmi, S., Novianti, N., Harahap, E. F., & Rifa, Y. D. (2023). Analysis of Success Factors in the Implementation of the Directorate General of Taxes Information System Development (Sidjp) Using the Delone and Mclean Model. *KnE Social Sciences*, 2023, 77–91. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i13.13745>

Riaz, A., Khan, R. A., Arooj, M., & Iqbal, M. Z. (2021). Exploring the Viability of Online Problem-Based Learning Through the Lens of Students and Teachers. *Education in Medicine Journal*, 13(4), 19–31. <https://doi.org/10.21315/EIMJ2021.13.4.2>

Sa'adah, N. L. (2024). Evaluasi Penggunaan SLiMS dalam Sistem Informasi Perpustakaan Di MAN 2 Kota Banjarmasin Menggunakan Model TAM. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 15(1), 63–72. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol15.iss1.art6>

Saputra, A. (2024). User Satisfaction and the Impact of User Characteristics on A Library Automation System SLiMS 9 Bulian. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 12(2), 365–377. <https://doi.org/10.24252/kah.v12i2a12>

Saputra, D., Ivania, A., Sherill, A., Qanitah, ;, & Anindya, M. (2024). Analisis UI dan UX Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pengelolaan Perpustakaan Digital. *Journal of Librarianship and Information Science*, 4(1), 10–30.

- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research, January 2017*, 587–632. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Septiani, A., & Nur Effendi, M. (n.d.). *Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Otomasi di Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin* (Vol. 4, Issue 1).
- Setiawan, D., & Eko Prasetyo Utomo, P. (2024). Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. *Universitas Jambi Naskah Diterima: 12 Juni, 01*, 80–80. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp77-87>
- Shidqi & Rengga. (2024). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA MENGGUNAKAN SLIMS 9 BULIAN DENGAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SeNTIK STI&K) STMIK.*, 1–11.
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula* (A. Rasyid (ed.) (Issue March).
- Sinta, N., & Syam, N. S. (2022). *Analysis of the Relationship between End User Computing Satisfaction Factors and User Satisfaction of Information Systems at PKU Muhammadiyah Hospital , Yogyakarta City*. 5(2), 18–29.
- Situmeang, E., Rismayeti, R., & Latiar, H. (2023). Analisis Kebutuhan Informasi dan Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning. *Jurnal El-Pustaka*, 3(2), 16–25. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v3i2.13009>
- Srinivasa Prasad, M., & Prasad, M. S. (n.d.). A Comprehensive Study for Leveraging the Libraries Of Higher Educational Institutes For Career Guidance. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Research Article*.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.

- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susianti, O. M. (2024). Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9(1), 18–30.
- Sutikno, & Khoirunisa, A. (2025). Infrastruktur Perpustakaan Digital dan Preferensi Mahasiswa dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2023-2024. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 11(1), 2025. <https://dx.doi.org/10.20961/jpi.v11i1.98472>
- Sweller, J., van Merriënboer, J. J. G., & Paas, F. (2019). Cognitive Architecture and Instructional Design: 20 Years Later. *Educational Psychology Review*, 31(2), 261–292. <https://doi.org/10.1007/s10648-019-09465-5>
- Syamsul, A., & Fitri, M. (2022). Pengaruh Quality of Work Life, Self Determination, Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Kantor Bupati Kabupaten Pidie. *Jurnal Ekobismen*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.47647/jeko.v2i2.590>
- Tambunan, G. A. G., & Ulfa, M. (2024). Kepuasan Pengguna Cbt Pada Usp Menggunakan Metode Eucs Di Smkn 8 Palembang. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(2), 735–742. <https://doi.org/10.29100/jipi.v9i2.4656>
- Tarumingkeng, C, R. (2024). *Pedoman Penelitian SEM dengan SmartPLS*.
- Tubagus Mahendra Kusuma, & I Made Pasek Pradnyana Wijaya. (2023). Metode End User Computing Satisfaction untuk Analisis Kepuasan Siswa SMK Farmasi XYZ Terhadap Penggunaan E-learning. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 17(2), 105–112. <https://doi.org/10.30864/jsi.v17i2.554>
- University, B. (2022). *Stratified Random Sampling*. BINUS University.

- Unyil, & Anis Masruri. (2023). Perpustakaan Sebagai Public Relations dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Journal of Information and Library Review*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.61540/jilr.v1i1.27>
- Vol, & Librarian. (n.d.). *International Journal of Library and Information Studies Digital Libraries: An overview of Standards, Protocols and Formats Jayant Deshpande*. <http://www.ijlis.org>
- Wahhaj, I. S., Anwar, R. K., & Rukmana, E. N. (2025). Peran Perpustakaan Digital dalam Proses Pembelajaran Digital Natives. *Media Pustakawan*, 32(1), 1–14. <https://doi.org/10.37014/medpus.v32i1.5349>
- Wati Khotimah, F., & Marlina, M. (2023). Pemanfaatan Layanan Koleksi Digital Di Upt Perpustakaan Universitas Negeri Padang Menggunakan Model Eucs (End User Computing Satisfaction). *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.24036/121028-0934>
- Wikipedia contributors. (2024). *Cluster Sampling*. https://en.wikipedia.org/wiki/Cluster_sampling
- Wikipedia contributors. (2025a). *Quota sampling*. Wikipedia. https://en.wikipedia.org/wiki/Quota_sampling
- Wikipedia contributors. (2025b). *Sample size determination*. https://en.wikipedia.org/wiki/Sample_size_determination
- Willie, M. M. (2024). Population and Target Population in Research Methodology. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 4(1), 75–79. <https://doi.org/10.52970/grsse.v4i1.405>
- Winarni Rahayu, Sudarno, D. K. (2023). *Benefit of Sakti System : Lessons From Stakeholders of Regional Treasury*. 21(1), 242–260.
- Yudhana, A., Studi Magister Informatika, P., Studi Teknik Elektro, P., Ahmad Dahlan, U., & Soepomo, J. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode End User Computing

Satisfaction. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 12.
<https://doi.org/10.34010/jati.v12i2>

Zečević, A., Stakić, Đ., & Damjanović, A. (2024). the Impact of Educational Technologies on Learning Outcomes in Higher Business Education. *Economic Annals*, 69(241), 129–160. <https://doi.org/10.2298/EKA2441129Z>

Zeng, N., Liu, Y., Gong, P., Hertogh, M., & König, M. (2021). *Do right PLS and do PLS right : A critical review of the application of PLS-SEM in construction management*. 8(3), 356–369.





LAMPIRAN LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP

TAHUN AKADEMIK	2024 / 2025
NAMA	WANTI WAHDATUL UMAH
NPM	2116218005
DOSEN PEMBIMBING	Khaerul Mahaf, S.T., M.Kom
JUDUL	Analisis Tingkat Kepuasan Penggunaan Aplikasi SIMS Di Perpustakaan Universitas Sangga Buana Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction Level



NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	10 April 2025	Judul dan objek Penelitian	[Signature]
2	24 April 2025	Bab 1 latar belakang Masalah, Rumusan	[Signature]
3	10 Mei 2025	Bab 1 Tujuan, Batasan Masalah	[Signature]
4	16 Mei 2025	Rangkuman dan kejelasan Bab 1	[Signature]
5	23 Mei 2025	Bab 2 STOA dan Referensi	[Signature]
6	2 Juni 2025	Bab 2 Penggunaan Mendeley	[Signature]
7	18 Juni 2025	Bab 3 Metodologi, EUCS	[Signature]
8	26 Juni 2025	Bab 3 Pendekatan Menggunakan Aplikasi	[Signature]
9	8 Juli 2025	Rangkuman dan kejelasan Bab 3	[Signature]
10	16 Juli 2025	Bab 4 Hasil	[Signature]
11	17 Juli 2025	Evaluasi Bab 4	[Signature]
12	19 Juli 2025	Bab 5 Kesimpulan dan Saran	[Signature]

Bandung, 19 Juli 2025

Dosen Pembimbing

[Signature]
Khaerul Mahaf, S.T., M.Kom
NIP: 432.200.183

Catatan

1. Minimal bimbingan sebanyak 8 (Delapan) kali
2. Kartu bimbingan ini dikumpulkan sebagai syarat sidang beserta berkas yang lainnya



Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan
UNIVERSITAS SANGGA BUANA
Fakultas Teknik

JL. P.H.H. Mustofa No.68 Kota Bandung 40124

Website : www.usbypkp.ac.id, Email : sekretariat.rektorat@usbypkp.ac.id Telp : 022-7275489, Fax : 022-7201766

Nomor : 067/06-FT/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir

Kepada,

Yth.
Kepala Pustakalaya Universitas Sangga Buana
Ibu Widyapuri Prasastiningtyas, S.Sos.,M.Ikom

Dengan hormat,

Sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mengembangkan wawasan keilmuan dan membekali para mahasiswa dengan gambaran aplikasi di dunia nyata, kami dari Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana Program Studi S1 Sistem Informasi, mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data dalam menyelesaikan tugas akhir yang sedang disusun.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat ini kami mengajukan permohonan kiranya mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan di tempat yang Ibu pimpin sesuai dengan waktu yang Ibu izinkan. Mengenai waktu dapat dikonfirmasi pada mahasiswa yang bersangkutan. Adapun mahasiswa yang memerlukan data tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama	NPM	No Tlp
1	Wanti Wahdatul Umah	2116218005	082119812284

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 10 April 2025
Dekan Fakultas Teknik


Slamet Rizianto, S.T.,M.Kom.,Ph.D

NIP: 432.200.125

Tembusan:

1. Yth. Wakil Rektor I USB YPKP
2. Yth. Ketua Program Studi Sistem Informasi
3. Arsip



PUSTAKALAYA

UNIVERSITAS SANGGA BUANA

YAYASAN PENDIDIKAN KEUANGAN DAN PERBANKAN

Jl. PRH. Mustofa No.68. Kel. Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung

Website: pustakalaya.usbypkp.ac.id Email: library@usbypkp.ac.id

Surat Keterangan Cek Plagiarisme

Nomor: 375/VII/SKCP/USB-YPKP/2025

Sehubungan dengan kewajiban Cek Plagiarisme dengan *similarity check maximal 25%* sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini UPT Perpustakaan Universitas Sangga Buana menerangkan bahwa:

Nama : Wanti Wahdatul Umah
NPM : 2116218005
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Judul Karya Tulis Ilmiah : "ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SLIMS DI PERPUSTAKAAN UNIVRTSITAS SANGGA BUANA MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)"
Tanggal Cek Turnitin : 24 July 2025
Status : Lulus dengan 22% *Similaraty Check*

Adalah benar telah dilakukan *similarity check* sebagaimana data tersebut diatas, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar benarnya, untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 24 July 2025

Kepala UPT Perpustakaan

Widyanuri Prasastiningtyas, S.Sos., M.I.kom.

NIP. 432.200.173

Kuesioner Pre-Test

KUESIONER PENELITIAN (Pre-test) : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGUNAAN APLIKASI SLiMS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANGGA BUANA MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

Halo,

Saya Wanti Wahdatul Umah, salah satu mahasiswa Prodi - S1 Sistem Informasi Universitas Sangga Buana YPKP yang sedang melaksanakan penelitian Skripsi sebagai bagian dari syarat kelulusan.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna khususnya Mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP. Penelitian berfokus pada dua fitur utama, yaitu: OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan Daftar pengunjung harian.

Seluruh jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan akademik.

Terimakasih atas partisipasi dan waktunya!

Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email *

Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Perempuan

Laki-Laki

Fakultas *

Tandai satu oval saja.

FAKULTAS EKONOMI

FAKULTAS TEKNIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

Program Studi *

Tandai satu oval saja.

- S1 AKUNTANSI
- S1 ILMU KOMUNIKASI
- S1 SISTEM INFORMASI
- S1 TEKNIK INDUSTRI
- S1 TEKNIK MESIN
- S1 ADMINISTRASI BISNIS
- S1 MANAJEMEN
- S1 TEKNIK ELEKTRO
- S1 TEKNIK INFORMATIKA
- S1 TEKNIK SIPIL

Tahun Angkatan *

Tandai satu oval saja.

- 2021
- 2022
- 2023
- 2024

Petunjuk :

Pada bagian ini, anda diminta untuk mengevaluasi setiap pernyataan dalam kuesioner berdasarkan dua aspek berikut:

1. Jelas: pernyataan mudah dipahami, tidak membingungkan, dan tidak menimbulkan tafsir ganda.
2. Tidak Jelas: Kalimat membingungkan, atau sulit dipahami.

Centang semua yang sesuai.

	Jelas	Tidak Jelas
Informasi yang ditampilkan SLiMS sesuai dengan kebutuhan saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Deskripsi buku yang ditampilkan pada OPAC mudah dipahami.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hasil pencarian yang ditampilkan SLiMS sesuai kata kunci/copik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data Buku yang ditampilkan pada fitur OPAC sesuai dengan data buku sebenarnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
SLiMS menyajikan data perpustakaan yang dapat dipercaya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saya percaya bahwa informasi yang diberikan oleh SLiMS Akurat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tampilan SLiMS menarik dan nyaman dilihat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Layout informasi di SLiMS konsisten antar modul.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Informasi yang ditampilkan dalam SLiMS mudah dibaca.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mudah menavigasi menu dan fitur dalam SLiMS.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
SLiMS mudah dipelajari tanpa memerlukan pelatihan Khusus.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa SLiMS tidak sulit untuk kebutuhan pencarian buku.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sistem menyajikan informasi tepat waktu sesuai kebutuhan saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data di SLiMS selalu diperbaharui sesuai kondisi tertentu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya dapat mengakses informasi di SLiMS dengan cepat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya merasa puas saat menggunakan SLiMS.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
SLiMS memenuhi harapan saya sebagai sistem informasi perpustakaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya berminat terus menggunakan SLiMS di masa mendatang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
SLiMS membantu saya menyelesaikan tugas pencarian buku lebih efisien.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dengan SLiMS, saya bisa menghemat waktu dan tenaga.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
SLiMS mendukung aktivitas di perpustakaan lebih cepat dan efektif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Secara keseluruhan, apakah kuesioner ini mudah dipahami? *

Centang semua yang sesuai.

- Ya
 Tidak

Jika ada saran perbaikan terhadap pernyataan di atas, silakan tulis di bawah ini
(abaikan jika semua pernyataan jelas)

Berikan masukan tambahan untuk penyempurnaan instrumen penelitian jika ada



Data Demografis Pre-Test

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
----	---------------	----------	---------------	----------------

1	Perempuan	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
2	Laki-Laki	FAKULTAS TEKNIK	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
3	Laki-Laki	FAKULTAS TEKNIK	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
4	Laki-Laki	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
5	Perempuan	FAKULTAS EKONOMI	S1 AKUNTANSI	2021
6	Perempuan	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2022
7	Perempuan	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2023
8	Perempuan	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2021
9	Perempuan	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2021
10	Perempuan	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
11	Perempuan	FAKULTAS TEKNIK	S1 TEKNIK INDUSTRI	2021
12	Laki-Laki	FAKULTAS TEKNIK	S1 TEKNIK MESIN	2021
13	Laki-Laki	FAKULTAS TEKNIK	S1 TEKNIK ELEKTRO	2023
14	Laki-Laki	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2022
15	Perempuan	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2022
16	Laki-Laki	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2022
17	Laki-Laki	FAKULTAS TEKNIK	S1 SISTEM INFORMASI	2021

Data Statistik Pre-test

N0	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3	Kuesioner mudah dipahami
1	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Ya
2	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Ya
3	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
4	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
5	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
6	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
7	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
8	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
9	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
10	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
11	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
12	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Ya
13	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya
14	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya

N0	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3	Kuesioner mudah dipahami
15	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya						
16	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Ya						
17	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Tidak Jelas	Ya



Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNAAN APLIKASI SLiMS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SANGGA BUANA MENGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

Halo,

Saya Wanti Wahdatul Umah, mahasiswa Prodi - S1 Sistem Informasi Universitas Sangga Buana YPKP, sedang melaksanakan penyusunan Skripsi sebagai bagian dari syarat kelulusan.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna khususnya Mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Sangga Buana YPKP. Penelitian berfokus pada dua fitur utama, yaitu: OPAC (*Online Public Access Catalog*) dan Daftar pengunjung harian.

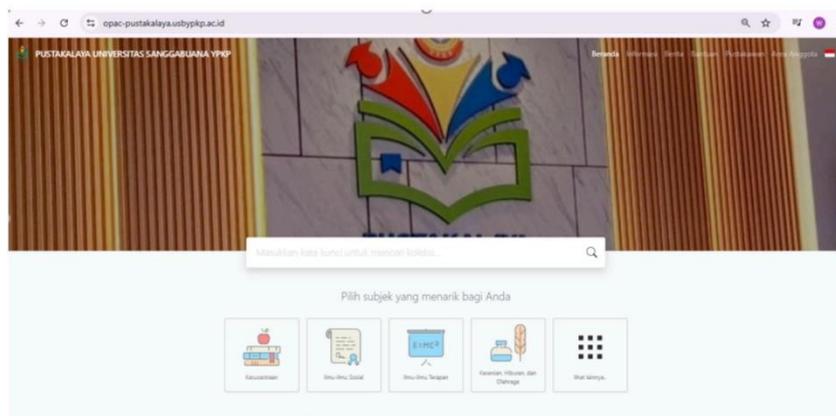
Dimohon partisipasi kepa saudara/i untuk mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada. jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan akademik.

Atas partisipasi dan waktunya saya ucapkan terima kasih!

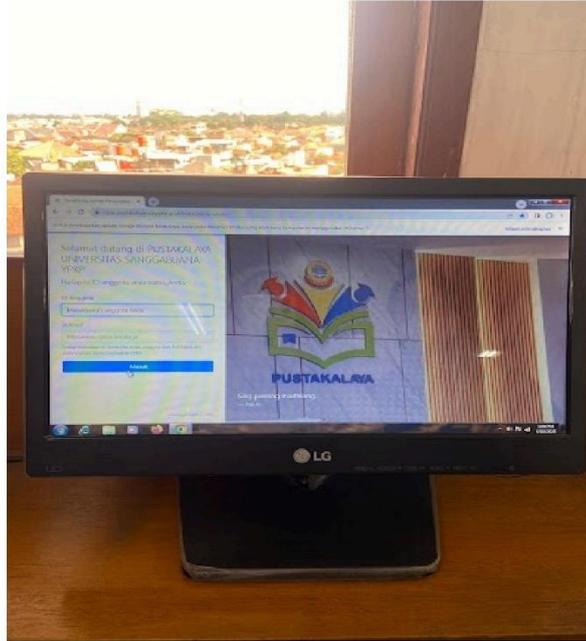
*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

1. Online Public Access Catalogue (OPAC)

<https://opac-pustakalaya.usbykp.ac.id/>



2. Daftar Pengunjung Harian



1. Nama Mahasiswa *

2. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

- Laki-Laki
 Perempuan

3. Fakultas *

Tandai satu oval saja.

- Fakultas Ekonomi
 Fakultas Teknik
 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

4. Program Studi *

Tandai satu oval saja.

- S1 AKUNTANSI
- S1 ILMU KOMUNIKASI
- S1 SISTEM INFORMASI
- S1 TEKNIK INDUSTRI
- S1 TEKNIK MESIN
- S1 ADMINISTRASI BISNIS
- S1 MANAJEMEN
- S1 TEKNIK ELEKTRO
- S1 TEKNIK INFORMATIKA
- S1 TEKNIK SIPIL

5. Tahun Angkatan *

Tandai satu oval saja.

- 2021
- 2022
- 2023
- 2024

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan terkait pengalaman Anda dalam menggunakan SLiMS di perpustakaan USB YPKP.

Silakan berikan penilaian sesuai dengan tingkat kesetujuan Anda terhadap setiap pernyataan menggunakan skala berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju**
- 2 = Tidak Setuju**
- 3 = Netral**
- 4 = Setuju**
- 5 = Sangat Setuju**

Jawablah dengan jujur sesuai dengan pengalaman Anda.

6. Informasi yang ditampilkan SLiMS sesuai dengan kebutuhan saya. *

Tandai satu oval saja.

- 1 2 3 4 5
-
- Sangat Sangat Setuju

7. Deskripsi buku yang ditampilkan pada OPAC mudah dipahami. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

8. Hasil pencarian yang ditampilkan SLiMS sesuai kata kunci/topik. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

9. Data Buku yang ditampilkan pada fitur OPAC sesuai dengan data buku sebenarnya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

10. SLiMS menyajikan data perpustakaan yang dapat dipercaya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

11. Saya percaya bahwa informasi yang diberikan oleh SLiMS Akurat. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

12. Tampilan SLiMS menarik dan nyaman dilihat. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

13. Layout informasi di SliMS konsisten antar modul. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

14. Informasi yang ditampilkan dalam SliMS mudah dibaca. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

15. Saya dapat dengan mudah menavigasi menu dan fitur yang tersedia di dalam SliMS, seperti OPAC dan Daftar pengunjung harian *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

16. Penggunaan SliMS dapat dipelajari mandiri tanpa memerlukan pelatihan atau pendampingan teknik khusus *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

17. Saya merasa SliMS tidak sulit untuk kebutuhan pencarian buku. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Sangat Setuju

18. Sistem menyajikan informasi tepat waktu sesuai kebutuhan saya. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

19. Data di SLiMS selalu diperbaharui sesuai kondisi tertentu. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

20. Saya dapat mengakses informasi di SLiMS dengan cepat. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

21. Saya merasa puas saat menggunakan SLiMS *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

22. SLiMS memenuhi harapan saya sebagai sistem informasi perpustakaan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

23. Saya berminat terus menggunakan SLiMS di masa mendatang. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5
Sangat Sangat Setuju

24. SLiMS membantu saya menyelesaikan tugas pencarian buku lebih efisien. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Setuju

25. Dengan SLiMS, saya bisa menghemat waktu dan tenaga. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Setuju

26. SLiMS mendukung aktivitas di perpustakaan lebih cepat dan efektif. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat Setuju



Data Demografis pilot Study

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
1	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
2	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
3	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
4	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
5	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
6	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
7	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
8	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2022
9	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
10	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
11	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
12	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
13	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
14	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
15	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
16	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
17	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
18	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2024

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
19	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2024
20	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
21	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2024
22	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2024
23	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
24	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2022
25	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2022
26	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
27	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2024
28	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
29	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
30	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022

Data Statistik Pilot Study

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
1	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	4	5
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
4	2	3	2	3	1	4	3	2	2	4	1	3	5	3	1	2	3	2	2	3	3
5	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	2	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
10	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	2	3	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2
17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
22	3	2	5	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4
23	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1
26	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
30	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3



Data Demografis Hasil

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
1	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
2	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
3	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
4	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
5	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
6	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
7	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
8	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
9	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
10	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
11	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
12	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
13	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
14	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2022
15	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
16	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
17	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
18	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
19	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
20	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
21	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
22	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
23	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
24	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
25	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2024
26	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2024
27	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
28	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2024
29	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2024
30	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
31	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2022
32	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2022
33	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
34	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2024
35	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
36	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
37	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
38	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2024
39	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2023
40	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
41	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
42	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
43	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
44	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
45	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
46	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
47	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
48	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
49	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
50	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
51	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
52	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
53	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2024
54	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2024
55	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2021
56	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
57	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2021
58	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2021
59	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2022

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
60	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
61	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
62	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
63	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
64	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
65	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2023
66	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2023
67	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2023
68	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2023
69	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2022
70	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2022
71	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
72	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
73	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
74	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
75	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
76	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2022
77	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
78	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
79	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2022
80	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2022
81	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
82	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
83	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
84	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
85	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2021
86	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2023
87	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2023
88	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
89	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
90	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2023
91	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
92	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2023
93	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
94	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
95	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
96	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
97	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
98	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
99	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
100	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2021
101	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
102	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
103	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
104	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
105	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
106	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
107	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
108	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
109	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
110	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
111	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2024
112	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2024
113	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
114	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
115	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
116	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
117	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2024
118	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
119	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2024
120	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2024
121	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
122	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2024
123	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2024
124	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2023
125	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
126	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
127	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2024
128	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
129	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
130	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
131	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2024
132	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2024
133	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2023
134	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2023

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
135	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
136	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
137	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
138	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
139	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
140	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
141	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
142	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2024
143	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2024
144	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
145	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2021
146	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ADMINISTRASI BISNIS	2024
147	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
148	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
149	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023
150	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2022
151	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2022

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
152	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
153	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2023
154	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
155	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
156	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
157	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
158	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
159	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
160	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
161	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2024
162	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
163	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
164	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
165	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2023
166	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
167	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
168	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
169	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
170	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
171	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
172	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
173	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
174	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
175	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
176	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
177	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
178	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
179	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
180	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
181	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
182	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
183	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
184	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
185	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
186	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
187	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
188	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
189	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
190	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
191	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
192	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
193	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
194	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2022
195	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
196	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
197	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
198	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
199	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
200	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
201	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
202	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
203	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2022
204	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
205	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
206	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
207	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
208	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
209	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK SIPIL	2021

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
210	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
211	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
212	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 MANAJEMEN	2021
213	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
214	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK MESIN	2022
215	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
216	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2024
217	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
218	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2022
219	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INFORMATIKA	2021
220	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
221	Perempuan	Fakultas Ekonomi	S1 AKUNTANSI	2021
222	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
223	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
224	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
225	Perempuan	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	S1 ILMU KOMUNIKASI	2021
226	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 TEKNIK INDUSTRI	2023
227	Laki-Laki	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023

NO	Jenis Kelamin	Fakultas	Program Studi	Tahun Angkatan
228	Perempuan	Fakultas Teknik	S1 SISTEM INFORMASI	2023



Data Statistik Kuesioner Hasil

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	4	5
6	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
7	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
8	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
9	2	3	2	3	1	4	3	2	2	4	1	3	5	3	1	2	3	2	2	3	3
10	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
11	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	3	2	2	2	2	1	2	2	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
16	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
37	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
38	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3
39	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
40	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
41	5	4	3	3	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	5	4	3	5	3
42	5	3	5	5	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5
43	4	5	4	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5
44	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	3	3	4	5	5	3	5	4	3
45	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
46	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	3	3	5	5	3
47	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3
48	5	5	5	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	4	5	4
49	5	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	4	3	3	5	3	5	5	4	4	4
50	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3
51	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	3	5
52	5	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
53	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
54	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5
55	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	3
56	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	3
57	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5
58	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	5	4	5	3
59	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5
60	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5
61	5	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4
62	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4
63	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4
64	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5
65	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	4	3	5
66	5	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	5
67	5	4	3	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5
68	5	3	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4
69	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	3
70	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
71	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5
72	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5
73	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5
74	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	5	5	5	4
75	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5
76	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	5
77	5	5	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5
78	5	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4
79	5	4	4	3	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3
80	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4
81	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5
82	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5
83	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	4	3	5
84	5	4	3	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
85	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5
86	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4
87	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
88	4	3	5	3	5	3	5	5	2	5	5	5	2	4	4	3	3	4	5	4	4

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
89	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	2	3	3	5	5	5	5
90	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5
91	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	4	5
92	5	5	5	2	2	3	3	2	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	3	3	5
93	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
94	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
95	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
96	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5
97	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	4	4	1	3	4	5
98	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
99	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5
100	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
101	3	4	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5
102	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5
103	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5
104	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5
105	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4
106	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
107	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
108	1	2	2	2	3	3	4	1	3	2	4	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2
109	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
110	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5
111	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
112	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2
113	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
114	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
115	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
117	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5
118	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
121	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	4	4
122	2	5	5	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
124	4	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
125	5	4	5	4	4	4	4	2	4	3	5	3	3	2	4	4	3	3	4	4	5
126	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	4	5	3	3	4	3	5
127	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
128	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
130	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3
131	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
132	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4
133	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5
134	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
136	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
137	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5
138	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
139	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4
140	4	4	4	5	5	5	4	2	4	3	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5
141	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
144	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
146	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
147	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
148	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
149	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5
151	5	4	5	4	4	3	5	2	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5
152	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5
153	3	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
154	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
155	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
156	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
157	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5
158	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
159	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
160	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4

NO	CT1	CT2	CT3	AC1	AC2	AC3	FR1	FR2	FR3	EU1	EU2	EU3	TM1	TM2	TM3	US1	US2	US3	N1	N2	N3
215	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
216	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1
217	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
218	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
219	2	3	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	1	3	3
220	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3
221	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4
222	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2
223	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
224	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	2	2	3	3	1	1
225	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	5
226	5	5	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	5	5	4	4	5	5	4	4
227	4	5	3	3	5	4	3	3	3	2	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5
228	4	5	5	4	4	5	3	3	2	3	4	3	2	5	5	5	5	5	4	4	4